

KAMUS DWIBAHASA

BAHASA KANUM SOTA

BAHASA INDONESIA

Penyunting:

Supriyanto Widodo, S.S., M.Hum.

Penyusun:

Sitti Mariati S., S.S,

Neni Sihombing

Siti Masitha Iribaram

Yohanis Sanjoko



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PAPUA
2016

KAMUS DWIBAHASA BAHASA KANUM SOTA —BAHASA INDONESIA

HADIAT

Penanggung Jawab
Kepala Balai Bahasa Papua
Penyunting Penyelia
Supriyanto Widodo, S.S., M.Hum.
Penyunting Pelaksana
Sitti Mariati S., S.S.
Eli Marawuri, S.S.
Siti Masitha Iribaram, S.Pd.

Cetakan I Tahun 2015
Cetakan II Tahun 2016

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Penerbit

Balai Bahasa Papua
Jalan Yoka, Waena, Distrik Heram, Jayapura 99358
Telepon (0967) 574154 – 574171

Hak cipta dilindungi undang-undang
dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit

KATALOG DALAM TERBITAN

403.991 2

KAM

K Kamus Dwibahasa Bahasa Kanum Sota—Bahasa
Indonesia/Supriyanto Widodo (penyunting)
Jayapura: Balai Bahasa Papua, 2016
lii, 124 hlm, 15x21 cm.

ISBN : 978-602-17604-7-5

1. Kamus
2. Bahasa-bahasa di Papua



00052196

KATA PENGANTAR CETAKAN KEDUA

Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia disusun sebagai salah satu upaya penyelamatan bahasa daerah yang terancam punah. Bahasa Kanum Sota dapat dikategorikan sebagai bahasa daerah yang terancam punah sebab penuturnya sudah bergeser pada bahasa Indonesia dan jumlah penuturnya kurang dari 150 orang. Anak-anak remaja sebagai pewaris penutur bahasa Kanum Sota juga sudah tidak mampu berbahasa Kanun Sota secara aktif dalam percakapan sehari-hari, baik dalam berkomunikasi dengan lingkungan keluarga maupun dengan masyarakat.

Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia ini memuat kosakata bahasa Kanum Sota yang mencakup 1.000 entri lebih dengan definisi dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Untuk membantu mempermudah penggunaan kamus ini, dicantumkan contoh pemakaian dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada tim Penyusun Kamus Dwibahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia yang terdiri atas Sitti Mariati S., S.S., Neni Sihombing, S.Pd., Siti Masitha Iribaram, S.Pd., dan Yohanis Sanjoko, S.Pd., M.A. Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk

wawancara dan memberi informasi data bahasa Kanum Sota. Informan terdiri atas Bapak Daud Ndimar, Bapak David Ndiken, Ibu Welhelmina Ndimar, dan Ibu Petronela Mbanggo. Secara khusus, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kapolsek Distrik Sota yang telah mendampingi dan membantu tim penyusun selama pengambilan data di Sota.

Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia masih sangat sederhana belum dilengkapi dengan informasi fonologi, morfologi, dan sintaksisnya. Selain itu, jumlah lemanya pun masih terbatas. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan masukan dari pembaca dan masyarakat, khususnya penutur bahasa Kanum Sota demi penyempurnaan penyusunan *Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* untuk edisi berikutnya.

Akhirnya, kami berharap *Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* cetakan kedua ini dapat dimasyarakatkan kepada khayalak, baik masyarakat umum maupun masyarakat Sota. Semoga kamus ini bermanfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia khususnya Papua di bidang pendidikan dan budaya. Amin.

Jayapura, September 2016

Toha Machsum

PERPUSTAKAAN BADAN BAKAS	
Klasifikasi iv	No. Induk : _____
	Tgl. : _____
	Ttd. : _____

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI PAPUA

Kerja keras Tim Penyusun Kamus Balai Bahasa Provinsi Papua, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuahkan hasil berbentuk buku yang hadir di hadapan pembaca ini. Oleh karena itu, kami wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya sehingga Tim Penyusun Kamus Balai Bahasa Provinsi Papua dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Kamus adalah karya acuan yang berisi khazanah kosakata bahasa masyarakat pendukungnya, yang dapat pula digunakan sebagai indikator kemajuan peradaban masyarakat tersebut. Kamus berisi kosakata yang merekam segala sesuatu pengetahuan yang ada di sekitar kita. Kekayaan kosakata suatu bahasa menggambarkan pula kekayaan alam, kekayaan nilai-nilai budaya, kekayaan cara berpikir, dan kekayaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyusunan *Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan apa yang dimiliki oleh masyarakat Sota, di Kabupaten Merauke, Papua seperti yang terekam dalam bahasanya berupa kosakata.

Setakat ini disinyalir ada kesenjangan kemampuan berbahasa Indonesia antara masyarakat perkotaan dan masyarakat daerah. Akibatnya, kemampuan dan

kemajuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat daerah agak terhambat. Hambatan tersebut harus dijembatani oleh sebuah perangkat kebahasaan berupa kamus. Oleh karena itu, hadirnya *Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* ini diharapkan dapat mengatasi dan menjembatani kesenjangan kemampuan berbahasa Indonesia bagi masyarakat Sota yang tinggal di Distrik Sota, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. Kehadiran kamus ini diharapkan pula bermanfaat bukan hanya bagi masyarakat Sota, tetapi juga bagi masyarakat Papua pada umumnya sebagai sarana penunjang yang dapat menjembatani kerumpangan-kerumpangan pribadi menuju gerbang masyarakat Indonesia modern yang diwarnai oleh kepesatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sarana penunjang ini sangat diperlukan bagi masyarakat Sota dalam mencerna, meresapkan, menghayati, dan melaksanakan pesan-pesan pembangunan di daerah. Dengan tersedianya sarana penunjang ini, penguasaan terhadap bahasa Indonesia dan kemampuan berbahasa Indonesia masyarakat penutur bahasa Kanum Sota lebih mantap sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui kemampuan berbahasa daerah dan bahasa Indonesia sekaligus, masyarakat Indonesia di pelosok tanah air, khususnya masyarakat Papua yang berbahasa Kanum Sota dapat memahami konsep-konsep yang dituangkan dalam bahasa Indonesia. Bertolak dari gagasan dan pola

berpikir tersebut, *Kamus Dwibahasa Bahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* ini memuat kosakata bahasa Kanum Sota yang dilengkapi dengan contoh pemakaian kata di dalam kalimat serta padanan atau terjemahannya di dalam bahasa Indonesia.

Kami berharap kamus ini dijadikan sumber rujukan bagi masyarakat Sota secara luas untuk meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Kanum Sota dan bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa secara lisan maupun tulis. Lebih jauh kami berharap kamus ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, terlebih-lebih oleh insan pendidikan, guru, mahasiswa, siswa, peneliti bahasa, dan bahkan dapat dimanfaatkan oleh para wartawan dan budayawan.

Terbitnya *Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* ini membanggakan kami, keluarga besar Balai Bahasa Provinsi Papua. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para informan yang telah membantu memberikan semua informasi yang kami perlukan untuk penyusunan kamus ini.

Akhirnya, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada teman-teman Tim Penyusun *Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* Balai Bahasa Provinsi Papua, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sitti Mariati S., S.S., Neni Sihombing, S.Pd., Siti Masitha Iribaram, S.Pd., dan

Yohanis Sanjoko, S. Pd., M.A. Atas kerja keras mereka, kamus ini terwujud seperti bentuknya sekarang ini.

Sebuah upaya pendokumentasian dan perlindungan bahasa daerah telah kami lakukan, tetapi kamus ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari masyarakat luas sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga penerbitan *Kamus Dwibahasa: Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* ini dapat memicu daerah-daerah lain di Papua dan Papua Barat untuk berlomba-lomba segera menyusun kamus bahasa daerahnya masing-masing.

Jayapura, November 2015

Kepala Balai Bahasa Provinsi Papua,

Ttd.

Supriyanto Widodo, S.S., M. Hum.

KATA PENGANTAR PENYUSUN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan karena penyusunan *Kamus Dwibahasa Bahasa Kanum Sota—Bahasa Indonesia* ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kamus adalah karya acuan yang berisi khazanah kosakata bahasa masyarakat pendukungnya yang dapat pula digunakan sebagai indikator kemajuan peradaban masyarakat tersebut. Kamus berisi kosakata yang merekam segala sesuatu pengetahuan yang ada di sekitar kita. Kekayaan kosakata suatu bahasa menggambarkan pula kekayaan alam, kekayaan nilai-nilai budaya, kekayaan cara berpikir, dan kekayaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyusunan *Kamus Dwibahasa Bahasa Kanum Sota--Bahasa Indonesia* ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan apa yang dimiliki oleh masyarakat Sota seperti yang terekam dalam bahasanya berupa kosakata.

Atas selesainya penyusunan *Kamus Dwibahasa Bahasa Kanum Sota-Bahasa Indonesia* ini saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan kamus ini. Kamus ini dapat selesai dengan baik berkat kerja keras teman-teman anggota tim penyusun. Para anggota tim penyusun itu adalah Sitti Mariati S., S.S. (ketua), Neni Sihombing, S.Pd. (anggota), Siti Masitha Iribaram, S.Pd. (anggota),

dan Yohanis Sanjoko, S.Pd., M.A. (anggota). Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada mereka.

Penyusunan kamus ini tidak akan berhasil dengan baik jika tanpa bantuan Bapak Daud Ndimar (Ketua Adat Kampung Sota), Bapak David Ndiken, Ibu Petronela Mbanggo, dan Ibu Welhelmina Ndimar selaku informan. Pada kesempatan ini, kami dengan tulus ikhlas mengucapkan terima kasih kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang sangat kami butuhkan dalam penyusunan kamus ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak-bapak dan Ibu-ibu. Terima kasih yang tulus pula kami ucapkan kepada Kapolsek Distrik Sota beserta jajarannya yang telah membantu selama kami berada di Distrik Sota.

Saya beserta anggota tim peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengerjakan penyusunan kamus ini. Selain itu, kami juga diberi dana untuk pembiayaan penyusunan kamus ini. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Kami menyadari bahwa penyusunan kamus ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca pada umumnya dan penutur bahasa Kanum Sota pada khususnya sangat kami harapkan.

Mudah-mudahan penyusunan kamus ini berguna bagi para pemerhati bahasa pada umumnya dan penutur bahasa Kanum Sota pada khususnya.

Ketua Tim Penyusun

Sitti Mariati S., S.S.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Cetakan Kedua	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa	v
Kata Pengantar Penyusun	ix
Daftar Isi	xiii
Petunjuk Pemakaian Kamus.....	xv
Lema	
A	1
B	9
E	15
F	19
G	21
H	23
I	25
J	27
K	29
L	37
M	39
N	53
P	67
R	77
S	79
T	91
U	105
W	107
Y	113
Daftar Pustaka	
Lampiran: Biodata Informan	
Foto-foto Pengambilan Data	

PETUNJUK PEMAKAIAN
KAMUS DWIBAHASA
BAHASA KANUM SOTA—BAHASA INDONESIA

I. Pengantar

Bahasa daerah adalah bagian dari budaya bangsa Indonesia. Kehilangan sebuah bahasa berarti kita telah kehilangan sebuah budaya. Bahasa daerah di Indonesia paling banyak terdapat di Papua dengan jumlah penutur yang tidak terlalu banyak sehingga kemungkinan bahasa akan punah amat besar. Untuk mencegah agar bahasa daerah terhindar dari kepunahan diperlukan usaha mendokumentasikan bahasa daerah tersebut. Salah satu usaha yang harus dilaksanakan adalah penyusunan kamus bahasa daerah. Seandainya suatu bahasa daerah punah, masih ada kamus bahasa daerah yang dapat dijadikan bukti bahwa bahasa daerah yang punah tersebut pernah ada dan pernah digunakan oleh penuturnya.

Berdasarkan *Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa di Indonesia* yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama dengan UPT-UPT-nya, dari 2.185 daerah pengamatan dapat diketahui dan

sudah dideskripsikan sebanyak 578 bahasa daerah di Indonesia. Data ini sifatnya masih sementara karena pengambilan data bahasa-bahasa daerah di Indonesia timur masih terus dilakukan. Di antara bahasa-bahasa daerah tersebut, terbanyak terdapat di wilayah Indonesia timur. Di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, berdasarkan penelitian tersebut yang hasilnya sudah dibukukan dengan judul *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia Edisi Kedua*, hingga tahun 2013, dari 334 daerah pengamatan teridentifikasi sebanyak 307 bahasa. Dari data ini tampaklah keberagaman bahasa daerah yang ada di Papua dan Papua Barat ini. Sebagian besar keberadaan bahasa-bahasa daerah ini terancam kebertahanannya. Bahasa-bahasa tersebut banyak yang belum didokumentasikan kosakatanya dalam bentuk kamus. Padahal, kita mengetahui bahwa kamus merupakan sumber rujukan yang andal dalam memahami makna kata suatu bahasa karena kamus memuat kosakata atau perbendaharaan kata suatu bahasa, yang secara ideal tidak terbatas jumlahnya.

Penyusunan kamus sebuah bahasa sangat penting, terutama bagi bahasa daerah sebagai salah satu usaha pelestarian dan pendokumentasian bahasa daerah. Salah

satu program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah pendokumentasian bahasa daerah yang hampir punah terutama di daerah perbatasan. Salah satu ciri bahasa yang hampir punah adalah jumlah penuturnya di bawah 500 penutur. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Papua sebagai unit kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berusaha untuk mendokumentasikan salah satu bahasa daerah yang ada di perbatasan, yaitu di Kabupaten Merauke. Pada kesempatan ini, bahasa yang dipilih untuk didokumentasikan dalam bentuk kamus adalah bahasa yang hampir punah, yaitu bahasa Kanum Sota dengan jumlah penutur sekitar 100 orang (Mark Donohue 1996 dalam SIL, 2005: 42).

Bahasa Kanum Sota adalah salah satu bahasa daerah yang dipakai oleh penutur yang tinggal di Distrik Sota, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. Bahasa Kanum Sota menurut SIL (2006:42) termasuk dalam klasifikasi kelas Trans-Nugini, Trans-Fly-Sungai Bulaka dan hulu Sungai Maro. Filum ini merupakan bahasa-bahasa daerah yang terdapat di Papua, yang memiliki kedudukan dan fungsi yang sama dengan bahasa daerah

lain di Indonesia. Nama lain bahasa ini adalah Enkelembu, Knwne, dan Kenume.

Bahasa Kanum Sota terletak di wilayah perbatasan Indonesia dengan Papua New Nugini. Sebagai wilayah perbatasan, Kampung Sota menjadi tempat wisata dengan tingkat mobilitas yang sangat tinggi. Penduduk Kampung Sota dengan tangan terbuka dan toleransi yang tinggi dapat menerima keberadaan suku-suku lain yang bermukim di Kampung Sota. Dengan demikian, bahasa yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari adalah bahasa Indonesia. Bahasa Kanum Sota hanya digunakan dalam lingkungan keluarga.

Pada saat ini, belum banyak penelitian tentang bahasa Kanum Sota terutama penelitian struktural. Untuk mendeskripsikan fonem dalam bahasa Kanum Sota, masih berdasarkan pada fonem yang terdapat di dalam kamus. Pada kamus ini kami mengenali 24 fonem segmental, 19 konsonan dan lima vokal. Akan tetapi, lima vokal ini merupakan wakil dari 11 bunyi vokal. Konsonan-konsonan tersebut adalah /b/, /c/, /d/, /f/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /ŋ/, / ñ/, /p/, /r/, /s/, /t/, /w/, dan /y/, sedangkan vokalnya adalah /a/ yang merupakan realisasi dari [a], [a:], dan [ʌ], /e/ realisasi dari [ɛ], [e], dan [ə],

/i/ realisasi dari [i] dan [I], /o/ merupakan realisasi dari [o] dan [ɔ], terakhir /u/ merupakan realisasi dari [u].

II. Informasi dalam Kamus

Ada beberapa informasi yang perlu diperhatikan untuk mempermudah penggunaan kamus ini, yaitu

1. Lema disusun secara alfabetis.
2. Lema yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, kata majemuk, dan gabungan kata menjadi judul tiap lema. Hal-hal itulah yang dicarikan padanan atau konsep yang sama dalam bahasa Indonesia.
3. Tiap-tiap lema pada bahasa sumber (bahasa Kanum Sota) ditulis dengan sistem ejaan yang telah disesuaikan dengan sistem ejaan bahasa Indonesia dan berpedoman pada sistem ejaan seperti yang termuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
4. Lema diikuti pelafalan yang penulisan bunyinya disesuaikan dengan sistem fonetis. Pelafalan lema tersebut ditulis di antara tanda kurung siku ([---]).

Contoh:

abarak [abarak] v jewer, menjewer

absengkang [absenkan] v gugur, berguguran

amalangai [amalanai] v cium, mencium

5. Sesuai dengan konteks dan keperluannya, setiap lema diberi label kelas kata. Label kelas kata ditulis dengan singkatan dan dicetak miring setelah pelafalan. Adapun singkatan label-label tersebut sebagai berikut.

a adjektiva, yaitu kata yang menjelaskan nomina atau pronomina;

adv adverbia, yaitu kata yang menjelaskan verba, adjektiva, adverbia lain, atau kalimat;

n nomina, yaitu kata benda;

num numeralia, yaitu kata bilangan;

p partikel, yaitu kelas kata yang meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, kata sandang, ucapan salam;

pron pronomina, yaitu kelas kata yang meliputi kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya;

v verba, yaitu kata kerja

6. Penjelasan makna bahasa sumber (bahasa Kanum Sota) dinyatakan melalui padanan kata bahasa

sasaran (bahasa Indonesia). Apabila sebuah lema mempunyai lebih dari satu makna atau padanan kata, perbedaan makna atau padanan kata itu ditandai dengan nomor polisemi dengan menggunakan angka Arab yang dicetak tebal.

Contoh:

mbara [mbara] a 1 lebar: *mbene mal nanti mbara pe yaper mangka* jalan yang dibangun cukup lebar; 2 luas: *pena mo mbara pepepi* rumah itu sangat luas

mer [mer] n 1 hulu: *paa tuti mer ge taiyata* mereka sampai di hulu sungai; 2 kepala: *puta nanka mer ndari yaran mongka tama weuya* kepala adik berdarah karena jatuh

ner¹ [ner] n 1 pasir: *ariya sarsariya ner yamancothe* ayah mengumpulkan pasir kasar; 2 tanah: *ner ngge nkant tiyey* tanah di sini berlumpur

7. Lema yang mempunyai bentuk homonim ditandai dengan menggunakan angka Arab dengan tika atas (*superskrip*) di belakang lema.

Contoh:

baliya¹ [baliya] *v* celaka: *pii malntai baliya tewura* dia mendapat celaka di jalan

baliya² [baliya] *a* basi: *piskak nggene baliya tawiya* ubi ini sudah basi

baliya³ [baliya] *a* jelek: *pii ba baliya pepai* ia sangat jelek

baliya⁴ [baliya] *a* kasar: *eise nakuuwa baliya kerkre taila* nenek marah mendengar ucapan kasar

baliya⁵ [baliya] *a* durhaka: *baliya nanka bram kawi* jangan jadi anak durhaka

baliya⁶ [baliya] *n* bahaya: *pa baliya ntai wariye* mereka dalam bahaya

minth¹ [minth] *n* 1 nadi: *minth kariamu yawantan* nadinya berdenyut pelan; 2 urat: *ariane minth ntap-ntap* urat bapak besar-besar

minth² [minth] *n* akar: *nggene per minth mpo yeawe perkaam* akar pohon ini dibuat obat

peku¹ [pəku] *n* hilir: *paa peinche yomoringke tuti pekuge taiyata* mereka mendayung sampai ke hilir sungai

peku² [peku] *n* ekor: *nano bar peku yemawer*
kakak memegang ekor babi

8. Apabila nomina menyatakan milik (posesif), maka bentuk nomina dasar pada lema tersebut akan berubah.

Contoh:

- 1) **ari** [ari] *n* bapak, akan berubah menjadi *ariane* di dalam kalimat posesif.
 - a. *ariane bar aser yeriye* bapak mempunyai empat babi
 - b. *ariane ntuwar bernaryei* anjing bapak galak
 - c. *ariane mbatuai periawan* bapak mempunyai banyak uang
- 2) **amai** [amay] *n* ibu, akan berubah menjadi *amaiane* di dalam kalimat posesif.
 - a. *amaiane waripu sal-sal* tumit ibu pecah-pecah
 - b. *amaiane sampombo ndarei talemia* lubang hidung ibu mengeluarkan darah
 - c. *amaiane sara ndarsengge tanam kuta* kaki ibu tertusuk duri

- 3) **ngka** [ŋka] *pron* saya, akan berubah menjadi *ntene* di dalam kalimat posesif.
- ntene ndamti sam pakas pepei* kakek saya sangat bijaksana
 - ntene sampar nti yaran mangka nten ntekar maliya* tungkai saya sakit karena berjalan jauh
 - ntene tawa ntiyaran* tangan saya sakit
- 4) **nan** [nan] *n* abang; kakak laki-laki, akan berubah menjadi *nanane* di dalam kalimat posesif.
- nanane yewi ntentiye tawia* rambut kakak sudah panjang
 - nanane lan sampokeriyei* muka kakak ada jerawat
 - nanane sera ndari yaran mangka ndarsengge tanam kuta* jari kaki kakak berdarah karena tertusuk duri

III. Penyajian Lema

1. Kata Dasar

Kata dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata (kata jadian) diperlakukan sebagai lema atau entri,

sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai sublema atau subentri. Tidak semua kata dasar mempunyai bentuk jadian. Berikut adalah kata dasar yang mempunyai bentuk jadian. Misalnya, kata *kari* adalah kata dasar dan kata *perakari* atau *tepuikari* adalah bentuk jadian. Contoh lain, kata *mbek* adalah kata dasar dan kata *mbekma* atau *mbek pari* adalah bentuk jadian. Kata *tamayu* adalah kata dasar dan kata *tamayungge* adalah bentuk jadian. Dengan demikian, cara menyusunnya adalah sebagai berikut.

kari [kari] *n* buaya: *penpo kari senangkunta* dia menombak buaya;

perakari [pərakari] *n* buaya laut: *penpo perakari senangkunta* dia menombak buaya laut;

tepuikari [tepuikari] *n* buaya kali: *penpo tepuikari senangkunta* dia menombak buaya kali

mbek [mbek] *n* pancing;

mbekma [mbekma] v memancing: *penci mbekma ntarwan* mereka memancing ikan kakap;

mbek pari [mbek pari] n tali pancing: *ariyane mbek pari tatra* tali pancing bapak putus

tamayu [tamayu] v jatuh: *pii tamayuya mangkampa poo mpa* ia jatuh dari pohon kelapa;

tamayungge [tamayunge] v berjatuhan: *pena mampar mbambu tamayungge* buah mangga itu berjatuhan

2. *Gabungan Kata*

Gabungan kata atau kelompok kata yang merupakan frasa tidak diperlakukan sebagai lema, tetapi diperlakukan sebagai sublema. Gabungan kata tersebut letaknya langsung di bawah lema yang berkaitan, yaitu kata pertama unsur pembentukan gabungan kata itu disusun berderet ke samping. Unsur gabungan kata itu dicetak tebal.

Contoh:

keyang [kəyaŋ] *n* sagu: *nii keyang yasor paitabunt*
kami pergi menokok sagu;

keyang ntawa [kəyaŋ ntawa] *n* ulat sagu: *ni*
mangkapai nekar keyang ntawa pai kami
mencari ulat sagu;

mense keyang [mense kəyaŋ] *n* sagu bakar:
ama yan mense keyang samiya yarurant sagu
bakar buatan ibu sangat enak

tuuti [tu:ti] *n* sungai: *katip tuuti amrentanay* ikan
berenang-renang di sungai;

tuuti mer [tu:ti mer] *n* muara sungai: *pii tuuti*
meringke amri dia berenang ke muara sungai;

ntama tuuti [ntama tu:ti] *n* anak sungai: *ntama*
tuuti yane riko tapia merei arus anak sungai itu
tidak deras

wateku [watəku] *n* angsa: *amaiyo wateku anang*
ibu memelihara angsa;

wateku pur [watəku pur] *n* anak angsa: *wateku*
pur nabisera amiwantan anak angsa mengikuti
induknya

3. *Kata Majemuk*

Kata majemuk diperlakukan sebagai lema dengan unsur pertama diletakkan di depan dan unsur-unsurnya dicetak tebal.

Contoh:

ayingkai awelengkei [ayingkai ewelengkey] *v*
memfitnah: *penpo panca ayingkai awelengkei*
yekel dia suka memfitnah orang

kam kamiya [kam kamiya] *a* encer: *ngkana*
keyang kam kamiya nangka tawia sagu ini
sudah encer

kaangga yeran [ka:ngga yəran] *v* menjerit: *pena*
nangka kaangga yeran mengka pemaie anak
itu menjerit karena kesakitan

IV. Urutan Susunan Lema

Lema disusun menurut abjad, baik secara horizontal maupun secara vertikal. Dalam kamus ini, lema disusun secara vertikal, huruf *b* diletakkan di bawah huruf *a* dan seterusnya.

Urutan lema dan derivasi yang menjadi sublema disusun dengan berpegang pada pola umum sebagai berikut.

1. Lema pokok
2. Gabungan kata
3. Kata majemuk

Urutan susunan lema di atas tidak semua ada dalam kamus ini. Hal ini disesuaikan dengan lema dan sublema yang ada padanan katanya dalam bahasa sasaran.

V. Ejaan

Masyarakat Kanum Sota hingga saat ini belum memiliki budaya tulis. Dengan sendirinya, bahasa Kanum Sota juga tidak memiliki sistem ejaan untuk menuliskan bunyi-bunyi bahasanya. Berhubung masyarakat Kanum Sota saat ini lebih menguasai bahasa Indonesia, dalam kamus ini sistem ejaannya menyesuaikan dengan sistem ejaan bahasa Indonesia. Artinya, dalam kamus ini digunakan ejaan bahasa Indonesia seperti yang diatur dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Untuk keperluan kamus ini, digunakan beberapa ketentuan khusus, antara lain, yang tertera di bawah ini.

1. *Huruf Miring*

a. Label kelas kata

Huruf miring dipakai untuk menuliskan label kelas kata.

Contoh penggunaannya:

aa [a:] *p* dan

namka² [namka] *p* tetapi

baari [ba:ri] *adv* kemarin

nemu [nəmu] *adv* pernah

embi [ɛmbi] *num* satu

tombloi [tomblɔy] *num* lima

kaing [kaing] *a* bohong

tabau [tabaw] *a* tenang

aker [akər] *n* burung cenderawasih

mo [mɔ] *n* rumah

marai [maray] *pron* bagaimana

penpo [penpo] *pron* dia; ia

samberak [sambərak] *v* peluk, memeluk

santa [santa] *v* beri, memberi

- b. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kalimat contoh pemakaian kata lema dan kata sublema dalam bahasa sumber.

Contoh:

amrent [amrənt] v renang, berenang: *ngka tuuti nambo waki ngge amrent saya berenang ke tepi sungai;*

amrentanai [amrəntanay] v berenang-renang: *katip tuuti amrentanai ikan berenang-renang di sungai*

benam [bənam] n gambir: *benam juwun per i pohon gambir itu besar;*

benam gau [bənam gau] n kulit kayu gambir: *ari pon benam gau yemwa bapak mengunyah pinang dengan kulit kayu gambir*

kowi [kowi] n ayam: *yekel kowi pone tangkai ayam jantan mempunyai jengger;*

kowimo [kɔwimɔ] n kandang ayam: *ari kowimo yewar bapak membuat kandang ayam;*

yekal kowi [yəkal kowi] *n* ayam jantan:
pene yekal kowi kanggelyeran ayam jantan
 itu berkokok

- c. Huruf miring dipakai untuk menandai bahwa lema tersebut memiliki sinonim dengan menyingkatnya menjadi *sin*. Sinonim lema tersebut terletak di belakang *sin*.

Contoh:

ausar [ausar] *n* sungai; kali: *ari ncar yewanggin ausar ntei* ayah mengambil pasir di sungai itu; *sin*. tuuti

nai [nai] *n* makanan: *amayo nai yamans ntan* ibu menyiapkan makanan buat kami; *sin*. prak; perak

sekem [səkəm] *v* cabut, mencabut: *eise tor sekemiye* nenek mencabut gigi; *sin*. yelerent

2. Huruf Tebal

Huruf tebal menunjukkan lema, sublema, angka untuk polisemi, dan tika atas untuk homonim.

Contoh:

ker¹ [ker] *n* bintang: *mbatua ker sabara koro korontai* banyak bintang di langit

ker² [ker] *a* tajam: *ariyane ndasum sam ker*
kapak bapak sangat tajam

ner¹ [ner] *n* 1 pasir: *ariya sarsariya ner*
yamancothe ayah mengumpulkan pasir kasar;
2 tanah: *ner ngge nkant tiyey* tanah di sini
berlumpur

ner² [nər] *a* kenyang: *pene nanka ner namko* anak
itu sudah kenyang

pes [pes] *n* ikan gabus: *nana pes samiria*
mbekma tuutintai kakak memancing ikan gabus
di kali;

pespur [pespur] *n* anak ikan gabus: *pene*
pespur nameka tariwela anak ikan gabus itu
sudah mati

3. *Garis Bawah*

Garis bawah dipakai untuk menandai lema, sublema, gabungan kata atau kata majemuk yang dipakai dalam contoh kalimat.

Contoh:

awalengkei [awalenkey] *n* fitnah: *awalengkei*
pena prapepai yarurant fitnah itu sangat
kejam;

ayingkai awelengkei [ayingkai ewelenkey] v
memfitnah: *penpo panca ayingkai awelengkei*
yekel dia suka memfitnah orang

kingge [kinge] n bulan: *berapembel kingke posa*
yarurant malam ini bulan sangat terang;

kinggesun [kingesun] n bulan purnama:
mbere pembel kinggesun i malam ini bulan
purnama

tampar [tampar] a pendek: *yekel pii tampariyai*
orang itu pendek sekali;

tampar neku [tampar neku] n celana pendek:
ntama nanka tampar neku arntura adik
memakai celana pendek

4. Tanda garis hubung satu (-)

Tanda garis hubung satu dipakai untuk
menghubungkan kata dalam bentuk perulangan
kata.

Contoh:

kerun-kerun [kerun- kerun] n udara: *kerun-kerun*
bena pembel mbengk su malam ini udara
terasa dingin

kil-kil [kil–kil] *a* licin: kil-kil *ntai ntama nanka mal tamauya* adik terjatuh karena jalannya licin
sewu-sewu [səwu–səwu] *n* rumput: sewu-sewu *mbatuai penter bakontai* banyak rumput di halaman

5. *Tanda Koma (,)*

Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan padanan lema yang memiliki lebih dari satu padanan kata.

Contoh:

asambukan [asambukan] *v* kulum, mengulum:
as asambukan pira nenek mengulum pinang
emewir [emewir] *v* gandeng, menggandeng: *pii mal yewantan nengka emewir* ia berjalan sambil menggandeng anaknya
kapitang [kapitan] *v* cuci, mencuci: *amai neku kapitang* ibu mencuci pakaian

6. *Tanda Titik Koma (;)*

- a. Tanda titik koma (;) dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada padanan kata atau pada penjelasan makna.

Contoh:

mbatua [mbatu^wa] *a* besar jumlahnya;
banyak: *ariyane pena bar mbatua*
bapak itu babinya banyak

mber-mber [mber– mber] *n* buku; tempat
pertemuan dua ruas bambu: *nane*
yelowan mber-mber sourgin yenyitan
kakak mengambil tiga buku bambu

nkangamar [nkangamar] *n* dahak; lendir:
ari tomar nkangamariya wor bapak
batuk mengeluarkan dahak

- b. Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah sublema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir (deskripsi makna sublema yang merupakan bentuk derivasi terakhir sebuah lema tidak diakhiri dengan tanda baca apa pun).

Contoh:

meh [mɛh] *n* napas;

meh amblay [mɛh amblay] *n* sesak
napas: *pena ntama nanka meh amblay*
anak itu sesak napas

pantar [pantar] *n* dusun; kampung: *yaki ni Sota pantar ngge newo* besok kami pergi ke Kampung Sota;

pantar mermber [pantar mermber] *n* kepala kampung: *pantar mermber Sota teinant ngka nepei* Kepala Kampung Sota masih muda

yawar [yawar] *n* luka: *ariyane yawar ndariye tawia* luka ayah sudah berdarah;

yawariei [yawariei] *v* terluka: *ariyane mbarangka yawariei* bahu ayah terluka;

yawarpertu [yawarpertu] *n* bekas luka: *puta nanka samantai yawarpertu mbatuai* kaki adik banyak bekas luka

- c. Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh:

mbarawa [mbarawa] *n* 1 betis: *amai yane mbarawa ntiyaran ntantekar malia* betis ibu sakit karena berjalan jauh; 2 tulang kering: *puta nanka mbarawa nti yaran*

mperengge talekusa tulang kering adik
sakit terkena kayu

peter [pɛtɛr] 1 *n* kiri: *ndene peter tawa nti*
waran tangan kiri saya sakit; 2 *a* kidal:
pene amiyo peter ibu itu kidal

samir [samir] *v* 1 cantel, mencantelkan:
piembo naku samirya parengge ia
mencantelkan bajunya pada gantungan;
2 gantung, menggantung: *amayo naku*
samirya mokame ngge ibu menggantung
baju di dinding rumah

7. *Tanda Titik Dua (:)*

- a. Tanda titik dua (:) dipakai untuk mengawali
suatu contoh pemakaian kata dalam kelompok
kata atau kalimat.

Contoh:

amariyai [amariyay] *v* membujuk: *amayo*
nangke amariyai mangka yowa ibu
membujuk adik yang sedang menangis

mbarintun [mbarintun] *n* laba-laba: *ngkai*
mbarintun welpuyawa saya takut laba-laba;

mbarintun bor [mbarintun bor] *n* sarang
laba-laba: mbarintun bor mbatuai perintai
banyak sarang laba-laba di pohon

nasakung [nasakun] *v* asuh, mengasuh:
amaiyo ni pakas pe nasakung ibu
mengasuh kami dengan baik

- b. Tanda titik dua (:) dipakai untuk menandai bunyi vokal panjang (dirga) yang terdapat pada lema yang ditulis dengan huruf vokal rangkap.

Contoh:

aakam [ʌ:kam] *n* asma: *puta nanka tomborma*
wer aakam ya adik susah bernapas karena
sakit asma

baah [ba:h] *n* nyamuk: baah *serantei* wowar
kakiku digigit nyamuk

baantu [ba:ntu] *n* timba: *ariyo baantu kampoi*
yeyau tempurung itu ayah gunakan buat
timba

8. *Tanda Kurung ((...))*

Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat dalam deskripsi yang diapit tanda kurung itu merupakan

keterangan penjasar bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Contoh:

masaru [masaru] *n* ikan saku (sejenis ikan gergaji bermoncong panjang, giginya seperti gergaji, sisiknya halus, ekornya seperti ikan cakalang, dan hidup di air tawar): *amio masaru yamaka* ibu memasak ikan saku

mep [mep] *n* burung pombo (sejenis burung merpati yang berwarna putih dengan bunyi m...m...)

tekar [tekar] *n* ikan sumpit (sejenis ikan mujair yang berbintik-bintik): *gene tekar mepapi* ikan sumpit ini sangat enak

9. *Kurung Siku* ([...])

Kurung siku dipakai untuk lafal kata secara fonetis

Contoh:

arantenai [arantənay] *v* daki, mendaki: *paa arantenai mpant tege* mereka mendaki bukit

bako [bakɔ] *n* jurang: *pene bako piye fai* jurang itu sangat terjal

eming [ɛmin] *v* menggosok: *ario paima eming moruntai* bapak menggosok punggungnya dengan minyak

10. *Tika Atas atau Superskrip* (...¹ ...² ...³)

Tika atas dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (diletakkan di belakang lema yang memiliki bentuk homonim, setengah spasi ke atas).

Contoh:

ker¹ [ker] *n* bintang: *mbatua ker sabara koro korontai* banyak bintang di langit

ker² [ker] *a* tajam: *ariyane ndasum sam ker kapak* bapak sangat tajam

kor¹ [kɔr] *n* jejak; bekas tapak kaki: *sara kor ngei naer ntai* ada jejak orang di tanah

kor² [kɔr] *a* lebam: *nanane kor pokntantai tane nepei* dada kakak lebam karena dipukul

muri¹ [muri] *n* 1 hujan angin: *muria penaper sebaru untia* hujan angin merobohkan pohon itu; 2 badai: *pena pantar muriyo snambina* kampung itu hancur karena badai

muri² [muri] *n* ubun-ubun: *nanka purane nepei*
muri *ngkar-ngkar* *iya* ubun-ubun bayi itu
 masih lembek

11. *Angka Arab Cetak Tebal (1, 2, 3, ...)*

Angka Arab cetak tebal dipakai untuk menandai makna polisemi (yaitu arti kesatu, arti kedua, dan seterusnya).

Contoh:

nakuu [naku:] *a* 1 dendam: *pene nemke nakuu*
kouma poi wer anak itu ingin balas dendam; 2
 marah: *eise nakuuwa baliya kerkre taila* nenek
 marah mendengar ucapan kasar

ntiyaran [ntiyaran] 1 *v* mengerang: *nenka*
ntiyaran *mengka sara tangkarembiya* adik
 mengerang karena kakinya patah; 2 *v*
 menderita: *pii mburketa ntiyaran* ia menderita
 penyakit jantung; 3 *a* sakit: *amai mburkata*
ntiyaran jantung ibu sakit

senambina [sənambina] 1 *n* pukul: *mer ntai*
senambina kepalaku kena pukul; 2 *v*
 hantam, menghantam: *piembo pena pii yekel*
senambina ia menghantam pencuri itu

A

- aa** [a:] *p* dan: *taranke aunte amai aa ari* bapak dan ibu pergi ke kebun
- aakam** [ʌ:kam] *n* asma: *puta nanka tomborma wer aakam ya* adik susah bernapas karena sakit asma
- abarak** [abarak] *v* jower, menjewer: *amai puta nanka pane ntaruwa abarak* ibu menjewer telinga adik
- abarkai¹** [abarkay] *v* isap, mengisap: *ari abarkai sapka* bapak mengisap rokok
- abarkai²** [abarkay] *v* rampas, merampas: *nan abarkai puta nanka prak* kakak merampas makanan adik
- absengkang** [absenʔkan] *v* gugur, berguguran: *pene per yarwan absengkang* daun pohon itu berguguran
- aiiks** [ai:ks] *v* cecar, mencecar: *amai ngka mbatuwa mbanca aiiks* ibu mencecar aku dengan banyak pertanyaan
- akam** [akam] *a* bengek; sesak napas: *piti akam pamaiye* ia sakit bengek
- akamenth** [akamenth] *v* tanggal (tentang gigi): *ndamti ane tor ambita akamenth* gigi kakek sudah tanggal semua
- aker** [akər] *n* burung cenderawasih
- alekenai** [alekənay] *v* bengong; termenung: *nan mbanca alekenai* kakak sering bengong
- alese** [alese] *v* menderita: *ndamti alese wel ndari* kakek menderita disentri; *sin.* alesent; asenth
- alesent** [alesent] *v* menderita: *as sikam alesent* nenek menderita belek
- alewen** [alewən] *v* membalik: *nanka karwa alewen* adik membalikkan badan

- aleytonei** [aleytonəy] v ingat, mengingat: *ngkai aleytonei amaiane entoneynfoi* saya mengingat pesan ibu
- ali** [aly] pron siapa: *ali pene katip yenirent ingkanei* siapa yang membawa ikan ini
- altan** [altan] p dengan: *amai ari altan au* ibu pergi dengan bapak
- amai**¹ [amay] n ibu: *ntene amai pemey ntayi* ibu saya sedang sakit
- amai**² [amay] pron apa: *amai per ingkanei?* pohon apa ini?
- amalang kai** [amalanɣkai] v cium, mencium: *puta nanka amalang kai amaiane len* adik mencium pipi ibu
- amalank** [amalank] v kecup, mengecup: *amai banca lantai ntama nanka amalank* ibu suka mengecup kening adik
- amamere** [amamere] a miskin: *piembo yuwanang amamere yekel pii* ia membantu orang miskin itu
- amantunai** [amantunay] v banting, membanting: *penpo ndoter amantunai* dia membanting pintu
- amaranggai** [amarangay] v kawin; menikah: *pii amaranggai altent tanmer mberen nankatan* dia kawin dengan anak kepala suku
- amariya** [amari^ya] v membuai: *ngka ntama nanka amariya yarfoi* saya membuai adik sampai tidur
- amariyai** [amariyay] v membujuk: *amai nangke amariyai mangka yowa* ibu membujuk adik yang sedang menangis
- amartia** [amarti^ya] n adik perempuan bapak: *amartia Merauke mba anant baari* kemarin adik perempuan bapak datang dari Merauke

- ambre** [ambre] v bermain: *kekar mba paa ambre*
mereka bermain di luar
- ameangkei** [ame^yankey] v butuh, membutuhkan:
asakenei yekel ameangkei perakpoi pengungsi
membutuhkan bantuan makanan
- amerentanai** [amerentanay] v mendayung: *paa amerentanai tauma aussar ntai* mereka mendayung
perahu ke sungai;
amerentanai yekel [amerentanay yekəl] n
pendayung
- ametuwe** [ametuwe] v menggelengkan: *pai nepa mer ametuwe* ia hanya menggelengkan kepala
- amikannant** [amikan:ant] a lentik: *puta nanka kane
siyewi aumitmikannant* bulu mata adik lentik
- amintera** [amintəra] v antre: *ni amintera periawan
emaruraipoi* kami antre menerima bantuan
- amirak** [amirak] v ikut, mengikut: *ngka ari amirak
Merauke nge* saya mengikut bapak ke Merauke
- amperkene** [ampərkene] v urut, mengurut: *ari sara
amaiane amperkene ntie* bapak mengurut kaki ibu
yang sakit
- amplaiyenkei** [amplaiyenkei] v bangun,
membangunkan: *amai amplaiyenkei nan* ibu
membangunkan kakak
- amplurai** [ampluray] v diri, mendirikan: *pince mo
amplurai* mereka mendirikan rumah
- amrent** [amrənt] v renang, berenang: *ngka tuuti nambo
waki ngge amrent* saya berenang ke tepi sungai;
amrentanai [amrəntanay] v berenang-renang:
katip tuuti amrentanai ikan berenang-renang di
sungai

- amterikenai** [amterikəɳay] v ayak, mengayak: *as keyang amterikenai nenek mengayak sagu*
- amune** [amune] v endus, mengendus: *nenci barawa amune kami mengendus bau busuk*
- anambine** [anambiney] v berkelahi: *nenambi nengka na anambine kedua anak itu berkelahi*
- anaryei** [anaryei] v tarik, menarik: *amai nengane towo anaryei ibu menarik tangan adik*
- anlin** [anlin] v alir, mengalir: *kam tepia pepa anlin air itu mengalir deras*
- antuwant** [antuwant] v tunggu, menunggu: *pii namuwa ntentekar pepe antuwant dia sudah lama menunggu*
- aperntenth** [apərntenth] v gelear, menggelear: *kowi pena na aperntenth sekarante nare ntai ayam yang sudah dipotong menggelear di tanah*
- apesent** [apesent] v menghitung dalam jumlah yang banyak: *ari bar apesent bapak menghitung babi*
- apinai** [apinay] v sentuh, bersentuhan: *nii apinai melaa tewurante kami bersentuhan ketika bertemu*
- apiyantan** [apiyantan] v membelai: *as so yewi apiyantan nanane nenek membelai rambut kakak*
- apiyantanai** [apiyantanay] v jalar, menjalar: *patar pena per ntai apiyantanai ular itu menjalar di pohon*
- apiyantenai** [apiyantəɳay] v esot, mengesot: *puta nanka apiyantenai tawiya adik sudah bisa mengesot*
- apkunth** [apkunth] a kempis: *tarampo namka apkunth, nampa karampu yawu i pipinya sudah kempis, tidak bengkok lagi*
- apsurai** [apsuray] v apung, mengapung: *tona katip bara apsurai mangka nkai ausar banyak ikan mati mengapung di kali*

- arantenai** [arantənay] v daki, mendaki: *paa arantenai mpan̄t tege* mereka mendaki bukit
- ararperai** [ararperay] v jita, menjita: *piembo ntama nankane mer ararperai* ia menjita kepala adiknya
- arawante** [arawantɛ] v edar, mengedari: *paa arawante sibenbel mo* mereka mengedari gereja
- arembi** [arəmbɪ] v jahit, menjahit; *sin. yarpin̄h*
- arenangkei** [arenan̄key] v jemur, menjemur: *amai neku arenangkei* ibu menjemur pakaian
- arenjerai** [arenjeray] v jongkok: *nengke nenta tare arenjerei* adik sedang jongkok
- arenturant** [arenturant] v pakai, memakai: *penpo mberke naku arenturant* dia memakai baju kuning
- arerei** [arerey] v menuba (tentang ikan): *ari katip arerei ausare yur* bapak menuba ikan di sungai
- ari** [ari] n bapak: *ntene ari Markus yu* nama bapak saya Markus
- ariane kerkere** [ariane kerkere] n alkitab
- ariaya permengke** [ariaya permengke] n ibadah
- aribai** [aribay] v beralas: *pii aribai mere yewe* dia duduk tidak beralas
- arimopa** [arimɔpʌ] v kerja bakti: *ni arimopa wernte mal̄ntai* kami kerja bakti membersihkan jalan
- aringkanai** [arin̄kanay] a hormat: *nenji na aringkanai tap̄ yekel* kita harus hormat kepada orang tua
- arirakai** [arirakay] a sopan: *nensi parapre arirakai arianke saponke* kita harus berlaku sopan kepada orang tua
- ariranth** [ariranth] v garuk kepala: *pii merentai ariranth mongka perau naampin* ia garuk kepala karena banyak kutu

- arirei** [arirey] *v* mengepang: *amai naantipe arirei yewi ntama nankane* ibu mengepang rambut adik agar rapi
- aritentene** [aritentene] *v* cekcok: *paa aritentene nconco periye* mereka cekcok memperebutkan harta warisan
- Airiya** [Airiya] *n* Tuhan; *sin* Kentu Yekel
- ariane erwey tab sabe** [ariane erwey tab sabə] *n* natal: *yekel ariane erwei tab sabe yeyawe* mereka merayakan natal
- arkin** [arkin] *v* naik; memanjat: *yorwari poongge arkin* paman naik pohon kelapa
- arncarungkai** [arncaruŋkay] *v* gonggong, menggonggong: *ntewaro piyekel pingge arncarungkai* anjing menggonggong ketika ada pencuri
- arper** [arper] *v* cukur, mencukur: *ari tar yewi arper* bapak mencukur kumis
- artikanai** [artikanay] *v* membalut: *amai towantai yawar artikanai* ibu membalut luka di tanganku
- artikna** [artikna] *n* anyaman: *ertikna yewi ntene tapsentiye* anyaman rambutku lepas
- arumbai** [arumbay] *v* mekar: *ncaram pena namka arumbai* bunga itu sudah mekar
- arunturai** [arunturay] *v* berbaju: *nan arunturai tai neku* kakak berbaju baru
- arwenth** [arwenth] *v* melahirkan: *amai namka arwenth sara nanka* ibu sudah melahirkan anak perempuan
- as** [as] *n* nenek: *as so yewi apiyantān nanane* nenek membelai rambut kakak
- asalku** [asalku] *a* gelisah: *amai asalku ari yantuwel kanpri* ibu gelisah menunggu bapak pulang

- asambukan** [asambukan] *v* kulum, mengulum: *as*
asambukan pira nenek mengulum pinang
- asaming** [asamin] *v* belajar: *ngka asaming soper*
iyawai saya belajar membuat panah
- asarekai** [asarekay] *v* larang, melarang: *ari na*
aserekai bankita yanin yernambre bapak melarang
membuang ludah pinang sembarangan
- asarowi** [asarowi] *a* angkuh: *penane amsakonai menei*
asarowi yekelwe ntentekar awiraya karena sikapnya
yang angkuh, ia dijauhi orang
- aselmeng** [asəlmən] *v* gelinding, menggelinding: *pii*
aselmeng mangka mba mpant ia menggelinding dari
bukit itu
- asenth** [asənth] *v* menderita: *pii mburketa asenth* ia
menderita penyakit jantung
- aser** [aser] *num* empat: *ariane bar aser yeriye* bapak
mempunyai empat babi
- askrekei** [askrekei] *v* cegah, mencegah: *amai nou*
askrekei balbal mal elme ibu mencegah saya keluar
malam
- asuyma** [asuyma] *v* sila sebelah kaki: *pii tawembo*
meku pe asuyma dia bersila sebelah kaki kanan saja
- atarai** [ataray] *v* bacok, membacok: *penpo mam*
atarai ia membacok kanguru
- atuma** [atuma] *adv* diam-diam: *puta nanka atuma awan*
as mongga adik diam-diam ke rumah nenek
- au** [awu] *v* pergi: *amai poro tarang au* ibu pergi ke
kebun
- ausar** [ausar] *n* sungai, kali: *ari ncar yewanggin ausar*
ntei bapak mengambil pasir di sungai itu; *sin.* tuuti
- awalengkei** [awalenkey] *n* fitnah: *awalengkei pena*
prapepai yarurant fitnah itu sangat kejam;

ayingkai awalengkei [ayɪŋkai awalɛŋkey] v
memfitnah: *penpo panca ayingkai awalengkei yekel*
dia suka memfitnah orang

awangkai yekel [awaykay yekəl] n babu: *pena*
awangkai yekel neku yapittang babu itu mencuci
pakaian

awarikenai [awarikənay] v aduk, mengaduk: *amai*
pooi keyang awarikenai ibu mengaduk sagu dan
kelapa

ayananth [ayananth] v terbakar: *pena sariwo*
ayananth hutan itu terbakar

B

baah [ba:h] *n* nyamuk: *baah serantei wowar kakiku digigit nyamuk*

baantu [ba:ntu] *n* timba: *ari baantu kampoi yeyau tempurung itu bapak gunakan untuk timba*

baari [ba:ri] *adv* kemarin: *pekawari baari werse anen Muting mba* kemarin adik laki-laki bapak baru datang dari Muting

bako¹ [bakɔ] *n* jurang: *pene bako piye fai* jurang itu sangat terjal

bako² [bakɔ] *n* kolam: *ari bako yesari* bapak menggali kolam

bako-bako [bakɔbakɔ] *n* ubur-ubur: *bako-bako mbatuai* banyak ubur-ubur

bakwa [bakwa] *a* dalam: *tuuti pena bakwai pepai* sungai itu sangat dalam

balatawafe [balatawafe] *a* bugil: *mbelam balatawafe yekelan lantai* jangan bugil di depan umum

balei [baləy] *v* tercemar: *pena tuuti saar balei tauya mbal-mbal ya* pinggir sungai itu tercemar sampah

baliya¹ [baliya] *v* celaka: *pii malntai baliya tewura* dia mendapat celaka di jalan

baliya² [baliya] *a* basi: *piskak nggene baliya tawiya* ubi ini sudah basi

baliya³ [baliya] *a* jelek: *pii ba baliya pepai* ia sangat jelek

baliya⁴ [baliya] *a* kasar: *as nakuuwa baliya kerkre taila* nenek marah mendengar ucapan kasar

- baliya**⁵ [baliya] *a* durhaka: baliya nanka bram kawi
jangan jadi anak durhaka
- baliya**⁶ [baliya] *n* bahaya: *paa* baliya ntai wariye
mereka dalam bahaya
- baliyatawia** [bali^yatawi^ya] *a* akut: *as ane* golanti
baliatawia sakit ginjal nenek sudah akut
- baliyapepe** [baliyapepe] *a* buruk: *penane* amsakonai
baliyapepe yekelwe sikap orang itu buruk
- baliyapiepei** [baliyapiepei] *a* cedera: *melak* aligan
sara baliyapiepei sewaktu lari kakinya cedera
- balkaneprei** [balkanəprey] *a* amburadul: *nengane*
yarbako balkaneprei kamar adik amburadul
- balkarwai** [balkarway] *n* cacat: *amiyitunai* tepelie pii
balkarwai tawiye akibat kecelakaan ia menjadi cacat
- balkere** [balkere] *n* caci maki: *pii* balkere yei ntante
dia mendapat caci maki
- balmengka** [balməŋka] *a* bosan: *pii* balmengka same dia
sudah bosan
- balsai** [balsay] *a* aib: *gene pantar* balsai mbalam
kotnan jangan berbuat aib di kampung ini; *sin.*
baltama
- balsaye** [balsaye] *v* menganiaya: *pince* pii swakre
surangke balsaye sara dia dituduh menganiaya
istrinya
- balt ntarwa** [balt ntarwa] *v* bangkang, membangkang:
penpo balt ntarwa ariane dia membangkang orang
tuanya
- baltama** [baltama] *a* aib: *gene pantar* baltama mbalam
kotnan jangan berbuat aib di kampung ini
- baltematema** [baltəmatəma] *n* dosa: *Airiya, ntane*
baltematema yapitang Tuhan, ampuni dosa kami

PERPUSTAKAAN

BAHAN BAHASA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

- bangkai** [baŋkai] *adv* meskipun: *piti karkariya bangkai tebiya pepe* meskipun kurus, dia sangat kuat
- bankita** [bankita] *n* ludah pinang: *ari na aserekai bankita yanin yernambre* bapak melarang membuang ludah pinang sembarangan
- bantiye** [bantiye] *a* rakus: *pene nanka bantiye nayi prei* anak itu sangat rakus makan
- bantu-bantu** [bantubantu] *n* cobek: *amai bantu-bantu nge jenembu nte* ibu menghaluskan bumbu memakai cobek
- bar** [bar] *n* babi: *yorwaria bar yenang* paman memelihara babi; *sin.* per
- bara**¹ [bara] *n* dayung: *ariane bara angkarambia* dayung bapak patah
- bara**² [bara] *v* meninggal: *ndamti bara baari* kakek meninggal kemarin;
- bara yekel** [bara yekəl] *n* 1 almarhum: *ndamti bara yekel tawia* kakek sudah almarhum; 2 mayat: *pene yekel bara yekel sewurangte* orang itu menemukan mayat;
- bara yekeltau** [bara yekəltaw] *n* peti mati: *temtiane bara yekeltau yaunte sia perembua* peti mati kakek terbuat dari kayu sia
- bar-bar** [barbar] *a* miring: *tawu pene bar-bariye mengka netater bela* perahu itu miring karena bocor
- barbara** [barbara] *v* pingsan: *piembo aryan mengka bara kerkre taile nambelo barbara tamaiya* dia langsung pingsan mendengar kematian orang tuanya
- barbaria wakro** [barbaria wakɾo] *n* arit; parang melengkung
- barnar** [barnar] *a* ganas: *pena kari barnar pepai* buaya itu ganas sekali

- barnariya** [barnariya] *a* buas: *ntewar pene barnariya*
anjing itu buas
- barso** [barsɔ] *n* ayam hutan: *nan barso semoa* kakak
menembak ayam hutan
- bathpepe** [bathpepe] *a* ikhlas: *ngka bathpepe waang*
pene amai saya ikhlas menolong ibu itu
- bathtuwa** [bathtuwa] *a* benar: *amoi kerkrei bathtuwa*
apa yang dikatakannya benar
- batipre** [batipre] *a* adil: *batipre amai prak yentangkan*
ibu membagi kue dengan adil
- batkeiper** [batkeipɛr] *n* salib
- batpepei** [batpəpəy] *a* cocok; sesuai: *nggene nuku*
batpepei ntien engke ukuran baju ini cocok denganku
- batyau yenuanten** [batyaw yenuanten] *adv* kadang-
kadang: *pii tekatme batyau yenuanten* dia kadang-
kadang saja datang
- batyouwo** [batyɔuwo] *a* canggung: *ngka batyouwo*
kerkre foi yekelen lan ntai saya canggung berpidato
di depan umum
- belmengkame** [bɛlməŋkamə] *a* ceroboh: *pii saam*
belmengkame dia sangat ceroboh
- bem** [bem] *n* lipan: *puta nanka bemma sauraria* adik
digigit lipan
- benam** [bənam] *n* gambir: *benam juwun per i* pohon
gambir itu besar;
benam gau [bənam gau] *n* kulit kayu gambir: *ari*
pon benam gau yenwa bapak mengunyah pinang
dengan kulit kayu gambir
- benth** [benth] *a* botak: *puta nanka mer benthiyei* kepala
adik botak
- bentu-bentu** [bentubentu] *n* cabuk: *ngka tawo apitang*
bentu-bentu ngge saya cuci tangan di cabuk

- beres-beres** [bəɾəsbəɾəs] *a* boros: *pii nconco netambele mongka beres-beresi karena boros, hartanya cepat habis*
- bernar** [bernar] *a* jahat: *yekel pena sam bernar yei orang itu sangat jahat*
- bernaryei** [bernaryey] *a* galak; buas: *ariane ntuwar bernaryei anjing bapak galak*
- bes** [bes] *n* sejenis pisau yang terbuat dari bambu untuk memotong pusar bayi yang baru lahir: *as lambuk ntama nanka bes ma satara nenek memotong pusar adik dengan pisau dari bambu*
- bes-bes** [besbes] *n* sejenis rumput yang tajam seperti pisau: *ntene bes-bes tawa jaripaibe kariye tangan saya berdarah terkena rumput tajam*
- bisekmenggi** [bisɛkməŋgy] *v* mengajar: *ari wei ngka bisekmenggi bapak mengajar saya berburu*
- borap** [bɔɾap] *n* perkutut: *pince pinma semiriante borap mereka menjerat perkutut*
- bowaniuya** [bɔwaniuya] *v* lupa: *ngka bowaniuya towale yasentowaye saya lupa membawa tas*
- buncar**¹ [buncar] *a* iba; terharu: *ngga buncario seula pene nanka hatiku iba melihat anak itu*
- buncar**² [buncar] *n* maaf: *buncarye, ngka putamba banlaria maaf, saya datang terlambat*
- bus** [bus] *n* pohon sia yang tumbuh di rawa dan kulitnya agak terkelupas serta kulitnya dapat digunakan untuk atap rumah: *as ane mo bus nggawi yei atap rumah nenek dari kulit kayu pohon sia*

E

- edop** [edɔp] *n* laut: edop *pena mbarai* laut itu luas
- efisei** [efisey] *a* salah: *ariane efesei bakalninth* hitungan bapak salah
- eis mbana** [eys mbana] *n* panggilan untuk nenek dan perempuan yang tua
- eleugaim** [eləugayme] *a* sungsang tentang kelahiran: *nenkapur eleugaim watik me yewi arwefoi* bayi sungsang sulit dilahirkan
- eleugei** [eleugey] *a* terbalik: *piembo tawanuku eleugei mo tartiya* ia memakai baju terbalik
- emancukoney** [emancukoney] *a* hemat: *pii sam periawan emancukoney* dia hemat menggunakan uang
- emawer** [emawər] *v* jangkit, menjangkiti: *welntai emawer ntama nangka ngkana pantar ntai* diare menjangkiti anak-anak di kampung itu
- embi** [ɛmbi] *num* satu: *nanane embi ntuwar yabei* kakak mempunyai satu anjing;
- embi-emb** [ɛmbiɛmbi] *adv* satu-satu: *pince prak amewerente embi-emb me* mereka mengambil makanan satu-satu
- embisegerpe** [ɛmbisegerpe] *n* keluarga batih
- embite** [ɛmbite] *num* semua: *embite yekele me yans yamuwa* semua orang suka makan daging
- emetuei** [ɛmetuey] *v* mengayun: *per tutak emetuei mangka kewe yamsakan* ranting kayu mengayun tertiuap angin

- emewir** [emewir] *v* gandeng, menggandeng: *pii mal yewantan nengka emewir* ia berjalan sambil menggandeng anaknya
- eming** [ɛmirɿ] *v* menggosok: *ari paima eming moruntai* bapak menggosok punggungnya dengan minyak
- emirurei** [ɛmirurey] *adv* tiba-tiba: *emirurei ma paa nepe kanume taniata* tiba-tiba mereka kedatangan tamu
- emplei** [ɛmpley] *v* berakhir: *pena mbarai emplei tantai* i lomba itu sudah berakhir
- emunai** [ɛmunay] *v* mencemooh: *mbelam emunai yekelane menth* jangan mencemooh kekurangan orang
- enamblekei** [enamblekeyi] *v* menguburkan: *pince namka enamblekeinte ndamti* mereka sudah menguburkan kakek
- entoneynfoi** [entoneynfoy] *n* pesan: *ngka aleytoney amaiane entoneynfoi* saya mengingat pesan ibu
- epermenkei** [ɛpermenkey] *v* memperbaiki: *pince bal mal pena epermenkei* mereka memperbaiki jalan yang rusak
- epesei** [ɛpesey] *v* baca, membaca: *puta nanka asaming epesei* adik belajar membaca
- epsei** [ɛpsey] *v* menghitung dalam jumlah yang sedikit: *penpo ntama nanka epsei* ia menghitung anak kecil
- epur** [ɛpur] *n* kerang: *amai epur yemakar* ibu memasak kerang
- erbarure** [erbarure] *v* adu domba, mengadu domba
- ercakan** [ercakan] *v* ganggu, mengganggu: *penpo banca ercakan hasme nangka* ia suka mengganggu perempuan

- eri** [ɛri] v dengar, mendengar: *ngka eri puta nanka kane yawa kanggel* saya dengar suara adik menangis
- eringgera** [erɪŋgera] a bungkuk: *ndamti nanka eringgera kakek sudah bungkuk*
- erirei** [erirey] v anyam, menganyam: *as mbua yerir nenek menganyam tikar*
- ermenkunai** [ɛrmenkunay] a tegak
- erneimere** [erneymere] a bodoh; dungu: *nanka pene arneimere i anak itu bodoh sekali*
- ersanei** [ersaney] v cebok, menceboki: *amai ntama nanka ersanei ibu menceboki adik*
- ersuwei** [ersuwey] v turun: *ni ersuwei mengkanke semertu mens ikraipai* kami turun ke jurang mencari kayu bakar
- erwei** [erwey] v beranak: *bar ntene yewau erwei babi* saya beranak tiga
- erwer** [erwər] v alir, mengalir: *nggene kam tuuti edop ngge erwer air sungai ini mengalir ke laut*
- erwesebre** [erwesəbrə] n akta: *amergoi tawo arore erwesebre pengantin itu menandatangani akta pernikahan*
- eseming** [esəmin] v mengkaji: *ari eseming pakas baliya paa nanane* bapak mengkaji baik buruk pekerjaan kakak
- eseruag** [ɛseruay] v mengamuk: *puta nanka eseruag amiang wakuboi* adik mengamuk minta digendong
- eso kangkel** [eso kaŋkel] n terima kasih: *penpo denke eso kangkel serna* dia mengucapkan terima kasih padaku
- etunangkei** [etunaŋkey] n akad; perjanjian: *etunangkei nare atangka* akad jual beli tanah

ewangkei yekel [ewankey yekəl] *n* dukun: *pene*
ewangkei yekelo ari yewangkant dukun itu sedang
mengobati bapak

ewelengkei [eweləŋkey] *v* ejek, mengejek: *piembo*
banca yekel ewelengkei ia suka mengejek orang

F

faam [fa:m] *n* sayap: *pene kowi faam tangkaram ya*
sayap ayam itu patah

fapel [fapəl] *n* bedak: *ngka fapelme amengkan saya*
memakai bedak

fefe [fefe] *a* belia: *ngge mbatuai yenambul fefe di sini*
banyak gadis belia

foi [fɔy] *n* calon: *ntene mboente foi sara ini calon*
istriku

G

gauwiye [gauwiye] *n* pemalu: *pene nanka ntemkui saam*
gauwiye anak itu pendiam dan pemalu

gene [gene] *v* berasal: *ngka Sotai gene wa* saya berasal
dari Sota

golanti [golanti] *n* ginjal

H

helieneku [heliɛnəku] *n* selimut: *intamunaku helieneku*
taliau bengkia adik memakai selimut karena dingin

I

ibrai [ibray] v bopong, membopong: *pena yekalo
nangka ibrai* orang itu membopong anaknya

ibrekei [ibrekei] v menari: *ni kekarntai ibrekeintei* kami
menari di lapangan

imprai [impray] v selam, menyelam: *ari imprai
makantai kamtai* bapak menyelam dalam air

isranggei [israngei] a pincang: *nenka pene isranggei
maliyai mene tamayung* anak itu berjalan pincang
karena terjatuh

J

- jalnggin** [jalŋgin] *n* kelingking: *ariane jalnggin*
yawariai kelingking bapak luka
- japinggur** [japiŋgur] *n* pucuk: *neci piskak yarwan*
japinggur yapase kami memetik pucuk daun ubi
- jarembin** [jarəmbin] *n* semut api: *jarembin nandi ya*
aperes gigitan semut api sangat sakit
- jawanga** [jawanga] *a* dewasa: *putanangka pena yerpira*
jawanga anak itu beranjak dewasa
- jernangkel** [jernanʔkel] *n* agas: *Sotai mbatuai*
jernangkel di Sota banyak agas
- jinjimam** [jinjimam] *n* capung: *pene jinjimam saliwar*
 capung itu terbang

K

kaambakna [ka:mbakna] *n* jambu air: *nenci*
kaambakna yerpa kami memetik jambu air

kaambo [ka:mbɔ] *n* sumur: *nan kaambo kaam yenwere*
kakak menimba air di sumur

kaame [ka:mɛ] *n* dinding: *mo kaame ngene peremboi*
dinding rumah ini dari papan

kaaneu [ka:new] *v* menyuruh perempuan menaikkan
barang ke bahu laki-laki: *mbenci ana njonjoper*
kaaneu nten mbarangka ngge tolong naikkan barang
itu ke bahu

kaangga yeran [ka:ŋga yəran] *v* menjerit: *pene*
nangka kaangga yeran mengka pemaie anak itu
menjerit karena kesakitan

kaangke yeran [ka:ŋga yəran] *v* terkaing-kaing: *pene*
ntawar pur kaangke yeran anak anjing itu terkaing-
kaing

kaar [ka:r] *n* rumah semut yang tinggi dan besar
berukuran 3 sampai 4 meter yang terbuat dari tanah:
Sotai pai kaar mbatuai di Sota banyak rumah semut

kaar-kaar [ka:rka:r] *n* kenduri; selamatan: *pince asane*
mesmes kaar-kaar yelwau sibara yiyawe mereka
mengadakan kenduri untuk tiga hari neneknya

kabarak [kabarak] *n* larangan untuk mengisap rokok

kaing [kaing] *a* bohong: *pene nanka kaing* anak itu
bohong

kakiyu [kaki^yu] *v* pergi: *amai tara ke kakiyu* ibu pergi
ke kebun

kaknggal [ka^ʔŋgal] *n* teriak: *karimu kaknggal ariya*
yekel kedengaran teriak orang dari hutan

kakra [kakra] *a* cekatan: *pii kakra yarurant* ia sangat cekatan

kam [kam] *n* air: *yakula kam yatar* manusia hidup membutuhkan air;

kam yarunanth [kam yarunanth] *n* bah; banjir: *pene pantar teba kam yarunant* kampung itu diterjang bah

kam kamiya [kam kamiya] *a* encer: *ngkana keyang kam kamiya nangka tawia* sagu ini sudah encer

kamawarenji [kamawarənji] *v* raba, meraba: *pena sintenku yekel kamawarenji tomaku foi* orang buta itu meraba tongkatnya

kambako [kambakɔ] *n* bak: *kambako namka yerunah* air di bak sudah penuh

kambelei [kambeley] *v* bangun: *ntama nanka kambelei yarumba* adik sudah bangun tidur

kamencar [kamencar] *v* pamit, berpamitan: *namu nan mal kakiyu amai yanke naa kamencar* sebelum berangkat kerja kakak berpamitan kepada ibu

kamiye [kamiyɛ] *n* cacar: *nenka tetper kam kamiye pemei* adik sedang sakit cacar

kamiye piskak [kamiye piskak] *n* gaplek; singkong yang dikeringkan: *amaiane kamiye piskak renangkai* gaplek ibu sudah kering

kamje [kamjɛ] *v* duduk: *ni mbusantai kamje* kami duduk di tikar

kamperi [kampəri] *a* haus: *kamperi ye yekelent antake* orang haus diberi air

kanartu [kanartu] *v* singgah: *mbu Sota ngge naa kanartu* kamu harus singgah di Sota

- kanggelyeran** [kanggelyeran] *v* berkokok: *pene yekal kowi kanggelyeran ayam jantan itu berkokok*
- kangkir** [kanʁir] *n* kakaktua merah: *pena kangkir kerkre miayei kakaktua merah itu pandai bicara*
- kanjeru** [kanjeru] *a* dekat: **kanjeru mo i kampa rumahnya dekat dari sini*
- kankiyu** [kankiʷu] *v* datang: *mbuu mbera nggengge kankiyu kamu datang ke sini sekarang*
- kanpri** [kanpri] *v* pulang: *amai asalku ari yantuwel kanpri ibu gelisah menunggu bapak pulang*
- kapasenji** [kapaʂɛnji] *v* hitung, menghitung: *ari bar kapasenji bapak menghitung babi*
- kape** [kaɸɛ] *n* kakaktua putih: *pena kape kerkre miayei kakaktua putih itu pandai bicara*
- kapitang** [kapitaŋ] *v* cuci, mencuci: *amai neku kapitang ibu mencuci pakaian*
- kap-kap** [kapkap] *n* paru-paru: *nanane kap-kap nti yaran kakak sakit paru-paru*
- kar** [kar] *n* barapen; pesta adat berupa bakar batu untuk merayakan kemenangan dan kebahagiaan: *nenchi kar youwarsiye kami melaksanakan barapen*
- karam** [karam] *n* manik-manik: *amai mor karam yau ibu membuat kalung manik-manik*
- karampu** [karampu] *a* bengkak: *tarampo namka apkunth, nampa karampu yawu i pipinya sudah kempis, tidak bengkak lagi*
- karembu** [karɛmbu] *a* bengkak: *sara karembu ntarsen ana kungka kakinya bengkak tertusuk duri*
- karento** [karɛntu] *n* biawak yang hidup di tempat yang luas
- kari** [kari] *n* buaya: *penpo kari senangkunta dia menombak buaya;*

- perakari** [pərakari] *n* buaya laut: *penpo perakari senangkunta* dia menombak buaya laut;
- tepuikari** [tepuikari] *n* buaya kali: *penpo tepuikari senangkunta* dia menombak buaya kali
- karimu** [karimu] *n* hutan belantara: *ari karimu mbo tan baria peratarai mba* bapak mencari kayu di hutan belantara
- kariyama** [kariyama] *a* lambat: *ndamti keriyama yewantan* kakek berjalan lambat
- karkariye** [karkari'e] *a* kurus: *karkariye karowa mengka nai meramoi* badannya kurus karena kurang makan
- karompuyai** [karompuyai] *a* bengkak: *as sane yakon karompuyai* telunjuk nenek bengkak
- karpisu** [karpisu] *n* ikan tulang-tulang yang mempunyai biji mata yang besar: *pince mbekma karpisu sameria ante* mereka memancing ikan tulang-tulang
- karsiya** [karsiya] *n* kulit pohon bus: *ari karsiya poai awant* bapak mengambil kulit pohon bus
- karsule** [karsule] *v* menyuruh seseorang yang di atas pohon untuk turun: *ari karsule* bapak menyuruh adik turun dari pohon
- karwa** [karwa] *n* tubuh; badan: *yorwari yane karwa tepia tawia* tubuh paman sangat kuat
- kaskasi** [kaskasi] *a* centil: *yamamabul pii kaskasi wer gadis* itu centil
- kasmara** [kasmara] *n* ular piton: *kasmara penpo kowi yanant* ayam itu dimakan ular piton
- kasutar** [kasutar] *n* gigi yang menonjol keluar: *penanie kasutari* dia mempunyai gigi yang menonjol keluar
- katip** [katip] *n* ikan: *katip mbatua tuuti ntai* banyak ikan di sungai

- kat-kat** [katkat] *n* alangan: *paa kat-kat siyurante mal tai* mereka mendapat alangan di jalan
- katkatiya** [katkatiya] *a* sulit: *pena katkatiya sariwo anturay pai* sulit masuk ke hutan itu
- katnam** [katnam] *n* sepeda: *ngka katnam ngge kanawiya* saya naik sepeda
- katruye**¹ [katruye] *a* tebal (tentang kulit pohon): *pene perengkau katruye* kulit kayu itu tebal
- katruye**² [katruye] *a* lebat: *nanane nggalkin yewi katruyei* bulu ketiak kakak lebat
- katurwei** [katurwei] *a* tebal (tentang rambut): *ari mba yem katurwei* bapak berkumis tebal
- katuryei** [katuryei] *v* membeku: *pena pai katuryei tauwiya* minyak goreng itu membeku
- kawa-kawa** [kawakawa] *a* gila: *pii kawa-kawa yekeli* dia orang gila
- kekambin** [kekambin] *n* kurap: *nanane sara kekambin yei* kaki kakak ada kurap
- kekar** [kəkar] *n* halaman; lapangan: *mo kekar ntai tente yowere* halaman rumahnya ditanami keladi
- kekar mba** [kəkar mba] *n* di luar: *kekar mba paa ambre* mereka bermain di luar
- kekariye** [kekariye] *a* bersih: *as seni mo pakas kekariye pepei* rumah nenek sangat bersih
- kekera** [kekera] *a* cepat: *pii kekerama alingkant ia* berlari cepat
- kenme** [kənme] *n* pendatang: *sotai mbatua kenme* banyak pendatang di Sota
- Kentu Yekel** [Kəntu ʔekəl] *n* Tuhan: *nenci Kentu Yekel lange arnie* kami percaya kepada Tuhan
- ker**¹ [ker] *n* bintang: *mbatua ker sabara koro korontai* banyak bintang di langit

- ker²** [ker] *a* tajam: *ariane ndasum sam ker* kapak bapak sangat tajam
- kerara** [kəraɾa] *n* kakaktua hijau: *pena kerara kerkre miayei* kakaktua hijau itu pandai bicara
- kerembun** [kərembun] *n* ikan balana: *ari karembun senima* bapak mendapat ikan balana
- kerkajnji** [kərkajnji] *v* berkata: *nenci batupepe kerkajnji* kita harus berkata jujur
- ker-ker** [kərkər] *v* berkunang-kunang: *as sane si ker-ker mangka siwitiwitiye* mata nenek berkunang-kunang karena pusing
- kerkere** [kerkere] *v* membicarakan: *pince kerkere erkake nanane amarenka* mereka membicarakan pernikahan kakak
- kerkerun** [kərkərən] *n* awan: *kountu teba kerkeruni* banyak awan di langit
- kermere** [kermere] *a* tumpul: *ngkana wakro kermere pepei* parang ini sangat tumpul
- kerpun** [kerpun] *a* kembang: *puta nanka wel kerpuni* perut adik kembang
- kerun-kerun** [kerunkerun] *n* udara: *kerun-kerun bena pembel mbengk su* malam ini udara terasa dingin
- ket-ket** [ketket] *n* kesulitan: *pii sam ket-ket yaminta* dia mengalami banyak kesulitan
- ketketi** [kətkəti] *v* menggelitik: *amai nan ketketi amblayankai puai yur* ibu menggelitik kakak supaya bangun
- keware** [keware] *n* ikan arwana: *keware kelua niya* daging ikan arwana enak
- keweh** [kewəh] *n* angin: *keweh mu mbatuai separuntia* angin merobohkan banyak rumah
- keyak menth** [kəyak menth] *n* papeda

keyang [kəyaŋ] *n* sagu: *nii keyang yasor paitabunt*
kami pergi menokok sagu;

keyang ntawa [kəyaŋ ntawa] *n* ulat sagu: *ni*
mangkapai nekar keyang ntawa pai kami mencari
ulat sagu;

mense keyang [mense kəyaŋ] *n* sagu bakar: *ama*
yan mense keyang samiya yarurant sagu bakar
buatan ibu sangat enak

kil-kil [kilkil] *a* licin: *kil-kil ntai ntama nanka mal*
tamauya adik terjatuh karena jalannya licin

kincerye [kinceryə] *a* berat: *kincerye pene yerei pepe*
keranjang itu sangat berat

kingge [kinge] *n* bulan: *berapembel kingge posa*
yarurant malam ini bulan sangat terang;

kinggesun [kingesun] *n* bulan purnama: *mbere*
pembel kinggesun i malam ini bulan purnama

kira [kira] *n* biawak yang berwarna kuning dan hidup di
kali: *mbatua kira tuutintai banyak biawak di kali*

kita-kita [kitakita] *v* membasahi: *penpo yewi kita-kita*
dia membasahi rambut

kiyeikar [kiyeikar] *n* hutan yang tidak terlalu banyak
pohon: *ni warsa tambaria kiyeikar mbo* kami baru
pulang dari hutan yang tidak banyak pohon

koipin [koipin] *n* rambut putih: *nden ariane koipin*
mbatua tawiya rambut putih bapak sudah banyak

kor¹ [kor] *n* jejak; bekas tapak kaki: *sara kor ngei naer*
ntai ada jejak orang di tanah

kor² [kor] *a* lebam: *nanane kor pokntantai tane nepei*
dada kakak lebam karena dipukul

kore [kore] *n* lembah: *paa kore ngge eo* mereka pergi
ke lembah

- koupou** [kɔwpɔw] *n* lelaki tua tetapi belum berkeluarga; bujang: *ntene yuwaruteu koupou neipei* paman saya masih bujang
- kowa** [kɔwa] *n* burung gagak: *pene kowau kowi senanggunta* burung gagak itu menyambar ayam
- kowi** [kowi] *n* ayam: *yekel kowi pone tangkai* ayam jantan mempunyai jengger;
- kowimo** [kɔwimɔ] *n* kandang ayam: *ari kowimo yewar* bapak membuat kandang ayam;
- yekal kowi** [yɛkal kɔwi] *n* ayam jantan: *pene yekal kowi kangelyeran* ayam jantan itu berkokok
- kowol** [kɔwɔl] *a* lurus: *pena mal pantar kowol pe* jalan menuju kampung itu lurus
- kram** [kram] *n* kalung: *amai mer kram yeyau* ibu membuat kalung manik-manik
- ku** [ku] *n* tebu: *nii ku yenyanta tarabo* kami mengambil tebu di kebun
- kuma** [kuma] *v* bayar, membayar: *amai kuma pi* ibu membayar utang
- kungka** [kun̩ka] *v* tusuk, tertusuk: *sara ntarsen ana kungka* kakinya tertusuk duri
- kurakumang** [kurakuman̩] *v* mengasuh lebih dari satu orang: *as kurakumang nji ni tema mpoi* nenek yang mengasuh kami sejak kecil
- kuta** [kuta] *n* rotan: *ario kuta poi yekar karimuntai* bapak mencari rotan di hutan
- kutu** [kutu] *n* burung mambruk: *kutu yewi pakas pepei* burung mambruk bulunya sangat indah
- kwayi** [kwayi] *v* masak (tentang buah): *wawu pene kwayi* pisang itu sudah masak

L

la [la] *n* ekor: *bar la* ekor babi

laame-laame [la:mɛla:mɛ] *a* cadel: *pene nenka laame-laame* anak itu cadel

lakera-kera [lakɔrakɔra] *n* 1 langit: *bere sabora lakera-kera paka sabera* hari ini langit terlihat cerah; 2 langit-langit: *ntene lakera-kera tarombo ntiyaran* langit-langit mulut saya terasa sakit

lakre [lakre] *n* kerongkongan: *ariane lakre nti yaran mongka tomar* kerongkongan bapak sakit karena batuk

lakure [lakure] *n* gagap: *pene nenke lakure kerkrai* anak itu gagap berbicara

lakurei [lakurey] *v* tendang: *as pernar yekele elakurei ente* nenek kena tendang orang yang mengamuk

lambukh [lambuk^h] *n* pusar: *nanka purane nepei lambukh namka tatera* pusar bayi itu sudah putus

lamin [lamin] *n* lidah: *puta nanka lamin yalema* adik mengeluarkan lidah

laminyakema [lamiñakema] *v* menjulur: *fataro laminyakema menggopoi kowi torpoi* lidah ular menjulur menangkap ayam

lan [lan] *n* alam: *nince yaminta lan nggiye* kami melihat alam sekeliling

lan mere [lan mere] *n* beda: *ngka lan mere yau wo pemboten* saya beda dengan mereka

lelakur [lelakur] *a* bata-bata, terbata-bata: *piembo erkak lelakurei me* dia bicara terbata-bata

lembath [ləmbath] *n* cakar: *pene nyawene lembath keriyei* cakar kucing itu tajam

lempet [ləmpət] *n* bagian kuku yang berwarna putih

len [lɛn] *n* pipi: *puta nanka amalangkai amaiane len*
adik mencium pipi ibu;

lenber [lɛnber] *n* dahi: *amai amawer nteh puta*
nanka lenber mongka mpeng-mpeng ibu meraba dahi
adik karena demam;

lenya [lenya] *n* wajah

M

maak [ma:k] *n* batas: *ngena yourariane tara maak ini*
batas kebun paman

maam [ma:m] *n* kanguru: *maan mbatuai Sotai banyak*
kanguru di Sota

maar [ma:r] *n* buah merah

mai [mai] *pron* di mana: *mai ariane mo? di mana rumah*
bapak?

mal [mal] *v* berjalan: *nii kariyamo mal newa kami*
berjalan pelan-pelan;

mala [mala] *p* kalau: *mala kalem, na namu kapiakuna*
kalau keluar, harus minta izin dulu

malamblei [malambley] *v* buntu: *ni malamblei ntai*
nemawerte kami terjebak di jalan buntu

malmaliya [malmaliya^h] *a* jijik: *ngka malmaliya pembe*
prak ngge mene anepa saya jijik makan makanan
yang ada lalat

mamakar [mamakar] *n* kacang: *amai mamakar*
yenambin pentarpako ibu membeli kacang di pasar

mambu [mambu] *n* jambu hutan berwarna putih dan
besar dengan rasa manis sepat dan mempunyai biji:
nenci mambu yenua kami makan jambu putih

mampa [mampa] *p* dari

mampar [mampar] *n* mangga: *nenci mampar yenerpa*
tarampa kami mengambil mangga di kebun

mamtayi yerye [mamta^yi yəryⁱ] *num* beberapa: *ariane*
yerye mamtayi yerye kowi pene bapak mempunyai
beberapa ekor ayam

- map-mapia** [mapmapi^ya] *n* pohon bunga pering: *amai map-mapia yewar mokekarinte* ibu menanam bunga pering di halaman
- marai** [maray] *pron* bagaimana: *marai yowere nuri wapeiyur* bagaimana caranya menanam betatas
- marbar** [marbar] *n* leher: *ariane marbar nti yaran* leher bapak sakit
- marenja** [marənja] *pron* bilamana: *marenja au ari* bilamana bapak pergi
- markayi pontor** [markay pɔntɔr] *n* kota: *ama naku inambin markayi pontore* ibu membeli baju di kota
- marko** [markɔ] *n* benih; bibit: *ario mbikiyu pompu yernamper marko poi tara ntai* bapak menabur benih pepaya di kebun
- maru** [maru] *n* tikus pemakan madu yang terdapat di pohon
- maruwan** [maru^wan] *v* berpikir: *ari maruwan alekena tamatma namkaka arsoi eikei* bapak berpikir lama sebelum menjawab pertanyaanku
- marwan¹** [marwan] *n* akal: *yekelane marwan pen ye* manusia mempunyai akal
- marwan²** [marwan] *n* angan-angan: *ntene marwan tane kelpoi* angan-anganku jadi tentara; *sin.* pampampe
- marwan³** [marwan] *n* 1 anggapan: *mbene marwan nggaima sentuwaiya peri yarwan* anggapanmu saya yang ambil uangmu; 2 pendapat; pikiran: *yekel watik mempe marwan yelme* masyarakat bebas menyampaikan pikiran
- marwanye** [marwa^{n̩}e] *n* bicara: *marwanye yekel i pi mbatuai* orang itu banyak bicara
- maryewi** [maryəwi] *n* tengkuk; kuduk: *ndamti maryewi nti yaran* tengkuk kakek sakit

maryur [maryur] *n* lekum; ujung kerongkongan yang tampak tersembul di leher

masko [maskɔ] *n* keringat: *ari masko apitangk* bapak mengusap keringat;

maskoyalara [maskoyalara] *v* berkeringat: *ntene nggalkin maskoyalara* ketiak saya berkeringat

masaru [masaru] *n* ikan saku (sejenis ikan gergaji bermoncong panjang, giginya seperti gergaji, sisiknya halus, ekornya seperti ikan cakalang, dan hidup di air tawar): *amai masaru yamaka* ibu memasak ikan saku

mawei [mawey] *a* gemuk: *ari ntene mawei yei* bapak saya gemuk sekali

mayan [mayan] *n* jampi-jampi: *ndamti wowintant ngka mangkama mayan* kakek mengobati saya dengan jampi-jampi

mba [mbʌ] *n* dagu: *ariane mba yewi yalarang* dagu bapak ditumbuhi janggut;

mba ewi [mbʌ y|wi] 1 *n* cambang: *ndamti mba yewi katru* cambang kakek lebat; *sin. taryewi*; 2 *v* berkumis: *ari mba yem katurwei* bapak berkumis tebal

mbaaki [mba:ki] *n* banci: *pene mbaaki saraneku arentura* banci itu memakai rok

mbaasum [mba:sum] *n* kapak: *ariane mbaasum keriye yarurant* kapak bapak sangat tajam

mbagom [mbagɔm] *n* sejenis ikan gabus yang berbintik-bintik dengan moncong yang pendek dan sangat licin: *mbagom amai maker* ibu masak ikan gabus

mbaike [mbaike] *n* kasuari: *mbaike pene warka tepia* kasuari itu berlari cepat

- mbakarti** [mba[?]arti] *n* encok: *ari alese mbakarti pemaie* bapak menderita sakit encok
- mbalanyei** [mbalañey^h] *a* abnormal: *penane nenka mbalanyei yerwente* anaknya lahir abnormal
- mbamba** [mbamba] *p* dari: mbamba *pii* Jayapura *mba anank* dia datang dari Jayapura
- mbana**¹ [mbana] *a* tua: *ntene ndamti mbana tawiya* kakek saya sudah tua
- mbana**² [mbana] *n* panggilan untuk bapak dan suami yang lebih tua: *pene mbana ntene mdanti* lelaki tua itu kakek saya
- mbanca** [mbanca] *adv* selalu: *pii ntengge mbanca pakaspei* dia selalu baik terhadap saya
- mbangkisi** [mbanj^hkisi] *v* lirik, melirik: *pena tainangkow mbangkisi pakas saranangka* pemuda itu melirik gadis cantik
- mbanja-mbanja** [mbanjambanja] *n* buyut; orang tua kakek atau nenek: *ntene mbanja-mbanja menye nepe* buyut saya masih hidup
- mbanth** [^mbanth] *n* bukit: *ni mbanth ngke poo poi nekar* kami mencari kelapa di bukit
- mbara** [mbara] *a* 1 lebar: *mbene mal nanti mbara pe yaper mangka* jalan yang dibangun cukup lebar; 2 luas: *pena mo mbara pepei* rumah itu sangat luas
- mbarai** [mbaray] *v* main, bermain: *ntama nanka tai-tai mbarai ntei* adik sedang bermain panah-panahan;
- mbarai-mbarai** [mbaraimbarai] *n* permainan: *pena mbarai-mbarai yekalane pakas pepei* permainan orang itu sangat bagus
- mbarailanie** [mbarailanie] *a* lucu: *pene nyau pur mbarailanie* anak kucing itu lucu

mbarangka [mbaranjka] *n* bahu: *ariane mbarangka yawariei* bahu bapak luka

mbarawa [mbarawa] *n* 1 betis: *amai yane mbarawa ntiyaran ntantekar malia* betis ibu sakit karena berjalan jauh; 2 tulang kering: *puta nanka mbarawa nti yaran mperengge talekusa* tulang kering adik sakit terkena kayu

mbarbraime [mbarbraime] *v* anggap, menganggap: *mbelam mbarbraime baan mbene yamar yekel* jangan menganggap enteng lawanmu

mbarei bara [mbarey bara] *v* tertawa: *paa mbarei bara warianta* mereka tertawa senang

mbarema [mbarema] *a* erat: *nano penpo mbarema sema* pegangan kakak erat sekali

mbari mbarai yekel [mbari mbarai yekəl] *n* pelawak

mbarintun [mbarintun] *n* laba-laba: *ngka mbarintun welpuyawa* saya takut laba-laba;

mbarintun bor [mbarintun bor] *n* sarang laba-laba: *mbarintun bor mbatuai perintai* banyak sarang laba-laba di pohon

mbariye [mbariye] *a* empuk; lunak: *ngkana yans mbariye nangka tawia* daging ini sudah empuk

mbar-mbar [mbarmbar] *n* tahun: *ni yenambe mbar-mbar wewant ngge* sudah dua tahun kami tinggal di sini

mbarmpo [mbarmpo] *v* membelakangi: *pii yewente ntotern mbarmpo* dia duduk membelakangi pintu

mbatpere [mbatpere] *v* dapat; bisa: *yenabebe nkartumbe mbatpere* dapat masuk dua-dua

mbatua [mbatu^wa] *a* besar jumlahnya; banyak: *ariane pena bar mbatua* bapak itu babinya banyak

- mbawer** [mbawer] *n* ikan sembilan yang berduri:
mbawer *sou yakantai bnanngunta* tanganku kena
duri ikan sembilan
- mbayi** [mɔayi] *pron* di situ: *paa mbayi ewe* mereka
duduk di situ
- mbek** [mbek] *n* pancing;
mbekma [mbekma] *v* memancing: *pince mbekma*
ntarwan mereka memancing ikan kakap;
mbek pari [mbek pari] *n* tali pancing: *ariane mbek*
pari tatra tali pancing bapak putus
- mbekiyu** [mbekiyu] *n* pepaya: mbekiyu *nggene sam*
miyayi pepaya ini manis sekali
- mbelengke** [mbelɛŋke] *n* akhir: *nan mbelengke selaria*
kakak datang paling akhir
- mben mbentiye** [mben mbentiye] *n* borok: *ndamti yane*
mben mbentiye *perewu tawia* borok kakek semakin
parah
- mbenepa** [mbenepa] *n* kelakuan: *ngka warsesi sawura*
mbenepa saya heran melihat kelakuanmu
- mbengka** [mbeŋka] *a* dingin: *kerun-kerun bena pembel*
mbengka *su* malam ini udara terasa dingin
- mbengkiye** [ˈmbeŋkiːə] *a* basah: *werye mbengkiye naku*
tawiya bajunya basah kena hujan
- mben-mbenme** [mbenmbenme] *a* tegak: *ngka mben-*
mbenme *wukar* saya berdiri tegak
- mbenth** [mbenth] *n* nanah: mbenth *mbatua ntama*
nanka tanci banyak nanah di bisul adik;
mbenthie *v* [mbenthie] bernanah: *yawor mbenthie*
lukanya bernanah
- mbepi** [mbepi] *n* lebah: *pene mambor ntai mbepi mbori*
lebah itu bersarang di pohon mangga

- mber** [mber] *n* tulang: *puta nanka mbarawa mber tangka rambia* tulang kaki adik patah
- mberangka** [mbəraŋka] *n* lengan: *amai mberangka telewia* lengan ibu keseleo
- mberarpari** [mberarpari] *n* sabuk: *mberarpari ariane ntent tiyei* sabuk bapak panjang sekali
- mbere**¹ [mbɛɛ] *a* sebentar: *ni mbala asakalkante mbere* kami hanya singgah sebentar;
- mbere nep** [mbɛɛ nep] **1** *a* sebentar saja; **2** *n* tadi: *mbere nep ari ngge yewanta* tadi bapak duduk di sini
- mbere**² [mbəɔ] *n* sekarang: *naambu sulenji mbere naaprei* lain dulu lain sekarang;
- mbere sabera** [mbəɔ sabəɔ] *n* hari ini: *paa enwa mbere sabera* mereka datang hari ini
- mberengkaw** [mbəɔŋkaʷ] *n* bibir: *puta nampar mberengkaw ndariei* bibir adik berdarah
- mberi** [mbəri] *n* embun: *mberi mbatua seuintai jeriye* banyak embun di rumput
- mberka** [mberka] *n* **1** kunyit: *amai mberka yewar tara ntai* ibu menanam kunyit di kebun; **2** kuning: *penpo mberke naku arenturant* dia memakai baju kuning
- mber-mber** [mbermber] *n* buku; tempat pertemuan dua ruas bambu: *nan yelowan mber-mber sourgin yeniyatan* kakak mengambil tiga buku bambu
- mberua** [mberuʷa] *a* amis: *tawa ntene mberuai tanganku* bau amis
- mbeyaktar** [mbeʷaktar] *n* mata kail: *katip arian mbeyaktar ngge tameria* ikan itu tersangkut di mata kail bapak
- mbeyi** [mbeyi] *n* suami: *pena yekal mbeyi ntene laki-laki* itu suami saya

- mbin** [mbin] *n* ranjau: *pince yamengke mbin sariwontai*
mereka memasang ranjau di hutan
- mbiyanth** [mbiyanth] *n* congek: *ntarwo mbiyanth wape*
piyepei congek di telinganya sangat bau
- mbiyeksai** [mbiyəksay] *n* nelayan: *mbiyeksai faikel*
katip yeming nelayan sedang menjaring ikan
- mblam** [mblam] *adv* jangan: *tekapme mblam kaing*
jangan suka berbohong
- mblambier** [mblambi'er] *v* mengampuni: *ngka mbu*
mblambier ye saya mengampuni kesalahanmu
- mboa** [mbɔ^wa] *v* jebol, menjebol: *piyekelo mboa yatar*
barant mosar pencuri menjebol dinding rumah
- mbontai** [mbɔntay] *n* pengganti: *ngkawa ben ariane*
mbontai akulah pengganti bapakmu
- mbonth** [mbɔnth] *n* istri: *pena sara ntene mbonth*
wanita itu istri saya
- mbu** [mbu] *pron* kamu; engkau: *mbu amai yanwa?*
kamu makan apa?
- mbuk** [mbuk] *n* tikus air: *mbuk kaange kembari* tikus
air itu sedang menyelam
- mburkata** [mburkata] *n* jantung: *ariane mburkata*
ntiyaran jantung bapak sakit
- mbur-mbur** [mburmbur] *n* mata kaki: *puta nampar*
mbur-mbur ndariei mata kaki adik berdarah
- mbuse** [mbuse] *n* tikar dari daun pandan: *nii mbuse*
yariba kami duduk beralaskan tikar daun pandan
- mbute** [mbute] *n* pemukul: *mbute ariane nemuka*
tanggambia pemukul sagu bapak sudah patah
- mbuth** [mbuth] *a* kudung; terpotong atau terpenggal
pada ujungnya (tangan, jari, dsb): *ntama nanka*
tawar mbuth tangan adik kudung

- me** [me] *n* nafsu: me *asamigei tai menei namla ntamawira* karena kecewa, nafsunya untuk belajar mulai berkurang
- mee** [me:] *n* ambisi: *pii manggepoi mee para kambo kawi* ia mempunyai ambisi jadi kepala kampung
- meh** [mɛh] *n* napas;
meh amblay [mɛh amblay] *n* sesak napas: *pena ntama nanka meh amblay* anak itu sesak napas
- meiniye** [meiniye] *n* ahli: *amai frok mens meiniyefro* ibu ahli membuat kue
- meiya** [məiya] *a* cerdas; pintar: *pii pakas you teme perum meiya* dia dapat juara satu karena cerdas; *sin. merwelye*
- meke** [mekɛ] *n* galah untuk menolak perahu; bambu untuk mendayung rakit: *sourgin meke intent pepei* bambu dayung itu panjang sekali
- melmelku** [mɛlmɛlku] *n* kepompong: melmelku *mbatuai yanaikan perintai* banyak kepompong tergantung di pohon
- memya** [memya] *v* mengidam: *sara pena mambar memya pe yamua* ibu hamil itu mengidam makan mangga
- men** [men] *v* hidup: *ndamti men ya nepei, a as namka elenenk* kakeknya masih hidup, tetapi neneknya sudah meninggal
- mench** [mench] *n* api: *amai mench yewente mench star ntai* ibu menyalaikan api di tungku;
menchtarpu [mɛnɕ^htarpu] *n* bara: menchtarpu *ya tauya* kayu itu sudah jadi bara
- menebelai** [mɛnɛbəlay] *n* ajal: *pii pakas pei mbengge menebelai suere* dia setia sampai ajal menjemput

- meneyi** [meneyi] *pron* yang mana: *benji meneyi te yenabin* yang mana akan kau beli
- mengkang** [məŋkəŋ] *n* gempa: *mengkangko mo teba yakewan* gempa tadi malam merusak banyak rumah
- menteran** [mentəran] *n* pagi buta: *intabrari menteran ari waipoi iwantan* setiap pagi buta bapak keluar berburu
- mep** [mep] *n* burung pombo (sejenis burung merpati yang berwarna putih dengan bunyi m...m...)
- mepara** [mepara] *n* alang-alang: *mepara mbatuai mosa intai* banyak alang-alang di sekitar rumah
- mer**¹ [mer] *n* hulu: *paa tuti mer ge taiyata* mereka sampai di hulu sungai
- mer**² [mer] *n* kepala: *puta nanka mer ndari yaran mongka tama weuya* kepala adik berdarah karena jatuh;
- mertan yekel** [mertan yekəl] *n* kepala suku: *mertan yekel ntane Muting ngge ewa* kepala suku kami pergi ke Muting;
- merwel** [merwəl] *n* otak: *nanane merwel talemia mongka perempa tama weuya* otak kakak keluar karena jatuh dari pohon
- meramoi** [meramoi] *adv* kurang: *pii nai meramoi* dia kurang makan
- merater** [merater] *v* mengangguk: *pii merater mengka netarsuya* dia mengangguk tanda setuju
- mermer sapera** [mermer sapəra] *n* tengah hari: *mermer sapera naa pera pei* tengah hari ini sangat panas
- mermpu** [məɾmpu] *n* pangkal: *porgo perewi mermpu ingkai sia mer* banyak semut di pangkal pohon sia

- meromerome** [merɔmerɔme] *v* igau, mengigau: *yar meromerome takekene nayar bakoke kakak mengigau saat tidur nyenyak*
- merpopor** [merpɔper] *n* bantal: *ntama nanka merpopor ngke yelem adik tidur memakai bantal*
- merpun** [merpun] *n* bungkus: *yenembe merpun keyang dua bungkus sagu*
- merser** [mersər] *a* landai: *Sota ausar ngge merser sungai di Sota landai*
- mersun** [mersun] *n* senja: *ni mongke tarntuya mersun mo kami masuk ke rumah karena sudah senja*
- merwelye** [merwəlye] *a* cerdas; pintar: *pii merwelye, ntama nankai dia anak yang cerdas*
- mes-mes** [mesməs] *v* datang ke tempat kenduri: *nii mes-mes ngge ambita newo kami bersama-sama pergi ke tempat kenduri*
- metawiya** [metawiya] *a* jinak: *ntewer pi nemka metawiya anjing itu sudah jinak*
- meu** [mew] *n* janda: *pena sara meu tauya perempuan itu sudah janda;*
meu-meu [mewmew] *n* duda: *yekel pii yenambe mbar-mbar nemko tauya meu-meu laki-laki itu sudah duda selama dua tahun*
- mewa** [mewa] *adv* mau: *ngka mewa sarwangke ngge au saya mau pergi ke hutan*
- mewe** [mewɛ] *a* gemuk: *nan namewe pei kakak gemuk sekali*
- mienche** [mienche] *v* didih, mendidih: *pene mienche kam pereh pepe air mendidih itu sangat panas*
- miincrak** [mi:ncrak] *n* anak tiri: *yuwaru tawane bnane miincrak nangkai paman mempunyai anak tiri*

- minth**¹ [minth] *n* 1 nadi: minth kariamu yawantan nadinya berdenyut pelan; 2 urat: ariane minth ntap-ntap urat bapak besar-besar
- minth**² [minth] *n* akar: nggene per minth mpo yeawe perkaam akar pohon ini dibuat obat
- mith-mith** [mithmith] *n* pelimbahan; lubang untuk membuang air kotor
- miya**¹ [mi^ya] *a* manis: nggene bikiyu samya miya pepaya ini rasanya manis
- miya**² [miya] *a* cinta: ngka pii miya saya cinta dia
- miyai** [miyay] *v* tahu, mengetahui: ngka mo penane miyai wa saya mengetahui rumahnya
- miyakim** [miyakim] 1 *n* panggilan untuk laki-laki atau perempuan yang sudah berkeluarga; 2 *a* dewasa: ntene nan miyakkim taweya kakak saya sudah dewasa
- miye** [miyε] *a* enak: amiyane mensiye perak miye pepei masakan ibu enak sekali
- mo** [mɔ] *n* 1 rumah: mo ntane yuwuni yarurant rumah kami sangat luas; 2 kandang;
mokeme [mɔkeme] *n* dinding rumah: as mokeme sornggin mbo yeyawe dinding rumah nenek terbuat dari bambu
- mopak yekel** [mɔpak yekəl] *n* tukang: mopak yekel yekar mo yewar tukang sedang membuat rumah
- mormbar** [mɔrmbar] *n* tulang tengkuk: nanane mormbar tanggarampia mongka perempa tama weuya tulang tengkuk kakak patah karena jatuh dari pohon
- mosar** [mɔsar] *n* sisi: ariane kowimo mosartai i kandang ayam bapak di sisi rumah

mpar-mpar [mparmpar] *v* banjir: *pena pantar pembel werarncerent mpar-mpar paepe* hujan semalam mengakibatkan kampung itu banjir

mpelei [mpeley] *n* akhir

mpeng-mpeng [mpenmpen] *a* demam: *amai amawer nteh puta nanka lenber mongka mpeng-mpeng ibu meraba dahi adik karena demam; sin. ndenchariya; ntanjar pera*

mpoi [mpoi] *p* sejak: *pil erwei mpoi ntemku* ia bisu sejak lahir

mpom mpu [mpom^mpu] *n* buah: *penane mamper mbatuai mpom mpuyei pohon mangga itu banyak buahnya*

number [numbər] *n* bubungan: *ntane number mo ntetiei* bubungan rumah kami tinggi sekali

muna-muna mo [munamuna mo] *v* bersenandung: *amai muna-muna mo yerimpek ntama nanka* ibu bersenandung menidurkan adik

muri¹ [muri] *n* 1 hujan angin: *muria penaper sebaru untia* hujan angin merobohkan pohon itu; 2 badai: *pena pantar muriyo snambina* kampung itu hancur karena badai

muri² [muri] *n* ubun-ubun: *nanka purane nepei muri ngkar-ngkar iya* ubun-ubun bayi itu masih lembek

muri-muri [murimuri] *a* mulas: *ngaa sapu muri-muri wo* perutku terasa mulas

musen [musen] *n* sejenis ikan mas yang berukuran sekitar empat jari dengan panjang sekitar 20 cm

N

na [na] *adv* saling: *paa na anambine* mereka saling pukul

naambun [na:mbun] *n* cadangan: *naambun periarwan namko tambla* uang cadangan sudah habis

naana [na:na] *adv* akan: *mbere sabera as naana kankiyu* hari ini nenek akan datang

naantipe [na:ntipe] *a* rapi: *amai naantipe arirei yewi ntama nankane* ibu mengepang rambut adik agar rapi

nabaliya [nabaliya] *v* berbahaya: *ausar nabaliya pe amerentanai* berbahaya berenang di kali itu

nai¹ [nai] *n* makanan: *amai nai yamans ntan* ibu menyiapkan makanan buat kami; *sin. prak; perak;*

naipai [naipai] *v* makan: *amai pii seniye naipai* ibu memanggil dia untuk makan

nai² [nay] *n* sejenis ubi jalar yang merambat ke atas, tetapi umbinya ada dalam tanah

naimench [na^yimench] *v* memasak: *ngka asaming naimench* saya belajar memasak

naiwe [naiwe] *v* aso, mengaso: *mengka perper, ni naiwe* karena lelah, kami mengaso

naku [naku] *a* cemberut: *nangko nakui embisemberama mengka penaneme yawu atenangkat* seharian adik cemberut karena keinginannya tidak dipenuhi

nakum [nakum] *n* kakak dari istri (kakak ipar): *ntene nakum Merauke ngge baari awant* kakak istri saya kemarin pergi ke Merauke

nakuu [naku:] *a* 1 dendam: *pene nemke nakuu kouma poi wer* anak itu ingin balas dendam; 2 marah: *eise*

- nakuuwa baliya kerkre taila* nenek marah mendengar ucapan kasar
- nambar** [nambar] *n* adik: *nambar ntene embipe* saya mempunyai adik satu
- nambin** [nambin] *n* kutu: *puta nanka nambin yewi* rambut adik ada kutu
- nambowaki** [nambowaky] *n* sebagian: *yorwari nambowakipe tarapa weren* paman mengerjakan ladang sebagian
- nambun** [nambun] *a* lain: *amai nambun lenya pene nan gambo* wajah anak itu lain dari wajah ibunya
- namka**¹ [namka] *adv* sudah: *ndamti namka eringgera* kakek sudah bungkok
- namka**² [namka] *p* tetapi: *pene mo yuwune, nambla namka takewariya* rumah itu besar, tetapi sudah rusak
- namoyi saei mber-mber** [namoyi saei mbermber] *n* kepala adat
- nampa** [nampa] *adv* tidak: *sara nampa karampu yawu i* kakinya tidak bengkok lagi
- nampal sengger** [nampal senger] *n* saudara sepupu: *ntene mbatua nampal sengger* saudara sepupu saya banyak
- nampisra** [nampisra] *n* induk: *kowi nampisra nangka yur arwent* induk ayam sudah bertelur
- namu** [namu] *n* dahulu: *namu ni mbai keuwenci* dahulu kami tinggal di sana
- namunggewamol** [namunggewamol] *v* inap, menginap: *namunggewamol ngka asen montai* saya menginap di rumah nenek
- namuwa**¹ [namuwa] *a* lama: *pii namuwa ntentekar pepe antuwant* dia sudah lama menunggu

- namuwa**² [namuwa] *a* usang: *njonjo per pena namka namuwa yeryei* benda-benda itu sudah usang
- nan** [nan] *n* abang; kakak laki-laki: *ntene nan tarangke awant ngge* abang saya pergi ke kebun
- nanenkintua** [nanenkintu^wa] *v* membalap: *pii nanenkintua genmalige* ia membalap langkahku
- nanti** [nanti] *a* cukup: *mbene mal nanti mbara pe yaper mangka* jalan yang dibangun cukup lebar
- nara** [nara] *n* lusa: *nara ni Merauke ngge newa* lusa kami pergi ke Merauke
- nasakung** [nasakun] *v* asuh, mengasuh: *amai ni pakas pe nasakung* ibu mengasuh kami dengan baik
- nasaru** [nasaru] *v* membanggakan: *amai penpo nasaru nanga* ibu itu membanggakan anaknya
- natanampina** [natanampina] *v* antuk, terantuk: *ntene semelku nti yaran mangka natanampina siku* saya sakit karena terantuk
- nayar kupere** [nayar kupəre] *v* hancur, menghancurkan: *pince nayar kupere yuwon wai* mereka menghancurkan batu besar
- nayarmira** [nayarmira] *v* menghentikan: *piembo mal sara nayarmira* ia menghentikan langkahnya
- nayekel** [nayekəl] *a* kaya: *pii nayekeli nggene pantar ntai* ia paling kaya di kampung ini
- nayi mensmo** [nayi mensmɔ] *n* dapur: *ari nayi mensmo yeyau* bapak sedang membuat dapur
- nca nkarnbin** [nca nkarnbin] *n* ebi (udang kecil yang dikeringkan)
- ncancar** [ncancar] *a* gigil, menggigil: *ngka ncancar wosar pengkie* saya menggigil kedinginan
- ncapingkur** [ncapinjkur] *n* ujung: *pena per ncapingkur tanggarambia* ujung pohon itu patah

- ncar** [ncar] *n* pasir: *ari ncar yewanggin ausar ntei* bapak mengambil pasir di sungai itu; *sin.* ner
- nceke** [ncəke] *n* udang putih yang hidup di laut dan di kali: *nceke mbatua tuuti ntai* banyak udang putih di kali
- nconco** [ncɔncɔ] *n* harta
- ncul-ncul** [nculncul] *n* sihir: *pii ncul-ncula sema* dia terkena sihir
- ndamti** [ndamti] *n* kakek: *ntene ndamti sam pakas pepei* kakek saya sangat bijaksana
- ndanthpepe** [ndanthpepe] *a* tinggi: *nggene per ndanthpepe yenambe pelaiyakon* tinggi pohon ini dua jengkal
- ndapsara** [ndapsara] *n* panggilan untuk wanita tua: *pene ndapsara ntene ass* wanita tua itu nenek saya
- ndari** [ndari] *n* darah: *ariane yawar ndari perawi* luka bapak banyak darah; *sin.* ntari;
ndari yaran [ndari yaran] *v* berdarah: *puta nanka sitangga ndari yaran* pelipis adik berdarah; *sin.* ntari yaran
- ndarsengge** [ndarsenge] *n* duri: *nanane sara ndarsengge tanam kuta* kaki kakak tertusuk duri; *sin.* ntarsen
- ndasum** [ndasum] *n* kapak: *ariane ndasum sam ker* kapak bapak sangat tajam
- ndenchariya** [ndenchariya] *a* demam: *ndenchariya bemei nenka tarsere* demam adik sudah turun
- ndene** [ndene] *pron* punya saya: *kowi penei ndene* ayam itu punya saya
- ndentekar** [ndentəkar] *a* jauh: *ngemba ntane mo ndentekar* rumah kami jauh dari sini

ndentiye [ndentiye] *a* panjang: *nden namparane yewi ndentiye nanka tawia* rambut adik perempuan saya sudah panjang

ndokre [ndokre] *n* kodok: *pene ndokre kaamge saliwaria* kodok itu melompat ke air

ndotor per [ndotor per] *n* alang: *yarfei meta akera ndotor per yar termbiraya* sebelum tidur saya alang pintu

neku [nəku] *n* 1 baju: *amai ntai neku arentura* ibu memakai baju baru; 2 celana: *puta nanka yer ma neku ntai* adik kencing di celana;

neku benteri [nəku bentəri] *n* bendera: *paa neku benteri semiriyante* mereka mengibarkan bendera;

ntenth neku [ntenth neku] *n* celana panjang: *ntenth neku ntama nankane talarantia* celana panjang adik sobek;

tampar neku [tampar neku] *n* celana pendek: *ntama nanka tampar neku arntura* adik memakai celana pendek;

wermin neku [wermin neku] *n* celana dalam: *ntama nanka wermin neku arntura* adik memakai celana dalam

nembei [nembey] *n* menantu: *nembei ntene Sota yekei* menantu saya orang Sota

nemu [nəmu] *adv* pernah: *ngka nemu Sota ngge* saya pernah ke Sota

nenstara [nənstara] *v* putus, memutuskan: *ari nenstara paari pene* bapak telah memutuskan tali itu

nentem [nəntəm] *n* hati: *amai kowi nentem yam makar* ibu menggoreng hati ayam

- nepe weweru** [nepe weweru] *v* anggur, menganggur:
nepe mene weweru mel baliyatawiya terlalu lama
 menganggur membuatku pusing
- nepei** [nepei] *p* karena: *nanane kor pokntantai tane*
nepei dada kakak lebam karena dipukul
- nepinth ncocoper** [nepinth ncocoper] *n* pusaka: *ariane*
nepinth ncocoper sopar i bapak mempunyai tombak
 pusaka
- ner**¹ [ner] *n* 1 pasir: *ari sarsariya ner yamancothe* bapak
 mengumpulkan pasir kasar; 2 tanah: *ner ngge nkant*
tiyey tanah di sini berlumpur
- ner**² [nər] *a* kenyang: *pene nanka ner namko* anak itu
 sudah kenyang
- nerntei** [nerntey] *n* bawah: *pene mu nerntei nyiau*
yelent kucing itu tidur di bawah rumah
- nesaming** [nəsamiŋ] *v* didik, mendidik: *ari nesaming ni*
mangkama pakas pe bapak mendidik kami dengan
 baik
- nesanabina** [nəsanabina] *v* gampar, menggampar:
piembo ntama nengge nesanabina ia menggampar
 anak kecil
- netater bela** [netater bela] *v* bocor: *tawu pene netater*
bela perahu itu bocor
- newantent** [newantent] *v* temu, menemui: *ngka nggawu*
penpotan ma newantent saya malu menemui dia
- ngambel**¹ [ɲambəl] *n* gusi: *ntene ngambel ndari yaran*
 gusi saya berdarah
- ngambel**² [ɲambəl] *n* ompong: *ntenari ngambelia*
nangko tawia bapak saya sudah ompong
- ngamuniye** [ɲamuniye] *a* rabun: *as sane si ngamuniyei*
namka tawia mata nenek sudah rabun

- nganto-nganto** [ɲantoranto] *a* becek: *monge mal nganto-ngantoyai* jalanan ke rumah becek
- ngar-ngar** [ɲaryar] *v* membantah: *penpo kerkere nten ngar-ngar wanger* ia membantah penjelasanku
- ngarwan** [ɲarwan] *n* akasia: *ngarwan per ntentia nangka tawia* pohon akasia sudah tinggi
- ngati** [ɲati] *n* kuskus: *nenci ngati poi nekar sariwontoi* kami mencari kuskus di hutan
- nggai-ngaiya** [ɲgaingaiya] *a* cawat: *ariane ngai-ngaiya talarantia* cawat bapak sobek
- ngginkai** [ɲginkay] *n* sejenis rok yang terbuat dari daun sagu: *amai ngginkai aitura* ibu memakai rok dari daun sagu
- nggalkin** [ɲgalkin] *n* ketiak: *ntene nggalkin maskoyalara* ketiak saya berkerengat;
nggalkin yewi [ɲalkin yəwi] *n* bulu ketiak: *nanane nggalkin yewi katruyei* bulu ketiak kakak lebat
- nggariye** [ɲgari^ye] *a* lemah: *karwa nggariyei mengka warse tamblauya* badannya masih lemah karena baru sembuh
- nggawu** [ɲgawu] *a* malu: *ngka nggawu penpotan ma newantent* saya malu menemui dia;
nggawu mere [ɲgawu mere] *a* tidak malu: *pii nggawu yawu werpiye* dia tidak malu mencuri;
nggawu nggawiya [ɲgawu ɲgawiya] *n* pemalu: *nggawu nggawiya gemambol oh* dia gadis pemalu
- ngge**¹ [ɲge] *p* ke: *ngka mbere parwar ambring Sota ngge* saya pulang ke Sota sore ini; *sin.* ngkoro
- ngge**² [ɲge] *pron* di sini: *ngge wari paa* mereka ada di sini
- nggukanar** [ɲgukanar] *v* diri, berdiri: *nengke weirse esemingketh nggukanar* adik baru belajar berdiri

- nging kepu** [ɲiŋ kəpu] *n* dasar: *pii tembariya wermi per nging kepu tuti* ia menyelam sampai ke dasar sungai
- ngka** [ŋka] *pron* saya: *ngka mewa sarwangke ngge au* saya mau pergi ke hutan; *sin.* ntene
- ngkant** [ŋkanth] *n* lumpur: *wero nar ngkantie sowiya* hujan membuat tanah menjadi lumpur
- ngkar-ngkar** [ŋkarŋkar] *a* lembek: *nanka purane nepei muri ngkar-ngkar iya* ubun-ubun bayi itu masih lembek
- ngkawiya** [ŋkawiya] *a* jernih: *ngkawiya kam fai tuuti ntai* air di sungai itu jernih
- ngkawu** [ŋka^wu] *n* kulit: *puta nanka ngkawu pakas pei* kulit adik sangat halus
- ngkelas** [ŋkelas] *n* burung urip yang berwarna hijau: *nan ngkelas yenang* kakak memelihara burung urip warna hijau
- ngkeney** [ŋkeney] *pron* ini: *yuwun ngkeney peri* babi ini besar
- ngkor-ngkorya** [ŋkɔŋkɔriya] *a* ikal (tentang rambut): *pene nanggane ngkor-ngkorya* rambut adik ikal
- ngkoro** [ŋkɔɔ] *p* ke: *amai ngkoro tarang au* ibu pergi ke kebun
- nii** [ni:] *pron* kita; kami: *Merauke ngge nii na newo* kita akan pergi ke Merauke;
- niina yembepe** [ni:na yembepe] *pron* kami berdua: *niina yembepe amarangkai were* kami berdua akan menikah;
- niiyal walfe** [ni:yal walf] *pron* kami bertiga: *amai niiyal walfe naintant* kami bertiga dimarahi ibu

- nitambum** [nitambum] *n* ulat tanah setengah lingkaran yang mempunyai kepala dan kaki setengah badan: nitambum piska yamuant ulat tanah itu makan ubi
- njalkane** [njalkane] *a* kecil: *pii njalkaneya pepe* dia kecil sekali
- njampar pempe** [njampar pəmp] *n* langau; lalat besar yang suka mengisap darah hewan: njampar pempe utarar parangge tayambia bangkai tikus dihinggap langau
- njaram** [njaram] *n* bunga: *pena njaram pakas pei* bunga itu indah
- njawani** [njawani] *n* kepiting laut: njawani yemarurte pince mereka menangkap kepiting laut
- nkangamar** [nkangamar] *n* dahak; lendir: *ari tomar nkangamariya wor* bapak batuk mengeluarkan dahak
- nkartumbe** [nkartumbe] *v* masuk: *yenabebe nkartumbe mbatpere* bisa masuk dua-dua
- nkoran** [nkoran] *n* pinggang: *amai nkoran nti yaran* pinggang ibu sakit
- noku-noku** [nɔkunɔku] *n* pemarkah: *pii saam noku-noku yai, bunsarei yekeli* ia pemarkah, tetapi suka menolong orang
- nsansar** [nsansar] *v* debar, berdebar: *ntene mburkata nsansar mangka beni tamiwia* jantung saya berdebar kencang karena kaget
- ntaka yekel¹** [ntaka yekəl] *n* suanggi: *Sota yekel ntaka yekelye werpuere* masyarakat Sota takut pada suanggi
- ntaka yekel²** [ntaka yekəl] *a* sakti: *ntakai yekel pena kam kountu yawanten* orang sakti itu dapat berjalan di atas air

- ntakar** [ntakar] *n* tangga: ntakar *ndamti ane mo tanggarambia* tangga rumah kakek patah
- ntakra pura-pura** [ntakra purapura] *n* berudu: ntakra pura-pura *mbatuai tera-terai ntai* banyak berudu di rawa
- ntalgum** [ntalgum] *n* kepiting darat: ntalgum yemarurte pince mereka menangkap kepiting darat
- ntalkin** [ntalkin] *n* cecak: *pena ntalkin* *teng pekuye* cecak itu berekor pendek
- ntama** [ntama] *a* kecil: *yeu pene ntama nanka esaimingki* anaknya yang kecil belum sekolah;
- ntama nai-nai** [ntama naynay] *n* camilan: ntama nai-nai *nkana nuri* camilan ini dari ubi jalar;
- ntama nanka** [ntama nanka] *n* sapaan untuk anak secara umum: ntama nanka *tambarn neku arntura* adik memakai celana pendek;
- ntama santa-santa** [ntama santasanta] *n* burung kecil-kecil sejenis burung pipit: *mbatuai Sotai ntama santa-santa* banyak burung kecil-kecil di Sota;
- ntama yekel nanka** [ntama yekəl nanka] *n* panggilan untuk anak laki-laki kecil: *pena ntama yekel nanka tayi-tayi mbora* anak laki-laki kecil itu bermain panahan
- ntambi** [ntambi] *n* kemaluan perempuan
- ntanci** [ntanci] *n* bisul: *nanane sampere ntai ntanci namka tameriya* bisul di paha kakak sudah pecah
- ntangka** [ntangka] *n* jengger: *yekel kowi pone ntangka* ayam jantan mempunyai jengger
- ntangkai** [ntangkay] *v* menjamu: *nenci ntangkai kanume ken* kami menjamu tamu

- ntanjar pera** [ntanjar pera] *a* demam: *nan yar pe mangka ntanjar pera* kakak berbaring saja karena demam
- ntanth** [ntanth] *n* cacing tanah: *ari ntanth basi yamarur* bapak menggunakan cacing tanah sebagai umpan
- ntap pantar** [ntap pantar] *n* dunia: *embite jewon ntap pantar* seluruh dunia
- ntapamai** [ntapamay] *n* kakak perempuan bapak: *ntapamai baari anan Sota mba* kakak perempuan bapak kemarin datang dari Sota
- ntapari** [ntapari] *n* abangnya bapak: *ntapari nepei wei sariwo ntai* abangnya bapak sedang berburu di hutan
- ntap-ntap** [ntapntap] *a* besar-besar: *ariane minth ntap-ntap* urat bapak besar-besar
- ntar** [ntar] *n* tikus: *ntar mbatuai balbalntai* banyak tikus di tempat sampah
- ntar wompiyenth** [ntar wompiyenth] *n* congek: *pii yekele ntar wompiyentiye mangka saweriyante* ia dijaui orang karena congek
- ntar wotaanth** [ntar wota: nth] *a* tuli: *pena yekel ntar wotaaniyei* orang itu tuli
- ntari** [ntarI] *n* darah: *penani sombo yawor ntari yaran* hidungnya yang terluka berlumuran darah;
- ntari yaran** [ntarI yaran] *v* berdarah: *nanane sambo ntari yaran* hidung kakak berdarah;
- ntariye** [ntariyə] *n* merah: *nan ntariye naku arenturant* kakak memakai baju merah
- ntar-ntar** [ntarntar] *n* daki: *ntar-ntar prewi nten mor* banyak daki di leherku
- ntarntarye** [ntarntarye] *a* kotor: *ntarntarye naku nei kapitang* pakaian kotor harus dicuci

- ntarpar** [ntarpar] *n* galah untuk menjolok buah: *amai mbiku yesreh sorgin ntarpar ma* ibu menjolok pepaya menggunakan galah dari bambu
- ntarsen** [ntarsen] *n* duri: *sara ntarsen ana kungka kakinya* tertusuk duri
- ntaru** [ntaru] *n* ikan duri yang mempunyai tiga duri beracun yang terletak di pundak belakang, di leher kanan, dan leher kiri serta tidak bersisik
- ntaruwa** [ntaru^wa] *n* telinga: *amai puta nanka pane ntaruwa abarak* ibu menjewer telinga adik;
ntaruwa sent [ntaruwa senth] *n* tahi telinga: *nanane ntaruwa sent jelemantei* tahi telinga kakak dikeluarkan
- ntarwan** [ntarwan] *n* ikan kakap: *pince mbekma ntarwan* mereka memancing ikan kakap
- ntawa** [ntawa] *n* ulat yang bisa dimakan: *pince ntawa yaiyane* mereka memakan ulat
- ntawancin** [ntawancin] *n* belalang: *pena ntawancin yarwan yanua* belalang itu makan daun
- ntawar** [ntawar] *n* anjing: *pene ntawar arincarungkai* anjing itu menggonggong;
ntawar pur [ntawar pur] *n* anak anjing: *pene ntawar pur kaangke yeran* anak anjing itu terkaing-kaing
- ntayi napin** [ntayi napin] *n* kutu air: *ntayi napin ntene sarai* kakiku ada kutu air
- nteme** [ntəme] *a* sedikit: *ariane tara njonjoper ntemei* hasil kebun bapak sedikit
- ntemku**¹ [ntəmku] **1** *v* diam: *ni ampitayer ntemku armi ramtai alowo yawu tarkek* semuanya diam, tidak ada yang berani bicara; **2** *n* pendiam: *pene nemke*

- ntemkui saam gauwiye* anak itu pendiam dan pemalu
- ntemku**² [ntəmku] *a* buta: *pena nanka ntemku* anak itu buta;
- ntemku mere** [ntəmku mere] *a* tidak buta; melihat: *ndamti ntemku mere pi* kakek sudah tidak buta
- ntemku**³ [ntəmku] *a* bisu: *pii erwei mpoi ntemku* ia bisu sejak lahir
- ntene** [ntene] *pron* saya; -ku (yang menyatakan milik): 1 *bar ntene yewau erwei* babi saya beranak tiga; 2 *ngkawu ntene sak-sak pepai* kulitku sangat gatal
- ntentiye** [ntenti^ye] *a* panjang: *nanane yewi ntentiye tawia* rambut kakak sudah panjang
- nterar** [ntərar] *a* kejang urat: *pii nterar baari* kemarin ia kejang urat
- nteu tower** [ntəw təwer] *n* musang: *nteu tower kowi yanant* musang memakan ayam
- ntiye** [ntiye] *n* derita: *pii nemko mbatowa nti yerbarureng* ia sudah merasakan banyak derita;
- ntiyaran** [ntiyaran] 1 menderita: *pii mburketa ntiyaran* ia menderita penyakit jantung; 2 mengerang: *nenka ntiyaran mengka sara tangkarembiya* adik mengerang karena kakinya patah; 3 *a* sakit: *amaiane mburkata ntiyaran* jantung ibu sakit
- ntoter** [ntoter] *n* pintu: *mbalam kamce ntoter ntai* jangan duduk di pintu
- ntu nggra-nggra** [ntu ngranggra] *n* alat musik yang terbuat dari buluh dan dimainkan dengan cara menarik-narik tali
- ntume** [ntume] *a* pesek: *puta nanka kane sampo ntume* hidung adik pesek

ntumo [ntumo] *n* dangau: *ari ntumo yuwarant nta rantai* bapak membangun dangau di ladang

ntuna ntun [ntuna ntun] *n* kalung

ntunggam [ntunggam] *n* burung taon-taon: *pena ntunggam ntentkar saliwaliya* burung taon-taon itu terbang tinggi

nyapyapa [ñapyapa] *n* arwah: *penane nyapyapa yartora airentai* semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan

nyaw [ñaw] *n* kucing: *pene nyaw yewi pakas* bulu kucing itu sangat bagus;

nyaw pur [ñaw pur] *n* anak kucing: *pene nyau pur mbarailanie* anak kucing itu lucu

P

paa [pa:] *pron* mereka: *weipei paa bar sariwontai pai*
mereka berburu babi di hutan

paambilania prei [pa:mbilani^{ya} prey] *a* aneh: *bar ane*
sora paambilania prei kaki babi ini aneh

paante [pa:nte] *n* para-para: *amai katip paante ntai*
yerenang ibu menjemur ikan di para-para

paapi [pa:pi] *v* mandi: *pai paapi tuutintai anambila* dia
mandi di kali

paari¹ [pa:ri] *n* belunggu: *sara paari tepiyai pepeyai*
belunggu kakinya sangat kuat

paari² [pa:ri] *n* tali: *pene paari tatera* tali itu putus

paaserpeuu [pa:serpeu:] *v* coba, mencoba: *amai*
paaserpeuu nggene sasben ibu mencoba rasa garam
sayurnya

pafel [pafəl] *n* abu: *amai pafel tarkeo yamas* ibu
mengumpulkan sisa abu

pakas¹ [pakas] *a* ramah: *pai yekeli pakas pe ombraka*
ia senang bergaul dengan orang ramah

pakas² [pakas] *a* 1 bagus: *pena mbarai-mbarai*
yekalane pakas pepei permainan orang itu sangat
bagus; 2 indah: *pena njaram pakas pepai* bunga itu
sangat indah

pakas³ [pakas] *a* 1 baik: *mbikiyu yarwan pakas*
ndencar pemei foi daun pepaya baik untuk obat
malaria; 2 manjur: *nggene yarwan pakas pepei* daun
ini manjur sekali

pakas⁴ [pakas] *a* bebas: *santa pene pakas mepe taripar*
burung itu terbang bebas

pakas⁵ [pakas] *a* selamat;

- pakas barwar** [pakas barwar] *n* selamat sore;
- pakas bempel** [pakas bempel] *n* selamat malam;
- pakas penwan** [pakas penwan] *n* selamat datang;
- pakas sabra** [pakas sabra] *n* selamat siang;
- pakas uman** [pakas uman] *n* selamat tinggal;
- pakas yakimpe** [pakas yakimpe] *n* selamat pagi
- pakas erneya** [pakas erne^ya] *a* anggun: *yenambul pene*
pakas erneya pei wanita itu sangat anggun
- pakas merei** [pakas merey] *a* adil: *pene barakambu*
pakas merei senkereningke kepala kampung itu adil
terhadap warganya
- pakas pepei** [pakas pepey] *a* bijaksana: *ntene ndamti*
sam pakas pepei kakek saya sangat bijaksana
- pakas yekel** [pakas yekəl] *a* jujur: *nanka pene pakas*
yekel pei anak itu sangat jujur
- pakaspe** [pakaspe] *a* halus: *pena sara nengka kane*
ngkawu pakaspe kulit gadis itu halus
- pakaspei** [pakaspey] *a* gampang: *ntene pa pakaspei*
pekerjaan ini gampang
- pakastawia** [pakastawi^ya] *a* akur: *nemke tawiante*
pakastawia mereka sudah akur
- pakaswa** [pakaswa] *a* harum: *pena njaram pakaswa pei*
bunga itu sangat harum
- palia** [pali^ya] *p* anti: *ngka palia pene kekerao* saya anti
dengan rencana itu
- palimo** [palimɔ] *n* gudang: *amai mo sar ntai palimo*
tente sepne ibu menaruh keladi di gudang belakang
rumah
- palsi** [palsi] *a* mata tidak baik: *pene nanka palsi yei*
anak itu mempunyai mata tidak baik
- pam** [pam] *v* duga, menduga: *ngka pam wer pii*
yaukana saya menduga dia tidak datang

- pampampe** [pampampe] *n* angan-angan: *ntene pampampe tane kelpoi* angan-anganku jadi tentara
- pangka** [paŋka] *v* mengiris: *amai wokafu pangka yarpo* ibu mengiris jahe
- pantar** [pantar] *n* dusun; kampung: *yaki ni Sota pantar ngge newo* besok kami pergi ke Kampung Sota;
- pantar merember** [pantar merember] *n* kepala kampung: *pantar merember Sota teinant ngka nepei* kepala Kampung Sota masih muda
- pantar bako**¹ [pantar bakɔ] *n* alamat: *mpene mo pantar bako mai* di mana alamat rumahmu
- pantar bako**² [pantar bakɔ] *n* halaman: *as mambor pantar bako suawana* halaman rumah nenek ditanami mangga
- pante-pante** [pantepante] *n* tempat untuk menyimpan barang di atas tungku: *amai mess pante-pante yenepant* ibu meletakkan kayu bakar di tempat barang di atas tungku
- papimu** [papimu] *n* mentimun: *puta nanka pempo papimu yenna* adik sedang makan mentimun
- parai** [paray] *n* jaring: *ari katip paraimo semar* bapak menangkap ikan dengan jaring
- parawa** [parawa] *a* busuk: *mambor pene parawa nemka tauya* mangga itu sudah busuk
- parengka** [paɾɛŋka] *n* semut merah: *parengka penje bor ya yawe* gerombolan semut merah sedang membuat sarang
- parkanima** [parkanima] *a* acak-acakan: *nenkane yewi parkanima* rambut adik acak-acakan
- parpariye** [parpariye] *a* bengkok: *parpariye per pene* kayu itu bengkok

- parwar** [parwar] *n* sore: *ngka mbere parwar ambring*
Sota ngge saya pulang ke Sota sore ini
- pas** [pas] *n* biawak berwarna hijau dan hidup di hutan:
pince pas semante kalimuntai mereka menangkap
 biawak di hutan
- pater** [patər] *n* ular: *pater anamengkai barafai taurar*
 digigit ular bisa meninggal;
- pat pater** [pat patər] *n* ulat: *pat pater peri ntai ya*
pakal ada ulat di pohon
- pawutenanggei** [pawutenangey] *n* aktivitas: *ariane*
tarapa pawutenanggei aktivitas bapak berkebun
- payi**¹ [paʸi] *n* lemak: *per payi nayi yesapara* lemak
 babi dicampurkan di makanan
- payi**² [payi] *a* gemuk: *nanka payi pei* adik gemuk
 sekali
- peem** [peəm] *n* sayap: *pene kowi peem tangkaram ya*
 sayap ayam itu patah
- pei** [pei] *v* ada: *penen tei pei sorgin ntama nanka* busur
 itu ada pada adik
- peku**¹ [pəku] *n* hilir: *paa peinche yomoringke tuti*
pekuge taiyata mereka mendayung sampai ke hilir
 sungai
- peku**² [peku] *n* ekor: *nan bar peku yemawer* kakak
 memegang ekor babi
- pekuwari** [pekuwari] *n* adik laki-laki bapak: *pekuwari*
baari werse anen Muting mba kemarin adik laki-
 laki bapak baru datang dari Muting
- pem** [pem] *n* bulu ayam; bulu burung: *kowi pem*
tarnam mbiya tarantai bulu ayam berhamburan di
 kandang

- pemayi** [pəmayi] *a* sakit: *pii saputi pemayi erent tona maampar yamunt* ia sakit perut karena banyak makan mangga
- pembe** [pembe] *n* lalat: *ngka malmaliya pembe prak ngge mene anepa* saya jijik makan makanan yang ada lalat; *sin.* pempe
- pembel¹** [pembəl] *n* malam: *pari pembel ari yeu yar yelenent* kemarin malam bapak tidak tidur
- pembel²** [pembəl] *a* gelap: *pene sipembel mbene yaar pako* gelap benar kamar tidurmu itu
- pemeilenia** [pemeiləni^ya] *a* pucat: *as pemeilenia tawiya lan* wajah nenek pucat karena sakit
- pemi** [pemi] *n* mas kawin: *pemi ombo mbatua jujuber perau yelertawe* mas kawin yang diantarkan cukup banyak
- pemnambi sera** [pəmnambi sɛra] *n* kalajengking: *baari puta nanka pemnambi sera sauraria* kemarin adik disengat kalajengking
- pempe** [pəmpə] *n* lalat: *pempe naingge tasanam bia* lalat hinggap di makanan
- pempemaiye** [pəmpemaiye] *v* idap, mengidap: *nanga pena kengkai barkota pempemaiye* anak itu mengidap penyakit jantung
- pena** [pena] *pron* itu: *pena pur jur arua* kura-kura itu sedang bertelur; *sin.* pene
- penane** [penane] *pron* -nya: *penane mo siya netater bela* atap rumahnya bocor
- pene** [pene] *pron* itu: *pene per ntent pepepi* pohon itu tinggi sekali
- penen** [pənen] *p* pada: *penen tei pei sorgin puta nanka busur* itu ada pada adik

penenwali [pənənwali] *n* bagian: *ambiambema yekel penenwali katip antan kante* tiap orang dapat bagian lima ekor ikan

pengga [pɛŋga] *n* halia; jahe: *amai pepengga yurn yanc menchepoi* ibu memakai jahe untuk masak daging

penpai [penpay] *p* supaya: *katip penpai yeranangka saskar* ikan dijemur supaya kering

penpo [penpo] *pron* dia; ia: *penpo tuare tarmiya nggalkin ntai* dia mengapit noken di ketiak; *sin. piembo; pii*

pepaa [pɛpa:] *n* albino: *ngge pepaa yawi* di sini tidak ada albino

pepbiyo [pepbiyo] *n* lebah: *pene pepbiyo senth yelme* lebah itu mengeluarkan madu

pepei¹ [pepei] *adv* sekali; sangat: *pene per ntent pepei* pohon itu tinggi sekali

pepei² [pepey] *n* andalan: *Persipura sengker pepei ntenengge* Persipura tim sepak bola andalanku

per¹ [per] *n* 1 pohon: *ngge toapi per yerperyei solaria* pohon kemiri tumbuh subur di sini; 2 kayu

per² [per] *n* palang dada: *pena mo per namka tanggara mbia* palang dada rumah itu sudah patah

per³ [per] *n* babi: *yuwun ngkeney peri* babi ini besar

pera [pɛra] *n* putih: *nan pera naku arenturant* kakak memakai baju putih

perak [pɛrak] *n* makanan: *amai perak yamans ntan* ibu menyiapkan makanan buat kami; *sin. prak*

peratawia [pɛratawi'a] *v* mendidih: *kam pena amai smakra manka peratawia* air yang dimasak ibu sudah mendidih

pereh [pɛrəh] *a* panas: *pene mienche kam pereh pepei* air mendidih itu sangat panas

- perenten** [pəɾəntən] *n* akar tuba: perenten tarmin katip arerei foi yure akar tuba digunakan untuk menuba ikan
- pereu** [pereu] *a* kuat (tentang pendirian, kemauan): *pii miye pereu pepei kemauannya kuat sekali*
- pereunaya** [pereunaya] *n* kekenyangan: *sepu nankane welyur youweni mengka pereunaya perut adik buncit karena kekenyangan*
- perewu** [perewu] *a* parah: *ndamti yane mben mbentiye perewu tawia borok kakek semakin parah*
- periawan** [periawan] *n* uang: *ariane mbatuai periawan bapak mempunyai banyak uang*
- perkaam** [perka:m] *n* obat: *nggene per minth mpo yeawe perkaam akar pohon ini dibuat obat*
- perkatip** [perkatip] *n* ikan kecil-kecil yang hidup di air tawar: *santa perkatip sembla yansmo ikan kecil-kecil habis dimakan burung*
- pernama** [pernama] *pron* begitu: *pernama tema-tema keyak menth begitulah cara memasak papeda*
- pernayen** [pərnayen] *a* mirip: *nanane amai fan pernayen lafa wajah kakak mirip ibu*
- perper** [pərpəɾ] *a* capai, kecapaian: *pii perper senma warka putamba setelah berlari ia merasa kecapaian*
- pes** [pes] *n* ikan gabus: *nan pes samiria mbekma tuutintai kakak memancing ikan gabus di kali;*
- pespur** [pespur] *n* anak ikan gabus: *pene pespur nameka tariwela anak ikan gabus itu sudah mati*
- peter** [pəɾetɾ] 1 *n* kiri: *ntene peter tawa nti yaran tangan kiri sakit; 2 *a* kidal: *pene amai peter ibu itu kidal**
- petkore** [petkore] *n* tifa: *yekel petkore yuma elertante mereka menari diiringi suara tifa*

- petul** [pətul] *n* tali perut: *bar petul wa nanka tawia* tali perut babi itu sudah busuk
- pewel** [pewəl] *n* debu: *pewel keweu yeliwantan* debu beterbangan ke udara
- piembo** [piembo] *pron* dia; ia: *piembo per senankuta* dia menombak babi
- pii** [pi:] *pron* ia; dia: *pii wapiur nai ntai* ia sedang makan ubi jalar
- pii yekel** [pii yekəl] *n* pencuri: *pii yekelo pena yekel sanambina* pencuri itu membunuh orang; *sin. saam ntiye*
- pinambina** [pinambina] *v* memukul: *piembo mblakang ntai pinambina* ia memukul lenganku
- pince** [pince] *pron* mereka yang berarti orang banyak (masyarakat): *pince pantar pene pakas ma yerengkar nte* mereka menjaga kampung dengan baik
- pinta** [pinta] *n* sejenis ikan sumpit yang berwarna putih abu-abu dan hidup di kali
- pira** [pira] *n* pinang: *as pira yonwo* nenek sedang mengunyah pinang
- pira-pira wawu** [pirapira waw] *n* pisang nona: *ngka pakaspe yanua pira-pira wawu* saya suka makan pisang nona
- pisi** [pisi] *p* sejak: *yakinpiye pisi lan terembiya yeriye* mukanya asam saja sejak pagi
- piskak** [piskaʔ] *n* singkong: *amai piskak yemakar* ibu memasak singkong
- piyam**¹ [piyam] *a* sejuk: *nggene pantare kewe piyami pepei* udara di kampung ini sangat sejuk
- piyam**² [piyam] *a* rajin: *pene yekel piyam paai* orang itu rajin bekerja

piya-piya [piyapiya] *n* ikat kepala yang terbuat dari bulu kasuari

piyem [piyɛm] *a* antusias: *ariya piyem sarna kekrenene mene mbaile* bapak antusias mendengar ceritaku

pokerkeri [pɔkerkeri] *n* burung urip berwarna merah: *ario ndario pokerkeri yenang* bapak memelihara burung urip berwarna merah

poko [pɔkɔ] *n* ikan batu: *pince poko yamakre* mereka membakar ikan batu

pokta [pɔkta] *n* dada: *penpo tnampina puta nanka pokta ntai* ia memukul dada adik

poncel [poncel] *n* lidi: *namparo poncel bilan foi yunaran* adik mengambil lidi untuk dijadikan sapu

ponter bako [pɔntɛr bɔkɔ] *n* tempat: *ari ponter bako katip pai yeyau* bapak membuat tempat ikan

poo [pɔ:] *n* kelapa: *ngka poo yemangkenant mena amai tun* saya mengumpulkan kelapa yang jatuh;

pooper [pɔ:per] *n* pohon kelapa: *ari pooper arakinan* bapak memanjat pohon kelapa;

pootarmint [pɔ:tarmɪnθ] *n* akar kelapa: *ari pootarmint yelerent* bapak mencabut akar kelapa;

poo yarwon [pɔ: yarwan] *n* daun kelapa: *asme poo yarwon yemangkenant* ibu-ibu mengumpulkan daun kelapa

poolo [pɔ:lɔ] *n* tikus yang terdapat di pohon kelapa dan kemiri

poro [pɔrɔ] *p* ke: *amai poro tarang au* ibu pergi ke kebun

porporan [pɔrpɔran] *n* belibis (burung liar yang rupanya seperti itik): *porporan mbatuai ngge* banyak belibis di sini

- porsa** [pɔrsa] *a* terang: *mbele mbembel keru-keru*
porsai malam ini langit terang
- poyar** [pɔyar] *v* telungkup, bertelungkup: *pii poyarme*
yelen dia tidur bertelungkup
- prak¹** [prak] *n* makanan: *amai prak yapermenkent* ibu
 menyipakan makanan
- prak²** [prak] *a* lapar: *ngka nai prak pamra* saya makan
 karena merasa lapar
- prewer** [prewɔr] *n* pemalas: prewer *pii yarurant* dia
 sangat pemalas
- pul-pul** [pulpul] *n* ampas: *amai poo pul-pul*
yamaintunant ibu membuang ampas kelapa
- pur** [pur] *n* kura-kura: *pena pur jur arua* kura-kura itu
 sedang bertelur
- puta nambal** [puta nambal] *n* adik dari suami: puta
nambal *pemei* adik suaminya sedang sakit
- puta nambar** [puta nambar] *n* adik dari istri: *ntene*
puta nambar *bar waipai ewant* adik istri saya
 sedang berburu babi
- puta nampar** [puta nampar] *n* adik perempuan
- puta nanka** [puta nanka] *n* 1 sapaan untuk anak lak-
 laki; 2 adik secara umum
- putamba** [putamba] *adv* setelah: *pii perper senma*
warka putamba setelah berlari ia merasa kecapaian
- puwa** [puwa] *n* padang: *naka puwa antai ambre* anak-
 anak bermain di padang yang luas

R

renanggei [renanɡey] *a* kering: *amai nuku pene yerenang renanggei foi* ibu menjemur baju itu supaya kering

riko [rikɔ] *n* arus: *pene tuuti riko tepiai* arus sungai itu deras

rurukangkal [rurukʌŋkel] *n* guntur: *tarmba rurukangkal putemba werarcher* sebelum hujan terdengar guntur

S

saam¹ [sa:m] *a* pedas: *prak nggene saam yei* makanan ini amat pedas

saam² [sa:m] *a* rajin: *pene yekel saam paai* orang itu rajin bekerja

saam ntiye [sa:m ntiye] *n* pencuri: *baari saamnte piye yekeli saam ntiye* pencuri itu ditangkap

saamkerkera [sa:mkərkəra] *a* cerewet: *saamkerkera pii yarurant* ia sangat cerewet

saampar [sa:mpar] *n* paha: *puta nanka saampar nti yaran* paha adik sakit

saar [sar] *n* pinggir: *pii mar saar ntei yuukar* ia berdiri di pinggir jalan

sabera¹ [sabəra] *n* siang: *sabera paa were, bember ni yarwamulu* siang kita kerja, malam kita tidur;

yelkal sabera [yəlkal sabəra] *n* tengah hari: *yelkal sabera naa pera pei* tengah hari ini sangat panas

sabera² [sabəra] *n* matahari; *sin.* sabra kembul

sabera ancur [sabəra ancur] *n* arah matahari terbenam;

sabera sarow [sabəra sarow] *n* musim panas: *pere pepei kewe mengka sabera sarow* udara sangat panas karena musim panas;

sabera yanglara [sabəra yaŋlara] *n* timur; tempat matahari terbit;

sabera senara [sabəra sənara] *n* mendung: *sabera senara wer foi kaeneru tauya* mendung hitam di langit sebentar lagi akan hujan

sabra kembul [sabra kembul] *n* matahari: *sabra kembul nggembo tawemba seenlariya* matahari terbit di sebelah timur

- sabubalakusa** [sabubalakusa] *a* kenyang: *ngka*
sabubalakusa *namko* saya sudah kenyang
- saka** [saka] *n* sirih: *ari saka pai yekar ban naifai*
 bapak mencari sirih untuk mengunyah pinang
- sak-sak** [saksak] *a* gatal: *ngkawu ntene sak-sak pepai*
 kulitku sangat gatal
- salippaariya** [salippa:riya] *v* menceburkan: *pii tuuti*
wermingge salippaariya ia menceburkan diri ke
 dalam sungai
- saliwaria** [saliwariya] *v* terbang: *pene santa tantekar*
saliwaria burung itu terbang jauh
- sal-sal** [salsal] *v* pecah-pecah: *amaiane waripu sal-sal*
 tumit ibu pecah-pecah
- sam** [sam] *adv* sangat: *ntene ndamti sam pakas pepei*
 kakek saya sangat bijaksana
- samakra** [samakra] *v* membakar untuk satu benda: *ari*
samakra *tente* bapak membakar keladi
- samara** [samara] *v* menyangga: *ari weuu samara*
perengge bapak menyangga pisang dengan kayu
- samberak** [sambərak] *v* peluk, memeluk: *amai ntama*
nanka mben-mben samberaktia ibu memeluk adik
 sangat erat
- sambratkəna** [sambratkəna] *v* rangkul, merangkul:
asso sambratkəna mdanti nenek merangkul kakek
- sambria** [sambriʔa] *v* balas, membalas: *piembo ntene*
kangen sambria dia membalas suratku
- sambuu** [sambu:] *n* kakak dari suami: sambuu
Merauke mba wersa salaria kakak suaminya baru
 datang dari Merauke
- samir** [samir] *v* 1 cantel, mencantelkan: *piembo naku*
samiriya parengge ia mencantelkan bajunya pada
 gantungan; 2 gantung, menggantung: *amai naku*

- samirya mokame ngge* ibu menggantung baju di dinding rumah
- sampar** [sampar] *n* tungkai: *ntene sampar nti yaran mangka nten ntekar maliya* tungkai saya sakit karena berjalan jauh
- sampo** [sampo] *n* hidung: *puta nanka kane sampo ntume* hidung adik pesek;
- sampo kerancan** [sampo kərancan] *n* tahi hidung: *namparane sampo kerancan mbatua* tahi hidung adik banyak;
- sampombo** [sampoɓɓo] *n* lubang hidung: *amaiane sampombo ndarei talemia* lubang hidung ibu mengeluarkan darah
- sampo yelan** [sampoɔw yelan] *n* tanjung: *ntane umans bako sampontai yelan* kami tinggal di tanjung
- sampokam** [sampoɔkam] *n* penyakit asma: *nan sampokam alesent* kakak menderita penyakit asma
- sampoker** [sampoɔker] *n* jerawat: *nanane lan sampokeriyei* muka kakak ada jerawat
- samuu** [samu:] *v* memanah: *nan bar samuu* kakak memanah babi
- samya** [samya] *n* rasa: *nggene bikiyu samya miya* pepaya ini rasanya manis
- sanambina** [sanambina] *v* bunuh, membunuh: *pii yekelo pena yekel sanambina* pencuri itu membunuh orang
- sanjeruu** [sanjəru:] *v* menyuruh: *ari sanjeruu nan mambor warai foi* bapak menyuruh kakak menanam mangga
- sanlariya** [sanlariya] *v* terbit: *sabara nemko sanlariya* matahari sudah terbit

- sansanta** [sansanta] *n* burung: *mbatuai Sotai sansanta*
 banyak burung di Sota
- santa** [santa] *v* beri, memberi: *amai nai santa ntama nanka* ibu memberi makanan pada adik
- sapar** [sapar] *n* kalong: *sapar pemper naipei yekar*
 kalong mencari makan pada malam hari
- sapera** [sapəra] *n* hari: *neuwle embi yelan sapera*
 seminggu ada tujuh hari;
- saperapera** [sapərapera] *n* kepanasan: *ngkawu tepuye tawia mangka saperapera* kulitnya menghitam karena kepanasan
- sapermenta** [sapermənta] *v* simpan, menyimpan: *ngka keyang sapermenta yerengge* saya menyimpan sagu di keranjang
- sapitar** [sapitar] *v* mencuci untuk satu barang
- sapiyur** [sapiyur] *v* telan, menelan: *piembo namko sapiyurya nai* ia sudah menelan makanannya
- sapolkunci** [sapɔlkunci] *v* hapus, menghapus: *ari pena you sapolkunci* bapak menghapus tulisan itu
- sapsapi** [sapsapi] *n* canda: *mbane sapsapiya ngga mbarai amber* candamu membuatku tertawa
- sapsaw** [sapsaw] *v* angkat, mengangkat: *ari mbombo per sapsaw ya* bapak mengangkat babi dari lubang
- saptab** [saptab] *v* buka, membuka: *ari ntoter saptab* bapak membuka pintu
- sapuper** [sapupər] *v* mengandung; hamil: *nan sapuper namoi nanka* kakak mengandung anak pertama
- sar** [sar] *n* tepian: *paa tefuntiye tuti sar engge papipai* mereka pergi ke tepian kali untuk mandi
- sara**¹ [sara] *n* perempuan: *pene sara namko erwen* perempuan itu sudah melahirkan;

- sara bara** [sara bara] *n* almarhumah: *as sara bara tawia* nenek sudah almarhumah;
- sara nambar** [sara nambar] *n* kakak perempuan: *sara nambar ntene tamaria namka* kakak perempuan saya sudah menikah;
- sara nanka** [sara nanka] *n* 1 panggilan untuk gadis kecil: *pena yewo sara nanka* gadis kecil itu menangis; 2 sapaan untuk anak perempuan
- sara**² [sara] *n* kaki: *puta nanka kane sara tankarampia* kaki adik patah
- sarapam** [sarapam] *a* kembar: *paa sarapam nanka* mereka anak kembar
- saribar** [saribar] *n* alas
- sarintie** [sarinti^ye] *v* bentak, membentak: *ari teuri yekel sarintie* bapak membentak orang mabuk
- saripanjang** [saripanjang] *v* lempar (perintah): *pene mambar saripanjang* lempar mangga itu
- saritula** [saritula] *v* ancam, mengancam: *penpo ntama nanka saritula* dia mengancam anak kecil
- sariwo** [sariwo] *n* hutan yang tidak lebat: *ari sariwo yambelken* bapak membersihkan hutan yang tidak lebat
- sarmiwiya** [sarmiwiya] *v* menghentikan: *piembo mal sara sarmiwiya* ia menghentikan langkahnya
- sarper** [sarpər] *n* rusuk: *ariane sarper tanka rambia* tulang rusuk bapak patah
- sarsar** [sarsar] *a* kasar: *ari sarsariya ner yamancothe* bapak mengumpulkan pasir kasar
- sartikana** [sartikana] *v* mengganti: *mbu pena ntuwerna sartikana* kamu harus mengganti anjingku
- sarum** [sarum] *v* membelah: *ari per sarumbiya* bapak membelah kayu

- sasari** [sasarl] *v* gali, menggali: *ari bako yasari* bapak menggali kolam; *sin.* sesaringgi
- sasbar** [sasbar] *n* belang: *pena patar nggau sasbar* ular itu berkulit belang
- sauraria** [sauraria] *v* disengat: *baari puta nanka pemnambi sera sauraria* kemarin adik disengat kalajengking
- se** [se] *n* obor: *nenci se bembel yewenta* kami menyalakan obor di malam hari
- sebam** [səbam] *n* udang hitam: *sebam mbatua tuuti ntai* banyak udang hitam di kali
- sekem** [səkəm] *v* cabut, mencabut: *eise tor sekemiye* nenek mencabut gigi; *sin.* yelerent
- selakusa** [selakusa] *v* mendobrak: *pena piyekolo selakusa* ntoter pencuri itu mendobrak pintu
- seleraknji** [sələraknji] *v* antar, mengantarkan: *ari seleraknji ntama nanka esamingkemo* bapak mengantarkan adik ke sekolah
- sema** [səma] *v* menjebak: *nan santa sema* kakak menjebak burung
- semar** [səmar] *v* tangkap, menangkap: *ari katip paraimo semar* bapak menangkap ikan dengan jaring; *sin.* yemaru
- semayu** [səmayu] *v* buang, membuang: *amai piskak bara semayu* ibu membuang ubi yang busuk
- seme** [semɛ] *v* jumpat, menjompat: *amai keyang seme* ibu menjompat sagu
- semelku** [semelku] *n* siku: *ntene semelku nti yaran mangka natanampina* siku saya sakit karena terantuk
- semertu**¹ [səmərtu] *n* tebing
- semertu**² [səmərtu] *a* terjal: *semertu bako piepei yarurant* jurang itu sangat terjal

- semunte** [semuntə] v cium, mencium: *amai nenka semunte* ibu mencium adik
- sen** [sen] n anakan: *ari wau sen yen saken* bapak mencabut anakan pisang
- senambina** [sənaɪmbina] 1 n pukul: *mer ntai senambina* kepalaku kena pukul; 2 v hantam, menghantam: *piembo pena pii yekel senambina* ia menghantam pencuri itu
- senangkunta** [sənaŋkunta] v menusuk satu kali: *ari ber senangkunta* bapak menusuk babi satu kali
- senankuta** [sənaŋkuta] v menombak: *piembo per senankuta* dia menombak babi
- senara**¹ [sənaɾa] v menginjak: *piembo sara ntene senara* dia menginjak kakiku
- senara**² [sənaɾa] v jepit, menjepit: *ari fatar senara permo* bapak menjepit ular dengan kayu
- senengger** [səneŋger] n batuk basah: *as senengger tamontiya tawing* nenek sudah lama batuk basah
- sengke** [səŋke] n busut (timbunan tanah sarang anai-anai atau semut): *sengke mbatua perengke* banyak busut di pohon itu
- sengker** [səŋker] n famili: *paa ntene sengker warie* mereka famili saya
- seniye** [seniye] v panggil, memanggil: *amai pii seniye naipai* ibu memanggil dia makan
- senma** [senma] v merasa: *pii perper senma warka putamba* setelah berlari ia merasa kecapaian
- senme** [sənme] v capai, mencapai: *puta nanka miye nai senmerwer fante kantemba* adik berusaha mencapai kue di atas lemari
- senth**¹ [senth] n madu: *pene pepbiyo senth yelme* lebah itu mengeluarkan madu

- senth**² [senth] *n* anakan tumbuhan: *ari waw senth yewar*
bapak menanam anakan pisang
- separya** [səparya] *v* terima, menerima: *ngka ari*
separya keyang saya menerima sagu dari bapak
- sepena** [səpəna] *v* letakkan: *per enne mbai sepena nji*
letakkan kayu-kayu itu di sana
- sepitariya** [sepitari^ya] *v* usap, mengusap: *amai ariane*
mosko sepitariya ibu mengusap keringat bapak
- sepna** [səpna] *a* lepas: *ntama nanka ntewer pari sepna*
arintiknaimba anjing adik lepas dari ikatan
- sepsep** [səpsəp] *n* musim peralihan dari panas ke
hujan
- sepu** [səpu] *n* perut: *as sane sepu nti yaran* perut nenek
sakit;
- sepu ntanth** [səpu ntanth] *n* cacing perut: *ntama*
nanka sepu ntanth tiyai ada cacing di perut adik
- sepunje** [sepunje] *v* tunjuk, menunjuk: *ari sepunje*
yekel pena wangkai bapak menunjuk orang yang
menolongnya
- sera** [səra] *n* jari kaki: *nanane sera ndari yaran mangka*
ndarsengge tanam kuta jari kaki kakak berdarah
karena tertusuk duri
- serapencer** [sərapəncər] *a* salah: *ariane serapencer*
bakalninth hitungan bapak salah
- seriam** [seri^yam] *n* pohon yang memiliki daun kecil-
kecil dan berbuah asam
- seritule** [seritulɛ] *v* cegat, mencegat: *pii teuri yekel*
malleme saritule orang mabuk itu mencegat pejalan
kaki
- serminth** [serminth] *n* pelangi: *serminth wer putemba*
yenlara muncul pelangi setelah hujan

- sesaper** [səsapər] v campur, mencampur: *mbelam sesaper ntar ntariya nuku pakas nuku i* jangan mencampur pakaian bersih dengan pakaian kotor
- sesaringgi** [sesaringgi] v gali, menggali: *paa nar sesaringgi mereka menggali tanah*
- sesker** [sesker] n rayap: *sesker mbatuai perintai* banyak rayap di kayu itu
- setara** [sətara] n potong: *yeleou setara sourgin* tiga potong bambu;
- setarai** [sətaray] v memotong: *piembo sourgin yetarai wa kroma* ia memotong bambu dengan parang
- setrin** [setrin] v jower, menjewer: *amai tarwampo setrin tio puta nanka* ibu menjewer telinga adik
- sewiriya** [sewiri^ya] v mengganjal: *ari sewiriya ntonter mangkama per* bapak mengganjal pintu dengan kayu
- sewure** [sewurə] v lihat (perintah): *pene mo sewure* lihat rumah itu
- sewu-sewu** [səwu-səwu] n rumput: *sewu-sewu mbatuai penter bakontai* banyak rumput di halaman
- seyate** [səyata] v dorong, mendorong: *nan meja seyate* kakak mendorong meja
- sibabariya** [sibabariya] a juling: *piembo sibabariya sima perncu wala wanminta* matanya terlihat juling ketika melihatku
- sibenbel** [sibənbəl] n ibadah: *paa sibenbel weweru sibenbel montai* mereka ibadah di gereja
- sibla** [sibla] v hanyut: *paa tuuti ndai sibla* mereka hanyut di sungai
- sii** [si:] n mata: *as sane sii nepey sipoi* mata nenek masih melihat;

- siitapra** [si:tapra] v pejamkan mata: *ari siitapra* bapak pejamkan mata;
- siiwel** [si:wəl] n tahi mata: *as sane siiwel tona* nenek banyak tahi mata;
- siiyaryar** [si:yaryar] v picingkan mata: *amai siiyaryar* ibu picingkan mata;
- siiyewi** [si:yəwi] n 1 alis: *nanane siiyewi katruei* alis kakak tebal; 2 bulu mata: *puta nanka kane siyewi amikannant* bulu mata adik lentik
- sikam**¹ [sikam] n belek: *as sikam alesent* nenek menderita belek
- sikam**² [sikam] n mata air: *ni sikamtai anamblekei* kami mandi di mata air
- sikanji** [sikanji] v asah, mengasah: *nan wakro sikanji* kakak mengasah parang
- sikaru** [sikaru] a rakus: *pene nanka sikaru nayi prei* anak itu sangat rakus makan
- silakusa** [silakusa] v meninju: *piembo penen ter silakusa mbermbo* ia meninju temannya dari belakang
- sinter** [sinter] v tidur, menidurkan: *amai ntama nanka sinter ya* ibu menidurkan adik
- sipare-pare** [siparepare] n senja buta: *sapera nangka sipare-pare* hari sudah senja buta
- sipelbel** [sipəlbəl] n doa;
- sipembel** [sipembəl] v berdoa: *nii sipembel wewe asaminggei* kami berdoa sebelum belajar;
- sipembel mo** [sipəmbəl mo] n gereja: *paa sipembel mo wewe* mereka ibadah di gereja
- sisaliwaria** [sisaliwari^ya] v pelotot, memelototi: *ariane alarai neku ye sisaliwaria* bapak memelototi bajuku yang robek

- sitangga** [sitanga] *n* pelipis: *puta nanka sitangga ndari yaran* pelipis adik berdarah
- siwitiwitiye** [siwitiwitiye] *a* pusing: *as sane sii ker-ker mangka siwitiwitiye* mata nenek berkunang-kunang karena pusing
- siwitwith** [siwitwith] *n* anemia: *tekatmo ngka siwitwith weriye* karena anemia saya sering pusing
- siya** [siya] *n* atap: *penane mo siya netater bela* atap rumahnya bocor
- soka** [soka] *n* tombak: *piembo ber soka me senambina* dia membunuh babi dengan tombak
- solaria** [solaria] *v* tumbuh: *ngge toapi per yerperyei solaria* pohon kemiri tumbuh subur di sini
- somu** [somu] *v* memanah: *nan somua ber sari wontai* kakak memanah babi di hutan
- song** [soŋ] *n* bambu pering; buluh
- songga** [soŋga] *n* alat untuk mengupas kelapa: *ari poo yelkunta mangkama songga* bapak mengupas kelapa dengan alat pengupas
- sopar** [soɔpar] 1 *n* panah: *ari sopar sorkinmba yawant* bapak membuat panah dari bambu; 2 *v* memanah: *nan mam sopar embi* kakak memanah seekor kangguru
- sopsopun** [soɔpsɔpun] *n* kantong semar: *sopsopun mbatua saliwontai* banyak kantong semar di hutan
- sospar** [soɔspar] *n* pergelangan tangan: *puta nanka sospar nti yaran* pergelangan tangan adik sakit
- sorgin** [sorgin] *n* busur: *ario sorgin yawant* bapak membuat busur
- sospen** [soɔspen] *n* sayur: *amai sospen yemakar* ibu masak sayur

- sourgin** [sowrgin] *n* bambu: *yeleou etarai sourgin* tiga potong bambu;
- ntap sourgin** [ntap sowrgin] *n* bambu petung
- sowaniuya** [sowaniuya] *v* lupa untuk laki-laki: *ari sowaniuya towale yasentowaye* bapak lupa membawa tas
- sun** [sun] *n* asap: *sun perawi mengka sariwo mincjei* banyak asap karena hutan terbakar;
- sun-sun** [sunsun] *n* kabut: *katrueye sun-sun* kabut tebal
- sunth** [sunth] *n* beringin: *sunth per yewon i* pohon beringin itu besar
- sure** [surə] *v* ambil, mengambil: *piembo keyang sure sariwa mbo* ia mengambil sagu dari hutan
- sutnanji** [sutnanji] *v* catat, mencatat: *piembo sutnanji embite elimei* ia sedang mencatat semua pengeluarannya
- syarmens** [syarmens] *n* haid: *yamambul syarmens nehiyo* gadis itu sudah haid
- syorgin** [syɔrgin] *n* bedil: *ndamti syorgin tantuai* sariwonge kakek membawa bedil ke hutan

T

taamble [ta:mblɛ] *v* habis: *kowi nemgo taamble entakeime tara wermin ntai* ayam di dalam kandang habis dijual

tabau [tabaw] *a* tenang: *tuuti nggene tabau yei* kali ini airnya tenang

tabra [tabra] *a* padam (tentang api): *mens pena namka tabra* api itu sudah padam

tabrari [tabrari] *a* dini hari: *nii tabrari aplainkainte* kami bangun masih dini hari

tabreuw [tabrew] *n* lubang; bagian yang dalam di sungai (laut, danau, dsb): *ari katip yemaru tabreuw tarantei* bapak menangkap ikan di lubang

taikingge [taikingɛ] *n* bulan sabit: *mbere pembel taikingge i* malam ini bulan sabit

taila [ta^yila] *v* dengar, mendengar: *as nakuuwa baliya kerkre taila* nenek marah mendengar ucapan kasar

taite [taytɛ] *a* batal: *pii mal taite* dia batal berangkat

takarampia [takarampi^ya] *v* bangkrut: *ariane lakurei namka takarampia* usaha bapak sudah bangkrut

takemie [takəmiye] *v* terbebas: *bar pena takemie mankampa binba* babi itu terbebas dari jerat

takewariya [takewariya] *a* rusak: *pene mo yuwune, nambla namka takewariya* rumah itu besar, tetapi sudah rusak

takuwiya [takuwiya] *n* kakaktua raja yang berwarna hitam: *pena takuwiya pakas pepei* kakaktua raja itu sangat cantik

tala [tala] *n* kemaluan laki-laki;

tala yewi [tala yəwi] *n* bulu kemaluan

- talamenta** [talamənta] v menganggang: *batem kamce ampera, mbelam talamenta pena* duduklah yang baik, jangan menganggang seperti itu
- talemia** [talemia] v keluar, mengeluarkan: *amaiane sampombo ndarei talemia lubang hidung ibu* mengeluarkan darah
- taliuwiya** [taliuwiya] v telungkup, menelungkup: *lan penane merpeu perma taliuwiya yowan* mukanya menelungkup di bantal menahan tangis
- tama weuya** [tama weuya] v jatuh: *penane tawa tawepa mengka perempa tama weuya tangan kanannya sakit* karena jatuh dari pohon; *sin. tamayu*
- tamaya** [tamaya] v empas, mengempas: *pii tamaya yar pantar bakongge* dia mengempas ke tempat tidur
- tamayu** [tamayu] v jatuh: *pii tamayuya mangkampa poo mpa* ia jatuh dari pohon kelapa;
tamayungge [tamayungge] v berjatuh: *pena mampar mbambu tamayungge buah mangga itu* berjatuhan
- tambar¹** [tambar] a cebol: *pene yekel tambar kourwai e mewe* badan orang itu cebol dan gemuk
- tambar²** [tambar] a rendah: *tora santa pene mbene tambar nerpepeintai* burung bangau itu terbang rendah
- tamblawiya** [tamblawiya] v sembuh: *nanka namka tamblawiya pemaiye mba* adik sudah sembuh dari sakit
- tamca** [tamca] v mengendap: *kena keyang namka tamca* sagu ini sudah mengendap
- tameriya** [tameriya] a pecah: *nanane sampere ntai ntanci namka tameriya* bisul di paha kakak sudah pecah

- tamewiya** [tamewiya] *v* terkejut: *na tamewiya pii ngka mlabaura* ia terkejut ketika melihat saya
- tampar** [tampar] *a* pendek: *yekel pii tampariyai orang* itu pendek sekali
- tamuntiya** [tamunti^ya] *v* hirup, menghirup: *nenji pakas kewe tamuntiya* kami menghirup udara segar
- tan yekel** [tan yekəl] *n* algojo: *pena yelenent tan yekel* algojo itu meninggal
- tanam kuta** [tanam kuta] *v* tusuk, tertusuk: *amaiane sara ndarsengge tanam kuta* kaki ibu tertusuk duri
- tanangkunta** [tanangkunta] *v* tertikam: *nan wakabesma tanangkunta* kakak tertikam pisau
- tanewiya** [tanəwiya] *v* hinggap: *pene saanta perengge tanewiya* burung itu hinggap di pohon
- tanggalampio** [taŋgalampi^yɔ] *v* anjlok: *pena mare tanggalampio* jembatan itu anjlok
- tankarampia** [tankarampia] *a* patah: *puta nanka kane sara tankarampia* kaki adik patah
- tanseperiya** [tansəpəriya] *n* celetuk, menceletuk: *pontor merbero mala erkakente pii pernea tanseperiya mi* dia menceletuk saat ketua adat berbicara
- tantante** [tantante] *v* barter (perdagangan dengan saling bertukar barang): *pince tara njonjoper tantante* mereka barter hasil kebun
- tapariante** [tapari^yante] *v* bentrok: *paa ne tapariante* mereka saling bentrok
- tapermente** [tapərməntə] *a* beres: *pena ket-ket pakas namgor tepermente* persoalan itu beres
- tapetauye** [tapetauyɛ] *v* halang, menghalang: *per mene tapetauye mal sepetauye piembo* pohon yang rebah itu menghalang di jalan

- tapiyai** [tapiyay] *n* aksi: *pejene kuma tapiyai tepiye peipei* aksi pembalasan mereka sangat kejam
- tapiyamere** [tapiyamere] *a* kaku: *korwo penene tapiyamere i* tubuhnya sudah kaku
- tar**¹ [tar] *a* akrab: *ntene pii tar tawia* dia teman akrabku
- tar**² [tar] *n* gigi: *puta nanka kane tar warsa embi selariya* gigi adik baru tumbuh satu;
laantar [la:ntar] *n* gigi seri: *lane lantar pakasi pepe* gigi serinya sangat rapi;
- mertar** [mertar] *n* geraham: *puta nanka mertar selaria* geraham adik baru tumbuh
- tarair pakelakai** [tarair pakəlakay] *n* gigi yang bertumpuk
- tara**¹ [tara] *n* kandang: *ari bar tara yawant* bapak membuat kandang babi
- tara**² [tara] *n* pagar: *tara mo ntene sourginmbo yakaran* pagar rumah saya terbuat dari bambu
- tara**³ [tara] *n* ladang; kebun: *ari tara ngge awant barwarsebrangge* bapak pergi ke ladang sampai sore;
- tarapa** [tarapa] *v* berladang; berkebun: *pince tarapa ngge were* mereka berladang di sini
- tararumba** [tararumba] *v* menguap: *ngka yarmeremo mbancepe tararumba* saya menguap terus karena kurang tidur
- tarawiya** [tarawiya] *a* nakal: *pena ntama nankai pepe tarawiya* anak itu sangat nakal
- targupela** [targupəla] *v* hancur: *pena nyowon wai namgo targupela* batu besar itu sudah hancur
- taria** [taria] *v* kena, terkena: *ndene yelkawel yakon wakar besengge taria* jari tengah saya terkena pisau

- tariyaniya** [tariyaniya] *a* tipis: tariyaniya pepepe naku nggene kain ini sangat tipis
- tarkita** [tarkita] *n* ludah: *peterbako mbai ban tarkita* di sana ada tempat ludah pinang;
- tarkita maintunay** [tarkita maintunay] *v* meludah: *mbelam tarkita maintunay belkannime* jangan meludah di sembarang tempat
- tarkiwiye** [tarkiwiye] *v* elak, mengelak: *pii tarkiwiye mangka nanane tanie* ia mengelak dari pukulan kakak
- tarmiya** [tarmiya] *v* mengapit: *penpo tuare tarmiya nggalkin ntai* dia mengapit noken di ketiak
- tarmiyuwia** [tarmiyuwi'a] *v* berhenti: *penane burkata tarmiyuwia apukaimba* jantungnya berhenti berdenyut
- tarntuya** [tarntuya] *v* menjebloskan: *ari bar tarntuya tarangge* bapak menjebloskan babi ke kandang
- tarpu** [tarpu] *n* arang: *amai katip tarpu mayemakar* ibu membakar ikan dengan arang
- tarslante** [tarslante] *v* cerai, bercerai: *paa namka tarslante* mereka sudah bercerai
- tarsuya** [tarsuya] *v* mengaku: *pii tarsuya kekera* dia mengaku salah
- tarumbo** [tarumbo] *n* mulut: *pii ntama tarumboai* mulut dia kecil
- taryewi** [taryəwi] *n* 1 kumis: *ari taryewi arper* bapak mencukur kumis; 2 janggut: *ndamti yane taryewi ndantiyei* janggut kakek panjang
- taseluariye** [tasəluariye] *v* hangus: *amai kaatip semakra nemko taseluariye* ikan yang dibakar ibu sudah hangus

- taspur** [taspur] *n* cucu: *pena pii Sota namoyi saei mber-*
mber taspur dia itu cucu kepala adat Sota
- tasuentiya** [tasuentiya] *v* sila sebelah kaki: *pii*
tawembo meku pe tasuentiya dia bersila sebelah kaki
kanan saja
- tatat paria** [tatat pari^ya] *n* alergi: *ngka pewel tatat*
paria saya alergi debu
- tatbam** [tatbam] *n* kupu-kupu: *pene tatbam*
perinceram ngge tanewia kupu-kupu itu hinggap di
bunga
- tatera** [tatəra] *v* putus: *paari pene tatera* tali itu putus
- tath** [tath] *n* tiang: *ari tath sawakana mo pai* bapak
menancapkan tiang untuk membuat rumah
- tatko** [tatko] *n* teluk: *paa ekar katipai tatko ntai*
mereka mencari ikan di teluk
- tatparia** [tatpari^ya] *n* kudis: *nanane tatparia korwo*
ntai yau tambila kudis di badan kakak belum hilang
- tatau** [tatur:] *n* galas; tongkat yang ditaruh dibahu untuk
membawa barang-barang pikulan: *ariane chuncu*
tatuume yata bapak memakai galas membawa
barang-barang
- taura mbe** [tawra mbe] *v* jenguk, menjenguk: *nenci as*
taura mbe mengkai pontore kami menjenguk nenek
di kampung
- tau-tau** [tawtaw] *n* gayung: *piembo tau-tau mo kam*
yewura ia mengambil air dengan gayung
- tawa**¹ [tawa] *n* tali busur yang terbuat dari bambu muda:
ari tawa tatra tali busur bapak putus
- tawa**² [tawa] *n* 1 jari tangan: *nanane tawa yawarei* jari
tangan kakak luka; 2 tangan: *ntene tawa ntiyaran*
tangan saya sakit;

- tawa amarurei** [tawa amarurey] v jabat tangan, berjabat tangan: *paa tawa amawernte perau mang* mereka berjabat tangan dengan erat
- tawasri** [tawasry] n gelang: *ndamti pari tawasri arntura* kakek memakai gelang dari tali
- tawe¹** [tawe] n arah: *kamba tawe mba takeu pii sapera mambayellara* dia pergi ke arah timur (matahari terbit)
- tawe²** [tawe] n kanan: *penane tawa tawepa mengka perempa tama weuya* tangan kanannya sakit karena jatuh dari pohon
- tawenth** [tawenth] n nyala: *pene porsa tawenth bansapre nepei* nyala api itu masih terus berlangsung;
- natawenth** [natawenth] v menyala: *porsa pene nepet natawenth* lampu itu tiba-tiba menyala
- taweya** [taweya] adv sudah: *ntene nan miyakkim taweya* kakak saya sudah dewasa; *sin. tawia*
- tawia¹** [tawia] adv sudah: *nanane men pakas tawia* hidup kakak sudah bahagia
- tawia²** [tawi^ya] a kedodoran: *neku yowen tawia nanggane* baju adik kedodoran
- tawiyer** [tawiyər] v letus, meletus
- tawu** [tawu] n perahu: *inkana tawu ndamti yau* perahu ini buatan kakek
- tayi** [tayi] a baru: *pii tayi yekel Sota pantare* dia orang baru di kampung Sota
- tayi pera** [ta^yi pəra] a hangat: *amaiane menthae tayi pera nepei* masakan ibu masih hangat
- tayimangka** [tayimaŋka] n banyak pemuda: *tayimangka sipembelmo kekar pawere* para pemuda membersihkan halaman gereja

- tayinanke** [tayinanke] *n* satu pemuda
- tayi-tayi** [tayitayi] *n* panahan: *pena ntaman angka tayi-tayi ambrere* anak-anak bermain panahan
- te** [te] *n* minumam adat
- tebiya** [tebiʔa] *a* kuat (tentang tenaga): *pii karkariya bangkai tebiya pepe* meskipun kurus, dia sangat kuat
- tei** [tey] *a* sabar: *amai tei pepe* ibu sangat sabar
- tekakme** [təkətmɛ] *a* jarang; kadang-kadang: *your ari tekakme yau yenuanten mongge* paman jarang datang ke rumah
- tekapme** [tekapme] *v* suka: *pene nanka tekapme yanua* anak itu suka makan
- tekar** [tekar] *n* ikan sumpit (sejenis ikan mujair yang berbintik-bintik): *gene tekar mepapi* ikan sumpit ini sangat enak
- telakusa** [telakusa] *v* antuk, terantuk: *serantene waingke telakusa* kakiku terantuk batu
- tele** [tele] *n* ikan yang hidup di air tawar sebesar tiga jari dengan panjang sekitar 10 cm
- telem** [telem] *a* pahit: *mbikiyu yarwan ngkene telem pepe* daun pepaya ini sangat pahit
- telembiyei** [teləbiyei] *a* rasa asin
- telewia** [telewia] *v* keseleo: *amai mberangka telewia* lengan ibu keseleo
- telewiye** [telewiye] *a* terbalik: *piembo tawanuku telewiye mo tartiya* ia memakai baju terbalik
- telguriya** [tɛlguriya] *v* hilang: *kouwi mountai telguriya* ayam di kandang hilang
- tema** [tema] *adv* agak: *as ane tema ntentekai mo* rumah nenek agak jauh dari sini

- tema-tema** [təmatəma] *n* cara: *pernama tema-tema keyak menth* begitulah cara memasak papeda
- tema-temamo** [təmatəmamə] *v* angsur, mengangsur: *ari tema-temamo mua yatembiro* bapak mengangsur pembayaran rumah
- tembar** [tembar] *v* tenggelam: *pene mbiyek tau tembariye* perahu nelayan itu tenggelam
- teng** [teŋ] *n* batang: *nggene per teng yowani* batang kayu ini besar
- tengke** [təŋkə] *a* buntung: *ntalkin peku tengke penane* ekor cicak itu buntung
- tenjula** [tenjula] *v* benam, terbenam: *sebera tenjula barwerma* matahari terbenam waktu sore
- tente** [tente] *n* keladi: *amai tente yemakar* ibu memasak keladi
- tenu** [tenu^we] *n* cacing dalam hati binatang: *barnantem tai mbatua yerye tenu* banyak cacing di hati babi itu
- tepel¹** [təpəl] *n* alasan: *piti yawu anen pemei tepel ye* dia tidak datang dengan alasan sakit
- tepel²** [təpəl] *n* akibat: *tepel melkankia tona yekel ariwerngge* akibat gempa banyak orang meninggal
- teperuntiya** [təpəruntiya] *v* ambruk: *awara per nemko teperuntiya* pohon yang ditebang sudah ambruk
- tepia¹** [tepia] *a* cepat: *mbaike pene waka tepia* kasuari itu lari cepat
- tepia²** [tepia] *a* kuat: *yorwari yane karwa tepia tawia* tubuh paman sangat kuat
- tepia³** [tepi^ya] *a* deras: *kam tepia pepa anlin* air itu mengalir deras
- tepia⁴** [tepi^ya] *a* awet: *bala namka mbana lenya nepe i tepia* meski sudah tua, wajahnya tetap awet

tepia piepei [tepi^ya piepey] *a* ampuh: *nggene per tepia piepei tomoro emplepei* obat ini ampuh mengobati batuk

tepiyae [tepiyay] *a* sehat: *pi ndamti mela kawi tepiyae* sampai tua kakek tetap sehat

tepiye [tepiye] *a* gagah: *ndamti nepei tepiye* kakek masih gagah

tep-tep pemei [teptep pemey] *n* ayan: *ntama nankane tep-tep pemei tamawia* sakit ayan adik kambuh

tepuye [tepuye] *n* hitam: *ngka tepuya naku arenturant* saya memakai baju hitam;

tepuye tawia [tepuye tawia] *v* menghitam: *ngkawu tepuye tawia mangka saperapera* kulitnya menghitam karena kepanasan

terapa yekel [terapa yekəl] *n* petani: *pene terapa yekel viskak yewar* petani itu menanam ubi

tere [tərə] *n* danau: *tere antai kam kanarau lanye* danau itu airnya jernih

terem [tərəm] *n* pohon asam: *ngge mbatua terempia per* banyak pohon asam di sini

teremb [terəmb] *a* ngilu: *ntene tar teremb* gigi saya ngilu

terembiya [terembiya] *a* asam: *yakinpiye pisi lan terembiya yeriye* mukanya asam saja sejak pagi

teru [təru] *n* lutut: *puta nanka kane teru nti yaran* *mengka bana perempa tama weuya* lutut adik sakit karena jatuh dari pohon jambu

terumayuwei [terumayuwəy] *v* bersimpuh: *pii terumayuwei tamce mburtiya kerkre tamiya ceriya aesenko* dia bersimpuh minta maaf pada nenek

tetepaki [tetəpaki] *v* cencang, mencencang: *nan yans tetepaki me yetare* kakak mencencang daging

- teteper** [tətəpər] *n* campak: *penane embite kourwo teteperiye tauya* sekujur tubuhnya kena campak
- tetki** [tetky] *n* kasau; kayu (bambu) yang dipasang melintang seakan-akan merupakan tulang rusuk pada atap rumah, jembatan, balai-balai, dsb: *nkana mokane tetki mbariyei* kasau ini sangat kuat
- tnampina** [tnampina] *v* memukul: *penpo tnampina puta nanka pokta ntai* ia memukul dada adik
- toaku pelnengka** [tɔʷaku pəlɲɛŋka] *n* anak piatu; anak yatim; anak yatim piatu: *bucariye toaku pelnengka* kasihan anak piatu itu
- toapi** [tɔʷapi] *n* kemiri: *as toapi yelkunta* nenek mengupas kemiri
- tomar** [tɔmar] *n* batuk: *ari tomar pamaiye alese* bapak menderita sakit batuk;
- tomtomar** [tɔmtɔmar] *n* batuk kering: *ndamti tomtomar* kakek batuk kering
- tombloi** [tɔmbloɪ] *num* lima: *ariane mam tambloi yeriye ambilai* bapak mempunyai kanguru lima ekor
- tomborme** [tɔmbɔrme] *a* bengek; sesak napas: *piti tomborme pamaiya* ia sakit bengek
- tona wariya** [tɔna wariya] *num* banyak: *mamtayi yekel tona wariya pena mo ntai?* berapa banyak orang di rumah itu?
- tonta** [tɔnta] *n* tangkil; melinjo: *amai tontai yarwan yapassant menchepoi* ibu memetik daun melinjo untuk dimasak
- tontakero** [tɔntakero] *n* bunglon: *tontakero periarwan lanie awiro perinsa peringe arantau* bunglon berwarna hijau ketika merayap di daun
- too** [tɔ:] *n* tikus besar: *too pena barawa tawia* tikus besar itu sudah busuk

- tor mbar** [tɔr mbar] *n* punggung: *ariane tor mbar ntiyaran* punggung bapak sakit
- tora** [tɔra] *n* bangau: *pene torau katip pinangkung* bangau itu menerkam ikan
- towale** [tɔwale] *n* tas: *ngka bowaniuya towale yasentowaye* saya lupa membawa tas
- towaniuya** [tɔwaniuya] *v* lupa (untuk perempuan): *amai towaniuya towale yasentowaye* ibu lupa membawa tas
- toware** [tɔware] *n* noken: *nkai pira amai yan toware inkai* ada pinang di noken ibu
- towo umbekenai** [tɔwo umbekenay] *n* kepalan; genggaman: *ari towo umbekenai yakel tanpai* kepalan tangan bapak hendak memukul orang
- towontab** [tɔwɔntab] *n* anaknya cucu; cicit: *towontab Markus ane yekelnanka* cicitnya Markus laki-laki
- trauyei** [trauyey] *v* eyel, mengeyel: *pii saam trauyei kerkre ngge* ia suka mengeyel kalau bicara
- tu** [tu] *n* darat
- tumaku** [tumaku] *n* tongkat: *baari asane tumaku tangkalangbia* kemarin tongkat nenek patah
- tutak**¹ [tutak] *n* tanduk: *pakas pei pene rusa tutak yarurant* tanduk rusa itu sangat bagus;
tutak yei [tutak yei] *v* bertanduk: *pena tutak yei rusa* rusa itu bertanduk
- tutak**² [tutak] *n* 1 batang: *pena sia tutak tanggara mbia* batang pohon sia itu patah; 2 cabang: *pene per mbatuai tutak* pohon itu banyak cabangnya;
tutak-tutak [tutaktutak] *n* ranting: *amai tutak-tutak yemans menspai* ibu mengumpulkan ranting untuk kayu bakar

tuti [tuti] *n* dahan: *pena mambar tuti mbartuai* pohon mangga itu banyak dahan;

tutiselaria [tutisɛlari^ya] *v* mendahan: *pena ntama per namka tutaselaria* pohon kecil itu sudah mendahan

tuu [tu:] *a* dangkal: *tuuti saarntai tuu pei* pinggir sungai ini dangkal

tuuti [tu:ti] *n* sungai: *katip tuuti amrentanay* ikan berenang-renang di sungai;

tuuti mer [tu:ti mer] *n* muara sungai: *pii tuuti meringke amri* dia berenang ke muara sungai;

ntama tuuti [ntama tu:ti] *n* anak sungai: *ntama tuuti yane riko tapia merei* arus anak sungai itu tidak deras

tuwapru [tuwapru] *num* enam: *bar tuwapru pene* enam ekor babi

U

ukuwa [ukuwa] *n* burung yang berwarna merah dan berekor panjang: *nan ukuwa semna* kakak menembak burung yang berwarna merah dan berekor panjang

umanch [umanch] *v* sila, bersila: *pii umanch yewent* ia duduk bersila

umasbako [umasbakɔ] *n* bangku: *as umasbako ntai euwa* nenek duduk di bangku

unei [uney] *v* minum: *ngka te unei* saya minum minuman adat;

uneikaam [uneyka:m] *n* minuman: *amai uneikaam yantuwayang yekalen* ibu membuat minuman untuk tamu

uni [uni] *v* intai, mengintai: *ari pene yekel uni* bapak mengintai orang itu

upuwe [upu^we] *n* suling: *ari upuwe yepuri* bapak meniup suling

utnangka [utnɔŋka] *v* menato: *ari utnangka berangka* bapak menato tangannya

utnangkai [utnɔŋkay] *v* tulis, menulis: *ntama nanka utnangkai esemingke* anak-anak belajar menulis

W

waa [wa:] *n* bau: *puta nanka mesko* waai adik bau keringat

waaki [wa:ki] *n* antara: *per vai ntien mountai namba* waaki *maltai* ada pohon antara rumahku dan jalan

waaku [wa:ku] *v* dukung, mendukung: *ari* waaku *sibaria puta nanka malke* bapak berjalan sambil mendukung adik

waang [wa:ŋ] *v* tolong, menolong: *ngka bathpepe* waang *pene amai* saya ikhlas menolong ibu itu

wai [way] *v* buru, berburu: *ari bar* wai *pei awant sariwonke* bapak berburu babi di hutan

waka¹ [waka] *n* burung hantu: waka *yewon si yur yei* mata burung hantu besar

waka² [waka] *v* lari, berlari: *mbaike pene* waka *tepia* kasuari itu berlari cepat; *sin.* warka

wakarbes [wakarbes] *n* pisau: *ndamti* wakarbes *ikant kerpai* kakek mengasah pisau supaya tajam

wakimba [wakimba] *n* balik: *pii ndourtar* wakimba *talouwiya* ia bersembunyi di balik pintu

wakro [wakro] *n* parang: *ari per yowaran* wakromo bapak menebang pohon memakai parang

wamulanth [wamulanth] *v* tidur bersama untuk banyak orang

wape [wape] *a* bau: *ntarwo mbiyanth* wape *piyeppei* congek di telinganya sangat bau

wapermen¹ [wapermen] *v* membelai: *amai* wapermen *nan gane yewi* ibu membelai rambut adik

- wapermen**² [wapermen] *v* hiburan, menghibur: *piembo wapermen pemeye yekel* ia menghibur temannya yang sakit
- wapiyur** [wapiyur] *n* ubi jalar: *nii wapiyur yenwa* kami makan ubi jalar
- warienta** [warienta] *a* senang: *paa mbarei bara warienta* mereka tertawa senang
- waripu** [waripu] *n* tumit: *amaiane waripu sal-sal* tumit ibu pecah-pecah
- warka** [warka] *v* lari: *towarko pii warka moyerun* dia lari dikejar anjing;
wawarka [wawarka] *v* lari-lari kecil: *pii wawarka aling* dia lari-lari kecil
- warses** [warses] *n* jeruk: *warses nggene saam mia* jeruk ini sangat manis
- warsesi** [warsesi] *a* heran: *ngka warsesi sawura mbenepa* saya heran melihat kelakuanmu
- watar** [watar] *n* musim peralihan dari musim hujan ke musim panas: *yekel tumba pemeiye mengka watar* ya banyak orang sakit karena musim peralihan dari hujan ke panas
- wateku** [watəku] *n* angsa: *amai wateku anang* ibu memelihara angsa;
wateku pur [watəku pur] *n* anak angsa: *wateku pur nabisera amiwantan* anak angsa mengikuti induknya
- wathyei** [wathyey] *a* ringan: *wai wathyei nggene* batu ini ringan
- watiape tamblaiye** [watiape tamblaiyɛ] *v* mudah bangun
- watikmere**¹ [watikmere] *a* sempit: *pena mo watikmere pepepe* rumah itu sangat sempit

- watikmere**² [watikmere] *adv* dapat; mampu
- watiya** [watiya] *a* enteng; ringan: *wai nggene watiya, ngka pembipre sapsawiya* batu ini enteng, saya dapat angkat sendiri
- wawar** [wawar] *n* hujan lari-lari: *ngge Sota pantare panca wawar yerye* di Kampung Sota sering hujan lari-lari
- wawe** [wawɛ] *v* diam, mendiami: *as san montai ni wawe* kami mendiami rumah nenek
- wawu** [wawu] *n* pisang: *wawu pene kwayi* pisang itu sudah masak
- way** [way] *n* batu: *mbatua yuwun way awusar yeriya* banyak batu besar di sungai
- wayati** [wayati] *n* semangka: *ngge ne wayati miyai* semangka ini manis
- weik** [weik] *v* panggil, memanggil: *amai ngka weik naipai* ibu memanggil saya untuk makan
- wekak** [wəkak] *n* gebang; sejenis palem: *ari wekak wayeka baran nai pai* bapak mencari gebang untuk makanan babi
- wel atirai** [wəl atiray] *v* berak: *penpo wel atirai ausar ntai* dia berak di sungai
- wel ekamai** [wəl ekamay] *n* kentut: *wel ekamai kanggai eri ngge* terdengar bunyi kentut di sini
- wel lam-lam** [wəl lamlam] *n* bawasir: *ariane alesent wel lam-lam* bapak menderita bawasir
- wel ndari** [wəl ndari] *n* disentri: *ndamti alesent wel ndari* kakek menderita disentri
- wel nggeraw** [wəl ɲgəraw] *n* teja; cahaya (awan) yang merah kekuning-kuningan kelihatan di kaki langit sebelah barat (ketika matahari terbenam): *wel*

nggeraw barwar pakas pei yarurant teja di sore hari sangat indah

wel ngkangka [wəl ŋkɔŋka] *v* menceret: *pii wel ngkangka mangka maampar tona yanuant* dia menceret karena banyak makan mangga

welenenth [welənenth] *v* tidur sendiri (untuk perempuan): *baari pembel ama yeu yar welenenth* kemarin malam ibu tidak tidur

welkarembo [welkarəmbɔ] **1** *a* iri: *pii welkaremboiyai nampalangge* ia suka iri sama temannya; **2** cemburu: *pii welkarembo eer mbuenth malmal mene wewantenh* dia cemburu karena istrinya selingkuh

welmbar [wəlmbar] *n* pinggul: *ariane welmbar nti yaran* pinggul bapak sakit

welntur [wəlntur] *n* pantat: *yuwun welntur yei pi* pantat orang itu besar

welpu [welpu] *a* takut: *ngka welpu ewa bernar ntawaliya* saya takut sama anjing galak

welpumere [welpumere] *n* pemberani: *pii welpumere penayekel* ia seorang pemberani

welyei [wəlyey] *a* kenyang: *ndamti welyei namka* kakek sudah kenyang

welyur [wəlyur] *a* buncit: *sepu nankane welyur youweni mengka pereunaya* perut adik buncit karena kekenyangan

wene [wenɛ] *n* sukun hutan: *amai wene sospen yemakar* ibu masak sayur sukun hutan;

wenee [wene:] *n* pohon sukun: *ikana wenee perna tentiapi* pohon sukun itu tinggi sekali;

weneembambu [wene:mbambu] *n* buah sukun: *weneembambu mberiye tauya* buah sukun ini sudah tua

- wer** [wər] *n* hujan: *pember wer perau su kampe awir*
hujan semalam mengakibatkan banjir; *sin. werye*
- wer-wer** [wer-wer] *n* gerimis: *wer-wer yarwanke*
asanant gerimis hanya membasahi daun;
- wer sabera** [wer sabəra] *n* hujan panas: *pii wer*
sabera sema ia terkena hujan panas;
- wer sabero** [wer sabəro] *n* musim hujan: *nii*
yewau newant wer sabero kami tidak bepergian
karena musim hujan
- were** [were] *adv* akan: *niina yembepe amarangakai were*
kami berdua akan menikah
- were-were** [wɛrɛwɛrɛ] *v* menggaruk kulit: *nan were-*
were nkawu mangka mpa yawarant kakak
menggaruk kulit karena digigit nyamuk
- wermin** [wɛrmin] *p* di dalam: *nii mo wermin wawa*
kami duduk di dalam rumah
- werpiye** [werpiye] *v* curi, mencuri: *pii nggawu yawu*
werpiye dia tidak malu mencuri
- weru** [weru] *n* gigi taring: *pena par weruye tawia* babi
itu mempunyai gigi taring
- werweri** [wɛrwəri] *n* elang: *werweri kontu sali waria*
burung elang itu terbang tinggi
- werye** [werye] *n* hujan: *werye mbengkiye neku tawiya*
bajunya basah kena hujan
- weselku** [wesəlku] *v* ajak, mengajak: *ari ngka weselku*
tara nke bapak mengajak saya ke kebun
- wetako**¹ [wɛtakɔ] *a* ceria: *wetako laniyei pakas kerkre*
teile wajahnya ceria mendapat kabar gembira
- wetako**² [wɛtakɔ] *n* asa; harapan: *wetako blam katera*
jangan putus asa
- wetrinie** [wɛtriniʔe] *a* angker: *nggene pomtepako*
wetrinie yekar tempat ini terasa angker

wewe [wewe] *adv* sebelum: *ni sipembel wewe asaminggei* kami berdoa sebelum belajar

wombiya [wombiya] *v* muntah: *puta nanka wombiya selewia malintai* adik muntah di jalan

woni [woni] *v* intip, mengintip: *pempo totar mbo-mbo woni* ia mengintip dari lubang pintu

wopikanggal [wopikanggal] *n* siul: *wopikanggal ariane eri* terdengar siul bapak

woskar [woskar] *n* hantu: *pene peren tai woskari* ada hantu di pohon itu

wukar [wukar] *v* diri, berdiri: *ngka mbenmbenme wukar* saya berdiri tegak

Y

yaar [yar] *n* kamar: yaar pako kamar tidur

yaarter [ya:rtər] *v* cari, mencari: *amai nembin yaarter nangan mer ntai* ibu mencari kutu di kepala adik

yabermeng [yaberməŋ] *v* atur, mengatur: *nan yarbako yabermeng pakaspei* kakak mengatur kamar hingga rapi

yabu-yabu [yabuyabu] *n* mendung

yaki [yaki] *n* besok: yaki nii Sota *ngge newo* besok kami pergi ke Sota

yakiker [yakiker] *n* bintang kejora: *ngka yakiker seura bera pembel* saya melihat bintang kejora malam ini

yakimbei [yakimbəy] *n* pagi: *nan yakimbei tambleya* kakak bangun pagi

yakon [yakɔŋ] *n* 1 kuku: *tawa yakon puta nanka tame ndantiye* kuku jari tangan adik panjang; 2 telunjuk: *as sane yakon karompuyai* telunjuk nenek bengkak;

yekel yakon [yekəl yakɔŋ] *n* ibu jari: *ntene yekel yakon yawariei* ibu jari saya luka;

yelkawel yakon [yɛlkawel yakɔŋ] *n* jari tengah: *ntene yelkawel yakon wakar besengge taria* jari tengah kena pisau

yallerentan [yallerentan] *v* papah, memapah: *ari ntama nanka mal yallerentan* bapak memapah adik berjalan

yalwau [yalwaw] *num* tiga: *ari yarkon yalwau bar* bapak menjual tiga babi

yam makar [yam makar] *v* goreng, menggoreng: *amai kowi nantem yam makar* ibu menggoreng hati ayam

- yama** [yama] *n* ombak: *intama yama-yama ausar intai* ombak di sungai itu kecil-kecil
- yamambul** [yamambul] *n* panggilan untuk gadis remaja: *pena yamambul pakas pepe* gadis remaja itu sangat cantik
- yamancothe** [yamancothe] *v* kumpul, mengumpulkan: *ariya sarsariya ner yamancothe* bapak mengumpulkan pasir kasar
- yamar** [yamar] *a* dengki: *pai yamari pena senger ngge* dia sangat dengki sama temannya
- yamarsi** [yamarsi] *v* 1 pelotot, memelototi: *ari puta nanka yamarsima mangka noku tora* bapak memelototi adik karena marah; 2 delik, mendelik: *amai yamarsima yamintant nan* ibu mendelik kepada kakak
- yamaskun** [yamaskun] *v* emut, mengemut: *penpo taranpo ntai yamaskun prak* dia mengemut makanan di mulutnya
- yambo** [yambo] *n* susu; tetek: *yuwun yambo* teteknya besar;
- yambomai yuna** [yambomai yuna] *v* menyusui: *nambio yamboma yuna ntama nanka* ibu itu sedang menyusui anaknya
- yamekanan** [yamekanan] *v* membelit: *pena patar bar yamekanan* ular itu membelit babi
- yamer** [yamər] *a* cemas: *penane mburketa yameri mboenti penane yau mene arwenth* hatinya cemas menunggu istrinya melahirkan
- yaminta**¹ [yaminta] *v* 1 lihat, melihat: *ngka pene per yaminta* saya melihat babi itu; 2 amat, mengamati: *penpo moo yaminta mengkopoi takimpoi* dia mengamati rumah yang akan dibeli

- yaminta**² [yaminta] *v* alam, mengalami: *pii sam ket-ket yaminta* dia mengalami banyak kesulitan
- yamintant** [yamintant] *v* mendapat: *ari yamintant tara njonjoper tona* bapak mendapat hasil kebun yang banyak
- yamu** [yamu] *n* upacara empat puluh hari: *baari ntapariane yamu barayekel yene* kemarin upacara empat puluh hari meninggalnya paman
- yanch** [yanch] *n* daging: *amai yanch yamakar* ibu memasak daging;
- yanch berte** [yans bertə] *n* daging kering; dendeng: *par yanch berte* dendeng babi
- yantuwel** [yantuwel] *v* tunggu, menunggu: *amai asalku ari yantuwel kanpri* ibu gelisah menunggu bapak pulang
- yanua** [yanu^wa] *v* kunyah, mengunyah: *as saka yanua* nenek mengunyah sirih
- yanuwak** [yanuwak] *v* makan: *penpo mangka yanuwak nuri* ia sedang makan betatas
- yapassant** [yapas:ant] *v* petik, memetik: *amai tontai yarwan yapassant menchepoi* ibu memetik daun melinjo untuk dimasak; *sin.* yerpa
- yapermenkent** [yapermenkent] *v* siap, menyiapkan: *amai prak yapermenkent* ibu menyiapkan makanan
- yapimblak** [yapimblak] *v* jilat, menjilat: *pena ntewaro sara ntene yapimblak* anjing itu menjilat kaki saya
- yapitang** [yapitan] *v* cuci, mencuci: *amai neku yapitang* ibu mencuci baju
- yapsurai** [yapsuray] *v* angkat, mengangkat: *amai neku yapsurai* ibu mengangkat pakaian
- yapuri** [yapuri] *v* tiup, meniup: *nan hupua yapuri* kakak meniup suling

yar [yar] v tidur: *ntama nanka sabra yar* adik sedang tidur siang;

yar-yar [yaryar] v baring, berbaring: *ntamanangka pena yar-yar nabia saampar ntai* anak itu senang berbaring di pangkuan ibunya;

yarmere [yarmere] v begadang: *pii mpaca yarmere* dia sering begadang;

yarpara [yarpara] v nyenyak: *puta nanka yarpara yelen* adik tidur nyenyak;

yarter [yartər] n mimpi;

yarter elen [yartər elen] v perempuan (yang bermimpi): *yarter elen ama yekel yerunt* ibu bermimpi dikejar orang;

yarter welenanth [yartər welenant] v (diri sendiri yang) bermimpi: *ngka yarter welenanth nyiau yerunt* saya bermimpi dikejar kucing;

yarter yalanenth [yartər yalanenth] v (laki-laki yang) bermimpi: *yarter yalanenth ari per yerunt* bapak bermimpi dikejar babi;

yarterye [yarterye] v bermimpi: *bempel yarterye ngka pataro baurariya* semalam saya bermimpi digigit ular

yasentowaye [yasentowaye] v bawa, membawa: *amai towale yasentowaye* ibu membawa tas

yarentuk [yarəntuk] v jemput, menjemput: *ari yarentuk puta nanka* bapak menjemput adik

yarntikan [yarntikan] v mengikat: *puta nanka yewel yarntikan* adik mengikat rambut

yarpinth [yarpinth] v jahit, menjahit: *nan neku yarpinth kakak* menjahit celana

yarturai [yarturay] v mencangkok: *nan mambor yarturai* kakak mencangkok mangga

yarwon [yarwɔn] *n* daun: *pene per yarwon absengkang*
 daun pohon itu berguguran;
namoi yarwon [namɔy yarwɔn] *n* daun tua;
ntai yarwon [ntay yarwɔn] *n* daun muda;
ntaruwa yarwon [ntaruwa yarwɔn] *n* daun telinga
yasor [yasor] *v* menokok: *nii keyang yasor paitabunt*
 kami pergi menokok sagu
yata [yata] *v* memikul: *penpo sornkin yata* dia
 memikul bambu
yatar [yatar] *v* babat, membabat: *ari sewu-sewu yatar*
 bapak membabat rumput
yatbar [yatbar] *n* pundak: *nanane yatbar yawariei*
 pundak kakak luka
yatrei [yatrey] *a* rimbun: *yatrei pena peri* pohon itu
 rimbun
yau [yaw] *p* andaikan: *ngka yau mala sanwa prak*
teiwa andaikan saya tidak makan, saya pasti lapar
yau anto [yaw antɔ] *a* tidak sabar: *nan yekel yau anto*
 kakak orang yang tidak sabar
yaumei [yawmey] *a* abai: *pii yaumei emai sai baapre*
 dia abai dari tanggung jawab
yaumela [yawmela] *p* atau: *ndanye neku yaumela pera*
neku baju merah atau baju putih
yauw yawar [yauw yawar] *n* dewa: *paa yesupra yauw*
yawaran mereka menyembah dewa.
yawa [yawa] *v* menangis: *putanangka pemaie yawa*
yan anak itu menangis kesakitan
yawar [yawar] *n* luka: *ariane yawar ndariye tawia* luka
 bapak sudah berdarah;
yawariei [yawariei] *v* terluka: *ariane mbarangka*
yawariei bahu bapak terluka;

- yawarpertu** [yawarpertu] *n* bekas luka: *puta nanka samantai yawarpertu mbatuai kaki adik banyak bekas luka*
- yawu** [ya^wu] *adv* 1 belum: *amai yawu tanbria taramba ibu belum pulang dari kebun*; 2 tidak: *pii yawu anen pemei tepel ye* dia tidak datang dengan alasan sakit
- yei** [yey] *adv* amat: *prak nggene saam yei* makanan ini amat pedas
- yekar** [yekar] *v* terasa: *nggene pomtepako wetrinie yekar* tempat ini terasa angker
- yekel** [yekəl] *n* orang: *yekel mbatua paa perai pai* banyak orang bekerja di sana;
- yekel embite** [yekəl əmbitɛ] *n* penduduk: *Sota yekel embite pakas pe wakriye* penduduk Sota sangat baik;
- yekel nangkai** [yekəl naŋkay] *n* lelaki: *pena yekel nangkai Sota i* lelaki itu dari Kampung Sota;
- yekel mam** [yekəl mam] *n* jantan;
- yekel yapu** [yekəl yapu] *n* orang yang ramah; peramah: *pii pakas sara nanka yekel yapu a* ia gadis yang cantik dan peramah
- yelenenth** [yelənenth] *v* tidur sendiri (untuk laki-laki): *baari pembel ari yeu yar yelenenth* kemarin malam bapak tidak tidur
- yelerak** [yelerak] *v* antar: *yelerak kene banbantu temamongge* antar piring ini ke dapur
- yelerent** [yelerent] *v* cabut, mencabut: *ari pootarmint yelerent* bapak mencabut akar kelapa
- yelkunta** [yəl̥kunta] *v* kupas, mengupas: *as toapi yelkunta* nenek mengupas kemiri
- yelme** [yelme] *v* mengeluarkan: *pene pepbiyo senth yelme* lebah itu mengeluarkan madu

yemakar¹ [yemakar] v membakar (untuk lebih dari satu benda): *amai weu yemakar* ibu membakar pisang

yemakar² [yemakar] v memasak: *amai piskak yemakar* ibu memasak singkong

yemamu [yəməmu] n burung hantu: *yemamu yewon si yur yei* mata burung hantu besar

yemanggin [yeməŋgin] v mengambil (hanya satu barang): *ngka yemanggin mamber ambipe* saya mengambil satu mangga

yemar [yəmar] a jengkel: *ngka yemar wa pena nke* saya jengkel sama dia

yemaru¹ [yemaru] v jumpat, menjompat: *amai keyang yemaru* ibu menjompat sagu

yemaru² [yemaru] v tangkap, menangkap: *ari katip yemaru tabreuw tarantei* bapak menangkap ikan di lubuk

yemawer [yemawer] v menggenggam: *piembo jar yemawer* ia menggenggam pasir

yema-yema [yəməyəmə] n gelombang

yemewer [yemewər] v pegang, memegang: *tawama njaram yemewer* tangannya memegang bunga

yemjur [yəmjur] v pintal, memintal: *as farima bemjo yemjur* nenek memintal tali

yenambe [yenambe] num dua: *yenambe mbaike a dua* ekor kasuari;

yenabe [yenabe] num dua-dua: *yenabebe nkartumbe mbatpere* bisa masuk dua-dua;

yenabi [yenabi] num berdua: *yenabi yekele katip yamuwa* mereka berdua makan ikan

yenambelkei [yenambəlkey] v memandikan: *amai yenambelkei ntama nanka* ibu memandikan adik

- yenambul** [yenambul] *n* gadis: *ngge mbatuai yenambul fefe* di sini banyak gadis belia
- yenangkunta** [yənaŋkunta] *v* menusuk (berkali-kali): *pince keru yenangkunta mereka menusuk buaya*
- yenat** [yenat] *n* menantu: *yenat ntene Sota yekei* menantu saya orang Sota
- yencal** [yencal] *n* telur kutu: *mbatua yerye yencal yewintai* banyak telur kutu di rambutnya
- yenmenchure** [yənmenchurɛ] *v* menganggarkan: *ari per yarwan yenmenchure ntien esak menggeige* bapak menganggarkan uang sekolahku
- yennar** [yen:ar] *v* eram, mengeram: *ndamti kouwi your yennar* ayam kakek sudah mengeram
- yennir** [yen:ir] *v* jinjing; menjinjing: *amai soppen yere-yere yennir* ibu menjinjing keranjang sayur
- yentangkan** [yəntaŋkan] *v* membagi: *batipre amai prak yentangkan* ibu membagi kue dengan adil
- yentuenth** [yəntuenth] *n* kunang-kunang: *yentuenth bembelpe yaminta* kunang-kunang terlihat di malam hari
- yepakel** [yepakəl] *n* letak: *mai yepakel mbene mo?* di mana letak rumahmu?
- yepnang** [yəpnaŋ] *v* meletakkan: *as fira yepnang pante kountu* nenek meletakkan pinang di atas para-para
- yep-yep** [yepyep] *n* aning-aning: *yep-yep mbor* sarang aning-aning
- yer** [yer] *v* kencing: *puta nanka yer ma neku ntai* adik kencing di celana
- yerakumang** [yerakumaŋ] *v* mengasuh (untuk satu orang): *as yerakumang nji ngka tema mpoi* nenek yang mengasuh saya sejak kecil

yeraminth [yəraminth] *n* belut: *tuuti ntai mbatua yerye yeraminth* di kali ini banyak belutnya

yerbangku [yerban̄ku] *n* empedu: *ndamti yerbangku tawiyeria mangka natamayuya* empedu kakek hancur karena kecelakaan

yere¹ [yere] *n* 1 keranjang: *amaiane namka yowas kenant murin yerengge* keranjang ibu sudah terisi betatas; 2 keranjang untuk mengisi hasil pancing: *pena yere katip mbatuai* keranjang itu banyak ikan

yere² [yere] *n* baki: *piembo perak yemia tante yere ma* ia membawa makanan di atas baki

yere³ [yere] *n* bakul: *as yere yerir* nenek sedang membuat bakul

yerengkar [yerɛŋkar] *v* jaga, menjaga: *pince pantar pene pakas ma yerengkar nte* mereka menjaga kampung dengan baik

yerergot [yerɛrgɔt] *n* aborsi: *pene sara werse yerergot* perempuan itu baru aborsi

yeripang [yeripang] *v* lempar, melempar: *piembo mambar yeripang wayma* dia melempar mangga dengan batu

yeritu [yərɪtu] *v* mencakar: *kouwiyo mbalbal yeritu nankans naik terkeu foi* ayam itu mencakar tanah mencari sisa makanan

yeriye [yeriye] *adv* saja: *yakinpiye pisi lan terembiya yeriye* mukanya asam saja sejak pagi

yerkakwel [yərkaʔwəl] *n* tengah: *ngka ari ama yerkakwel intai tamja* saya duduk di tengah bapak dan ibu

yernambranth [yernambranth] *v* rontok: *keweu per yarwan pera yernambranth* angin kencang membuat daun pohon rontok

yernjiken [yərnjiken] v peras, memeras: *amai poo*
yernjiken *menc foi* ibu memeras kelapa untuk memasak

yerpa [yerpa] v petik, memetik: *nenci kaambakna*
yerpa kami memetik jambu air

yerperyei [yerperyei] a subur: *ngge toapi per yerperyei*
solaria pohon kemiri tumbuh subur di sini

yerpira [yerpira] v anjak, beranjak: *putanangka pena*
yerpira *jawanga* anak itu beranjak dewasa

yersen [yersen] v cebok: *ntama nanka piembopere*
yersen adik cebok sendiri

yerwapin [yərwapin] v gamit, menggamit: *nan*
nenggane towo yerwapin kakak menggamit lengan adik

yerweyante [yərweyantə] v lahir: *pena nangka namka*
yerweyante bayi itu sudah lahir

yeserek [yeserek] v jolok, menjolok: *amai mampar*
yeserek ibu menjolok buah mangga

yet [yət] n bia; kerang: *amai edop ntai yet yakar* ibu mencari bia di laut

yeter [yeter] a 1 asyik: *puta nanka yeterma ampor*
adik asyik bermain; 2 senang: *ngka ndamti yeter*
masalaria saya senang kakek datang

yewanggin [yewangin] v mengambil (sesuatu dalam jumlah yang banyak): *ari ncar yewanggin ausar ntei*
bapak mengambil pasir di sungai itu

yewantan [yewantan] v berjalan: *ndamti keriyama*
yewantan kakek berjalan lambat

yewar [yewar] v tanam, menanam: *amai mberka yewar*
tara ntai ibu menanam kunyit di kebun; *sin.* yowaray

yewi [yəwi] n 1 bulu (untuk manusia dan binatang di darat): *pena ntewer yewi ketruiyei* bulu anjing itu

lebat; 2 rambut: *ntene namparane yewi ndentiye nanka tawia* rambut adik perempuan saya sudah panjang;

yewi-yewi [yewiyewi] *v* berbulu: *pena ntewar yewi-yewi katuryei* anjing itu berbulu lebat;

yewi erirei [yewi erirey] *n* kepang (tentang rambut): *namparane yewi pakas pe erirei* kepang rambut adik sangat bagus;

yewipepe [yewipepe] *n* keriting (tentang rambut): *pii yewipepe i* dia berambut keriting

yewil [yewil] *v* genang, menggenang: *kaam mo kekar ntai yewil* air menggenang di depan rumah

yoo [yɔ:] *n* nama: *yoo ntene Yafet i* nama saya Yafet; *sin. yu*

yorwari [yorwari] *n* paman: *yorwari yane karwa tepia tawia* tubuh paman sangat kuat; *sin. yuwaruteu*

yowaarant [yowa:rant] *v* tebang, menebang: *ario pene poo yowaarant* bapak menebang pohon kelapa itu

yowaray [yɔwaray] *v* tanam, menanam: *amai yowar map-mapia* ibu menanam bunga

yoweru mbual [yɔweru mbual] *n* keponakan: *ntene mbatua yoweru mbual* keponakan saya banyak

yowon [yɔwɔn] *a* besar: *nggene per teng yowani* batang kayu ini besar

yu [yu] *n* nama: *ntene ari Markus yu* nama bapak saya Markus

yuu [yu:] *n* tari

yuur¹ [yur] *n* telur: *pena kowi yuur tawyerya* telur ayam itu pecah

yuur² [yur] *a* bulat: *poo yuur nggene* buah kelapa ini bulat

- yuur karempuya** [yur karəmpuya] *n* burut; hernia: *ari alesent yuur karempuya pemaie* bapak menderita penyakit burut
- yuur nkawu** [yur nkaw] *n* cangkang: *pena yuur nkawu nangka taweriya* cangkang itu sudah pecah
- yuwaruteu** [yuwarutew] *n* paman: *yuwaruteu koupou neipei* paman saya masih bujang
- yuwerur** [yuwərur] *v* huni, menghuni: *nii nggene moontai yuwerur* kami yang menghuni rumah ini
- yuwun** [yuwun] *a* besar: *yuwun ngkeney peri* babi ini besar
- yuyermper** [yuyermper] *v* nyanyi, bernyanyi: *puta nanka yuyermper* adik sedang bernyanyi

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. (Edisi Kedua). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik* (Edisi Keempat). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- SIL International Indonesia. 2006. *Bahasa-bahasa di Indonesia* (Edisi Kedua). Jakarta: SIL International.
- Silzer, Peter J. dkk. 1986. *Peta Lokasi Bahasa-Bahasa Daerah di Propinsi Irian Jaya*. Jayapura: Universitas Cendrawasih dan Summer Institute of Linguistic.
- Sunaryo, Adi dkk. 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun. 2013. *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Edisi ke-4, cetakan ke-1. 2008. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Biodata Informan

1. Nama : Daud Ndimar
TTL : Sota, 28 Agustus 1950
Pekerjaan : Petani
Jabatan : Ketua Adat Sota
 sejak 2002—sekarang
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Kampung Sota,
 Kabupaten Merauke

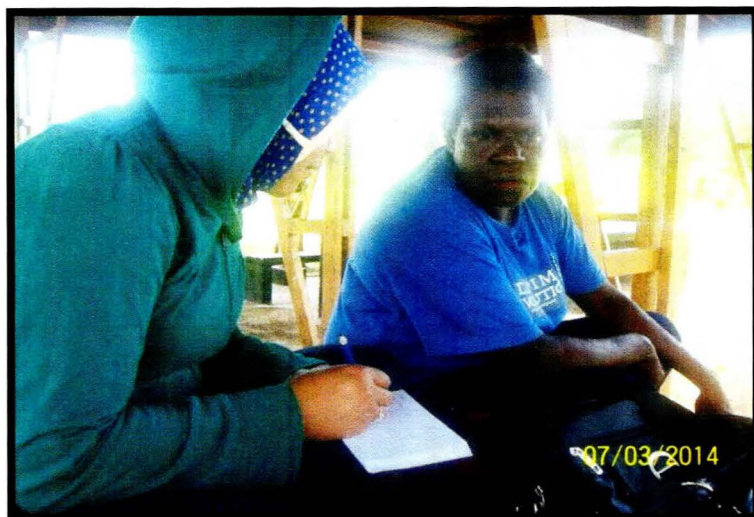
2. Nama : David Ndiken
TTL : PNG, 29 Agustus 1974
Pekerjaan : Petani
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Kampung Sota,
 Kabupaten Merauke

3. Nama : Petronela Mbanggu
TTL : Sota, 25 Februari 1955
Pekerjaan : Petani
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Kampung Sota,
 Kabupaten Merauke

4. Nama : Wehelmina Ndimar
TTL : Sota, 4 Desember 1978
Pekerjaan : Petani
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Kampung Sota,
 Kabupaten Merauke

**Foto-foto Pengambilan Data Kamus Dwibahasa
Kamus Bahasa Kanum Seta Bahasa Indonesia
Tahun 2014**









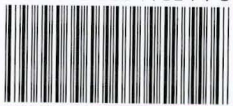






KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PAPUA
2016

ISBN 978-602-17604-7-5



KAMUS DWIBAHASA
BAHASA KANUNGI SOTA - BAHASA INDONESIA